

e-Buku | 2012

Publikasi e-Buku

e-Buku merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan mengajak para pelanggannya untuk "Berbagi Berkat melalui Buku". Berkat tersebut bisa berupa resensi buku, artikel, atau informasi-informasi lain seputar buku yang diharapkan bisa membuka wawasan Anda tentang pelayanan literatur Kristen.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Buku
<http://sabda.org/publikasi/e-buku>

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA
<http://www.ylsa.org>

© 2012 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
e-Buku 090/Januari/2012 Doa (I)	7
Dari Redaksi.....	7
Resensi: Doa dan Iman.....	8
Resensi 2: Doa Itu Indah, Doa Itu Mudah	9
Renungan: Di Tempat Tertutup.....	10
Stop Press: Pendaftaran Kelas PESTA Paskah 2012.....	13
e-Buku 091/Januari/2012 Doa (II)	14
Dari Redaksi.....	14
Resensi 1: Menemukan Rahasia Kehidupan Doa yang Dijawab	15
Resensi 2: Doa-doa dalam Perjanjian Lama	16
Referensi: Buku-buku Doa di Situs Gubuk Online	17
e-Buku 092/Februari/2012 Doktrin Alkitab (I)	18
Dari Redaksi.....	18
Resensi 1: Alkitab Menjawab Pertanyaan Tentang Iman Kristen.....	19
Resensi 2: Mengenal Alkitab Anda.....	21
Tips: Membuat Taman Bacaan yang Mengasyikkan.....	22
Stop Press: Gratis! Alkitab Mp3 Audio.....	24
e-Buku 093/Februari/2012 Doktrin Alkitab (II).....	25
Dari Redaksi.....	25
Resensi 1: Pengenalan Alkitab	26
Resensi 2: Memahami dan Berbagi Firman Tuhan	28
Artikel: Belajar Bersama Anak Melalui Dongeng	29
e-Buku 094/Maret/2012 Pujian (I)	30
Dari Redaksi.....	30
Resensi 1: Mengungkap Segi-Segi Pujian dan Penyembahan	31
Resensi 2: Riwayat Lagu Pilihan dari Nyanyian Pujian.....	33
Tips: Membaca Buku dengan Cepat dan Efektif	34
Stop Press: Ikuti Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) Mei/Juni 2012 -- PESTA.....	36

e-Buku 095/Maret/2012 Pujian (II)	37
Dari Redaksi.....	37
Resensi 1: Jumpa Tuhan dalam Ibadah.....	38
Komunitas Buku: Manfaat Membaca Buku Renungan.....	39
Info Buku Baru: Buku-buku Baru dari Penerbit Momentum.....	41
Stop Press: Kumpulan Bahan Paskah dari YLSA.....	43
e-Buku 096/April/2012 Masalah Hidup (I).....	44
Dari Redaksi.....	44
Resensi 1: Memulihkan Hubungan yang Retak	45
Resensi 2: Tuhan, Apakah Engkau Peduli?.....	47
Renungan: Dampak dari Salib	49
Tips: Teknik Membaca Cepat.....	51
Stop Press: Global Day of Prayer and Fasting For North Korea	52
e-Buku 097/April/2012 Masalah Hidup (II).....	53
Dari Redaksi.....	53
Resensi 1: Mengambil Keputusan dalam Situasi Sulit.....	54
Resensi 2: Pertanyaan yang Sulit.....	56
Artikel: Apakah Kelompok Membaca Itu?	57
Stop Press: DVD Library SABDA Anak 1.2.....	60
e-Buku 098/Mei/2012 Pengembangan Diri (I).....	61
Dari Redaksi.....	61
Resensi 1: Perencana dan Pemimpi.....	62
Resensi 2: The Power of Focus	63
Stop Press: Dapatkan Bundel Buletin Parakaleo!.....	64
e-Buku 099/Mei/2012 Pengembangan Diri (II).....	65
Dari Redaksi.....	65
Resensi 1: Panduan Hidup	66
Resensi 2: Self Improvement 101.....	68
Info Buku Baru: Buku Baru dari Momentum.....	69
e-Buku 100/Juni/2012 Teologi Sistematika (I)	71
Dari Redaksi.....	71

Resensi 1: Teologi Sistematika.....	72
Resensi 2: Pedoman Dogmatika	73
Tips: Cara Membaca Puisi yang Baik dan Benar.....	74
Stop Press: 40 Hari Mengasahi Bangsa dalam Doa.....	76
e-Buku 101/Juni/2012 Teologi Sistematika (II)	77
Dari Redaksi.....	77
Resensi 1: Pembimbing ke dalam Teologia Sistematika	78
Resensi 2: Pilar-Pilar Iman	79
Komunitas Buku: Buku untuk Anak	80
e-Buku 102/Juli/2012 Islamologi (I).....	82
Dari Redaksi.....	82
Resensi 1: Al Masih	83
Resensi 2: Kerajaan Allah dan Muslim Tradisional	84
Tips: Lima Cara untuk Menguasai Membaca Efektif	86
Stop Press: Bergabunglah dalam Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK)!.....	88
e-Buku 103/Juli/2012 Islamologi (II).....	89
Dari Redaksi.....	89
Resensi 1: Yesus dalam Literatur Islam	90
Artikel: Mengenal Ragam Bacaan Anak.....	91
Stop Press: Ikutilah Kelas Pernikahan Kristen Sejati 2012!	95
e-Buku 104/Agustus/2012 Penginjilan (I)	96
Dari Redaksi.....	96
Resensi 1: Penginjilan dan Pelayanan Pribadi.....	97
Resensi 2: Bagaimana Bersaksi Tanpa Berdebat	98
Tips: Meningkatkan Konsentrasi Membaca	99
Stop Press: Lowongan SABDA 2012 -- It for God.....	100
e-Buku 105/Agustus/2012 Penginjilan (II)	101
Dari Redaksi.....	101
Resensi 1: Pendekatan yang Terlupakan.....	102
Resensi 2: Misi dan Jemaat Lokal.....	103
Artikel: Mengapa Membaca?.....	104

e-Buku 106/September/2012 Keuangan (I)	106
Dari Redaksi.....	106
Resensi 1: Mengatur Keuangan dengan Bijak	107
Tips: Bagaimana Memilih Buku yang Baik untuk Anak?.....	109
Referensi: Buku-buku Keuangan di Situs Gubuk Online	111
e-Buku 107/September/2012 Keuangan (II)	112
Dari Redaksi.....	112
Resensi 1: Uang Anda Bermakna	113
Resensi 2: Bijak Mengelola Uang.....	114
Artikel: Hubungan Cinta Sepanjang Hayat.....	115
e-Buku 108/Okttober/2012 Kesehatan (I)	117
Dari Redaksi.....	117
Resensi 1: Mengapa Saya Sakit?.....	118
Resensi 2: Apakah Allah Ingin Saya Sehat?	119
Tips: Bagaimana Membaca Seluruh Buku dalam Sehari	120
Stop Press: Dapatkan Kumpulan Bahan Natal di natal.sabda.org dan International Day of Prayer for The Persecuted Church (IDOP)	122
e-Buku 109/Okttober/2012 Kesehatan (II)	123
Dari Redaksi.....	123
Resensi 1: Rahasia Umur Panjang	124
Artikel: Membangun Perpustakaan untuk Anak Anda	125
e-Buku 110/November/2012 Ajaran Sesat (I)	128
Dari Redaksi.....	128
Resensi: Antikris.....	129
Resensi 2: Jangan Engkau Sesat.....	130
Tips: Agar Koleksi Kliping Tetap Terjaga	131
e-Buku 111/November/2012 Ajaran Sesat (II)	132
Dari Redaksi.....	132
Resensi 1: Bidat Kristen dari Masa ke Masa	133
Resensi 2: Awas, Ajaran Sesat.....	134
Artikel: Buku yang Terpenting	135

e-Buku 112/Desember/2012 Konseling (I)	139
Dari Redaksi.....	139
Resensi 1: Konseling Persahabatan	140
Resensi 2: Tolonglah Saya!.....	142
Tips: Bagaimana Menjadi Pembaca yang Baik	143
Referensi: Daftar Resensi Buku Konseling di Situs Gubuk Online dan Daftar Buku Online Konseling Di Situs C3I.....	144
e-Buku 113/Desember/2012 Konseling (II).....	145
Dari Redaksi.....	145
Resensi 1: Anda Pun Boleh Membimbing	146
Artikel: Melek Visual	147
Renungan : Sulit Dipercaya?.....	150
Publikasi e-Buku 2012.....	152

e-Buku 090/Januari/2012

Doa (I)

Dari Redaksi

Salam sejahtera dalam Kristus,

Doa adalah napas hidup orang percaya. Doa memberikan kekuatan yang luar biasa saat kita mengalami kegelisahan, ketakutan, dan keputusasaan. Doa menjadi jalan bagi kita untuk menikmati persekutuan pribadi yang intim di dalam Kristus Yesus.

Meskipun doa adalah sesuatu yang bisa dilakukan oleh semua orang, tetap saja ada beberapa orang yang merasa tidak mampu berdoa. Di sisi lain, ada juga orang-orang yang merasa lelah karena merasa bahwa doa-doanya tidak dijawab oleh Tuhan. Mengapa ini bisa terjadi? Benarkah Allah meninggalkan kita? Dua resensi buku yang ditulis oleh Pdt. K.A.M. Jusuf Roni dan Thomas E. Marsudi kami hadirkan bagi Anda, agar Anda dapat memiliki kehidupan doa yang lebih berkualitas dan dinamis. Namun sebelumnya, kami ingin mengajak Pelanggan untuk membaca sebuah renungan awal tahun terlebih dulu. Di akhir edisi, jangan lewatkan informasi singkat yang tidak kalah penting untuk disimak. Selamat menyimak sajian kami.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“Kemampuan dan selera untuk membaca membuka jalan masuk untuk semua

hal yang sudah diketahui orang lain.”

—(Abraham Lincoln)—

Resensi: Doa dan Iman

Judul buku	: Doa dan Iman
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Pdt. K.A.M. Jusuf Roni
Penerjemah	: --
Editor	: Hariyono
Penerbit	: Penerbit ANDI, Yogyakarta 1990
Ukuran buku	: 12 x 19 cm
Tebal	: 107 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Hari-hari yang kita alami pada masa kini rasa-rasanya semakin sulit dan berat. Biaya hidup sehari-hari, biaya pendidikan, dan biaya kesehatan pun kian mahal. Akibatnya, bukan hanya orang yang tidak percaya yang semakin jauh dari Tuhan. Orang-orang yang tidak kuat dalam iman juga banyak yang mulai undur dari Tuhan. Mengapa hal ini bisa terjadi? Salah satunya karena mereka kurang berdoa. Melihat banyaknya orang yang mulai berputus asa, Ev. K.A.M. Jusuf Roni, seorang pendeta, merasa terpanggil membawa jemaat Tuhan untuk hidup dalam doa dan iman. Ia menuliskan kerinduannya itu melalui buku "Doa dan Iman".

Buku yang diterbitkan oleh Penerbit ANDI ini membahas tentang bagaimana menjadi pahlawan iman, mengapa iman harus diuji, cara memiliki iman yang teguh, percaya mengalahkan ketakutan, pentingnya karunia iman, dan kuasa doa bagi orang beriman. Berbeda dari buku-buku doa lainnya, buku "Doa dan Iman" memberikan penjelasan dan penekanan tentang pentingnya doa dan iman dengan cara yang sederhana dan tidak terkesan berat. Dengan demikian, Anda tidak membutuhkan banyak waktu untuk membaca dan memahami isi buku ini. Anda juga dapat menggunakan buku ini sebagai panduan saat teduh, karena pembahasan buku ini cukup spesifik untuk setiap babnya, dan di akhir bab selalu ada beberapa pertanyaan terkait dengan penjelasan yang diberikan. Yang lebih penting lagi, buku ini ditulis berdasarkan pada pengajaran Alkitab dan menyediakan beberapa ayat hafalan yang diharapkan dapat menguatkan iman pembaca. Jika Anda ingin menang dalam situasi berat yang sedang Anda alami, memperbanyak doa dan mengimani firman Tuhan adalah syarat mutlak yang harus Anda miliki. Selamat menyimak!

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi 2: Doa Itu Indah, Doa Itu Mudah

Judul buku	: Doa Itu Indah, Doa Itu Mudah
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Thomas E. Marsudi
Penerjemah	: --
Editor	: Tesalonika K.
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2009
Ukuran buku	: 12,5 x 19 cm
Tebal	: 200 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Apa yang Anda ketahui tentang doa? Hal-hal mendasar apa yang harus ada dalam doa? Bagaimana kita membangun kehidupan doa yang bertumbuh dan berdampak? Thomas Eny Marsudi, seorang hamba Tuhan yang aktif berkhotbah dan mengajar di sekolah-sekolah teologia, mencoba untuk menjelaskan esensi doa dan mengajak Anda untuk giat berdoa, karena doa itu indah, doa itu mudah.

Buku "Karena Doa Itu Indah, Doa Itu Mudah" merupakan hasil kumpulan khotbah, pendalaman Alkitab, dan pelayanan penggembalaan dari Thomas Eny Marsudi. Dari pengalaman pelayanannya, dia melihat bahwa banyak jemaat kurang percaya diri jika diminta berdoa di depan umum. Oleh karena itu, melalui buku ini Bapak Thomas Eny Marsudi ingin menguatkan jemaat agar semakin percaya diri berdoa. Dia menyatakan bahwa berdoa adalah hubungan pribadi dengan Tuhan. Tuhan tidak mengharapkan kata-kata indah dari kita, yang Dia kehendaki kita mau berdoa -- menyatakan apa pun yang kita pikirkan dan rasakan, seperti seorang ayah dan anak. Berbagai penjelasan tentang pengertian doa, pribadi yang berkenan, isi doa yang sempurna, jaminan dalam doa, sikap berdoa, dan bentuk-bentuk doa, dituliskan dengan begitu terstruktur dalam buku yang tersusun atas 10 bab ini. Bahasa dan tulisan yang digunakan sangat mudah diikuti. Uraian yang terkesan ringan dan alkitabiah, tidak membuat Anda terbebani untuk membaca buku ini. Di bagian akhir buku, Bapak Thomas juga menyertakan contoh-contoh kelengkapan doa yang berupa catatan doa pribadi, formulir permohonan doa, dan formulir doa berantai.

Anda ingin memiliki kehidupan doa yang diurapi dan dikenan Tuhan? Buku inilah yang Anda butuhkan. Tidak peduli siapa Anda dan apa profesi Anda, buku ini perlu untuk Anda baca. Lebih lagi karena kita tahu bahwa doa adalah napas orang percaya. Mari baca buku ini dan teruslah berdoa dengan tekun.

Peresensi: Sri Setyawati

Renungan: Di Tempat Tertutup

Diringkas oleh: Sri Setyawati

Bacaan: [Matius 6:5](#)

Di hampir segala bidang kehidupan, ada tekanan yang tiada henti-hentinya untuk berprestasi; mungkin kecuali doa. Tidak ada aturan ataupun rapor untuk doa. Bukan seperti orang-orang Farisi yang berdoa untuk mengesankan orang, Yesus justru mengatakan bahwa doa bukanlah kompetisi. Doa tidaklah dicatat dalam evaluasi performa di surga untuk dibicarakan.

Doa adalah komunikasi dengan Allah. Doa adalah cara kita mengekspresikan pemikiran, perasaan, keprihatinan, ketakutan, hasrat, pengharapan, dan pujian kita kepada Allah, Sang Pencipta semesta. Doa juga bisa berupa perasaan hati yang naluriah. Entah suatu kerinduan yang tak terucap, rasa terima kasih, rasa syukur, atau sikap.

Ide bahwa kita bisa berbicara langsung dengan Pencipta alam semesta mungkin tampaknya sedikit menakutkan pada mulanya. Setelah mendengar pendeta-pendeta yang berbakat atau pemimpin-pemimpin lainnya berdoa dengan kata-kata yang dirangkai sedemikian rumit, sering kali memperparah ketakutan kita.

Anda tidak perlu membanding-bandingkan doa Anda dengan orang lain. Ingatlah bahwa Allah tidak mencari kata-kata yang hebat dari Anda. Ia mencari kejujuran Anda. Bila Anda ingin menggunakan kata-kata yang muluk-muluk, silakan. Atau sebaliknya, jika tiba-tiba Anda teragap-gagap, ini tidak menjadi soal. Apakah Anda memejamkan mata agar bisa lebih fokus? Bagus. Berdoa dengan mata terbuka? Tidak ada salahnya. Apakah Anda bersujud? Boleh. Yang terpenting dalam doa adalah bahwa Anda berbicara kepada Allah dari hati Anda. Katakanlah apa yang Anda pikirkan, apa yang memperhatikan Anda, apa impian Anda, apa yang Anda syukuri.

Berdoalah bagi diri sendiri, keluarga Anda, teman-teman Anda, kolega, guru, pendeta, politikus, dan bahkan orang-orang yang tidak Anda kenal. Jangan takut memberitahu Allah bagaimana perasaan Anda. Dan jangan lupa untuk mendengarkan. Doa bukanlah komunikasi satu arah. Oleh sebab itu, pastikan Anda meluangkan waktu untuk mendengarkan Allah.

Bagaimana kalau hati Anda sedang sakit atau marah atau bingung? Doa-doa jujur merangkul emosi-emosi itu sama seperti sukacita, rasa syukur, dan kelegaan. Doa yang jujur adalah ekspresi apa yang ada di benak Anda sekarang ini.

Untuk menikmati percakapan Anda dengan Allah, cobalah mencari "tempat tertutup". Tempat tertutup itu bisa saja pojok rumah yang sepi, sebuah bangku di taman yang ada di dekat tempat kerja Anda, sebuah meja di kedai kopi, atau benar-benar tempat tertutup -- kamar Anda. Pilihlah suatu tempat yang dapat memberi Anda privasi dan

menjadi tempat berdoa yang nyaman. Lalu pastikan bahwa Anda akan ada di sana untuk berdoa setiap hari. Dalam waktu yang terfokus itu, Anda akan lebih mengenal Allah maupun diri sendiri.

Tempat tertutup Anda juga bisa di dalam diri Anda sendiri. Anda bisa berdoa di mana pun dan dalam keadaan apa pun. Dengan menyadari kehadiran Allah sepanjang hari Anda, Anda dapat mengembangkan sikap pendoa. Dengan demikian, ketika menghadapi tantangan, menemukan suatu kebutuhan, atau mendengar kabar baik, Anda bisa langsung memanjatkan doa kepada Allah. Lain kali, Anda juga bisa kembali ke tempat doa Anda yang tertutup dan lebih khusyuk mendoakan keprihatinan atau pujian Anda.

Berdoalah dengan berani dan sesering mungkin. Bersikaplah apa adanya dan berterus teranglah mengungkapkan apa yang Anda rasakan dan pikirkan, lalu rangkullah keteduhan dan dengarkanlah jawaban-jawaban Allah.

Sebagai aplikasi saya akan:

1. Belajar mengembangkan sikap pendoa.
2. Mengetahui bahwa doa itu artinya berbicara dengan Allah.
3. Ingin melewatkan waktu sendirian dalam doa setiap hari.
4. Mengetahui bahwa Allah bukan saja mau mendengarkan saya, melainkan juga berbicara kepada saya.
5. Mengekspresikan apa pun yang saya rasakan saat berdoa.
6. Yakin bahwa doa-doa saya penting bagi Allah.
7. Sadar di mana saya bisa berdoa secara privat.

Hal-hal yang harus dikerjakan:

1. Memohon Allah mengajar saya lebih banyak tentang doa.
2. Membaca [Matius 6:5-13](#) dan menelaah apa yang dikatakan-Nya tentang doa.
3. Memilih tempat sunyi di rumah saya, sehingga saya bisa menyendiri untuk berdoa.
4. Meminta saran pendeta tentang bagaimana caranya berdoa.
5. Menggunakan waktu istirahat untuk berdoa dan tidak makan siang sekali seminggu.
6. Menciptakan catatan doa yang dapat Anda gunakan untuk menuliskan keprihatinan atau sukacita saya.
7. Melengkapi catatan doa saya dengan catatan tentang kemajuan pribadi.

Ayat hafalan: [Matius 18:20](#), [1 Yohanes 5:14](#), [Matius 21:22](#), [Markus 11:24](#), [Kisah Para Rasul 10:2](#), [Mazmur 5:4](#), [Kisah Para Rasul 6:4](#), [Mazmur 109:4](#), [1 Timotius 2:8](#), [Ayub 33:26](#), [Yudas 20-21](#), dan [Mazmur 54:4](#).

Diringkas dari:

Judul asli buku : Checklist for Life
Judul buku : Panduan Hidup
Penerjemah : Drs. Arvin Saputra
Penerbit : Interaksara, Batam
Halaman : 46 -- 51

Stop Press: Pendaftaran Kelas PESTA Paskah 2012

Apakah Anda ingin merayakan Paskah dengan lebih bermakna? Menjelang peringatan perayaan Paskah 2012, Yayasan Lembaga SABDA melalui PESTA (Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam) < <http://pesta.org> > membuka kelas khusus Paskah, yang akan mempelajari pokok-pokok penting tentang karya penebusan Kristus. Kami berharap melalui kelas diskusi ini peserta semakin memahami makna Paskah yang sejati, sehingga perayaannya tidak hanya sekadar tradisi saja. Kelas ini terbuka untuk orang Kristen awam yang rindu belajar lebih dalam mengenai makna Paskah. Kelas diskusi akan dimulai pada 22 Februari 2012.

Segera daftarkan diri Anda sekarang juga dalam kelas PESTA Paskah 2012! Anda dapat menghubungi tim PESTA di alamat email: < kusuma(at)in-christ.net > untuk mendaftarkan diri dan memperoleh informasi yang lebih lengkap lagi mengenai kelas PESTA Paskah 2012 ini.

e-Buku 091/Januari/2012

Doa (II)

Dari Redaksi

Shalom,

Memiliki kehidupan doa yang hidup dan bertumbuh sangat penting bagi setiap orang percaya. Doa adalah komunikasi dengan Tuhan, yang dilakukan tidak hanya pada saat kita mengalami masalah atau saat berbahagia, tetapi setiap saat.

Dalam edisi e-Buku bulan Januari, Pelanggan dapat membaca resensi buku bertema doa. Dalam edisi ini, kami menghadirkan resensi buku "Menemukan Rahasia Kehidupan Doa yang Dijawab", yang membahas tentang rahasia doa yang didengar dan dijawab oleh Tuhan dan buku "Doa-Doa dalam Perjanjian Lama", yang membahas tentang macam doa dan orang-orang Perjanjian Lama yang memiliki kehidupan doa yang luar biasa di dalam Tuhan. Bukan hanya itu, Pelanggan pun dapat membaca referensi judul buku-buku lainnya yang berhubungan dengan doa. Selamat membaca, Tuhan Yesus memberkati.

Staf Redaksi e-Buku,

Yonathan Sigit P.

< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Kebiasaan membaca adalah satu-satunya kesenangan yang murni;*

*kesenangan ini akan tetap bertahan saat kesenangan-kesenangan yang lain
menghilang."* ”

—(Anthony Trollope)—

Resensi 1: Menemukan Rahasia Kehidupan Doa yang Dijawab

Judul buku	: Menemukan Rahasia Kehidupan Doa yang Dijawab
Judul asli	: Discovering the Secret to A Successful Prayer Life
Penulis/Penyusun	: Suzette Hattingh
Penerjemah	: Tim Metanoia Publishing
Editor	: Berlin Berlian
Penerbit	: Metanoia Publishing, Jakarta 2008
Ukuran buku	: 15,5 x 23,5 cm
Tebal	: 195 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Firman Tuhan mengatakan agar kita terus berdoa, mengapa? Karena dengan berdoa kita menjalin komunikasi dengan Allah dan beroleh kelegaan, ketenangan, dan pertolongan. Tuhan yang adalah Sumber jawaban atas segala persoalan akan senantiasa mendukung kita dan memberikan yang terbaik dari apa yang kita pikir baik. Apa rahasia yang dapat memberikan jaminan bahwa doa kita dijawab Tuhan?

Anda dapat menemukan jawabannya dengan membaca buku "Menemukan Rahasia Kehidupan Doa yang Dijawab" yang ditulis oleh hamba Tuhan yang luar biasa, Suzette Hattingh, ini. Jika ditinjau dari isinya, penjelasannya mencakup tentang Dasar Alkitabiah untuk Bersyafaat, Tualan Doa Syafaat, Peperangan Rohani, Doa-doa yang Menghasilkan Buah, Sakit Bersalin, Sebuah Beban dan Bagaimana Mendoakannya, Lahirnya Sebuah Visi, Nyanyian Tuhan, dan Pelayanan Pendukung (Penerapan Praktis bagi Gereja dan Kelompok Sel). Dalam memberikan penjelasan, Suzzete banyak sekali mengutip ayat-ayat Alkitab dan mendasarkannya pada kebenaran Alkitab. Selain itu, Suzzete juga memberikan ilustrasi yang relevan dengan kenyataan hidup dan pengalamannya dalam pelayanan. Versi Alkitab yang dikutip Suzzete pun beragam, mulai dari Terjemahan Baru (TB), New Living Translation (NLT), dan Amplified Bible (AMP). Tampilan isi pun beragam, ada yang dibuat paragraf dan ada pula yang disusun ke dalam poin-poin, sehingga tidak monoton dan enak dibaca. Penggunaan huruf cetak tebal dan cetak miring pun sangat berguna untuk menunjukkan poin inti dari hal yang dibahas.

Apabila saat ini kehidupan doa Anda sedang mengalami kekeringan, seolah doa Anda tidak dijawab Tuhan? Membaca buku ini dapat membangkitkan iman Anda dan tetap percaya kepada janji-janji-Nya. Selamat membaca dan menghidupkan kembali kehidupan doa Anda yang dinamis.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi 2: Doa-doa dalam Perjanjian Lama

Judul buku	: Doa-Doa dalam Perjanjian Lama
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: J. Wesley Brill
Penerjemah	: Drs. Ridwan Sutedja
Editor	: Ny. Pauline Tiendas-Iskandar
Penerbit	: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1995
Ukuran buku	: 14,7 x 21 cm
Tebal	: 89 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: http://doa.sabda.org/perjanjian_lama
Download	: --

"Iblis berusaha dengan segala cara untuk membuat orang tidak berdoa". Demikian ungkapan J. Wesley Brill, penulis buku "Doa-Doa dalam Perjanjian Lama". Mungkin hal inilah yang melandasinya untuk menuliskan buku ini dan buku "Doa-Doa dalam Perjanjian Baru", supaya pembacanya dapat meneladani doa-doa serta tokoh-tokoh Alkitab yang tekun berdoa, dan supaya mereka dapat melawan godaan Iblis untuk tidak berdoa.

Buku ini sarat dengan pembahasan tentang doa-doa yang tertulis di dalam seluruh kitab Perjanjian Lama (kecuali Imamat, Ester, Amsal, Pengkhotbah, Kidung Agung, Obaja, Mikha, Nahum, dan keempat kitab terakhir). Secara total, ada 90 doa yang dikupas dengan jelas di dalam buku ini, ditambah dengan artikel tentang apa dan bagaimana asal mula doa itu. Karena buku ini fokus membahas tentang doa-doa yang tercatat dalam PL, maka dengan membaca buku ini, pembaca dapat mempelajari secara khusus tentang tokoh-tokoh Alkitab PL yang tekun berdoa dan contoh-contoh doa mereka. Menariknya lagi, contoh-contoh doa dalam buku ini pun disusun berdasarkan urutan Alkitab Perjanjian Lama. Dengan begitu, Anda akan lebih mudah mencari tahu seperti apakah doa nabi Yunus, Mikha, atau Hagai. Beberapa hal yang mungkin terlewatkan oleh kita ketika kita membaca PL secara urut juga akan terlihat benang merahnya dengan mempelajari doa-doa para tokoh Alkitab, mulai dari nabi-nabi besar, hingga tokoh-tokoh kecil yang tidak banyak dikenal, seperti Yabes. Jika Anda tertarik untuk belajar, baik tentang doa maupun tentang tokoh-tokoh Alkitab yang berdoa, maka sangat disarankan bagi Anda untuk memulainya dari buku ini.

Peresensi: Kusuma Negara

Referensi: Buku-buku Doa di Situs Gubuk Online

Untuk mendapatkan referensi lebih banyak tentang buku-buku doa, Anda juga dapat membaca beberapa resensinya di situs GUBUK Online. Berikut ini adalah beberapa pilihan judul yang bisa Anda baca.

1. Kuasa Penyembuhan Doa
==> http://gubuk.sabda.org/kuasa_penyembuhan_doa
2. Becoming A Man of Prayer
==> http://gubuk.sabda.org/becoming_a_man_of_prayer
3. Sekolah Doa
==> http://gubuk.sabda.org/sekolah_doa
4. Doa Yabes : Menerobos ke Hidup Penuh Berkat
==> http://gubuk.sabda.org/doa_yabes_menerobos_ke_hidup_penuh_berkat
5. Pola Doa Yesus
==> http://gubuk.sabda.org/pola_doa_yesus

e-Buku 092/Februari/2012

Doktrin Alkitab (I)

Dari Redaksi

Salam jumpa dalam Kristus,

Alkitab adalah buku penuntun bagi orang percaya. Di dalamnya ada banyak sekali kebenaran, yang lebih dalam dibandingkan dengan buku-buku sains yang ada di dunia. Bukan hanya pengetahuan dan sejarah kehidupan yang masih relevan dengan kehidupan zaman sekarang, Alkitab pun memberikan hikmat yang jauh lebih tinggi daripada pengetahuan yang ditawarkan dunia. Persoalannya, apakah masing-masing kita sudah menyadari seberapa sungguh iman kita didasarkan pada Alkitab, dan sudahkah kita mengenali Alkitab dengan baik. Buku-buku yang kami perkenalkan dalam kolom resensi pada edisi ini, kiranya mendorong Pelanggan untuk lebih intens dalam mempelajari Alkitab. Di bagian akhir edisi, Redaksi juga menyajikan sebuah tip untuk membuat taman bacaan yang menyenangkan. Ayo, kita cerdaskan bangsa dengan membaca!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Seseorang yang menyukai buku tidak menginginkan teman yang setia, konselor yang arif, teman yang gembira, obat penenang yang manjur. Dengan belajar, membaca, dan berpikir, seseorang dapat mengalihkan perhatian tanpa salah dan dengan senang hati menghibur dirinya sendiri, setiap saat dan setiap waktu.* ”

—(Barrow)—

Resensi 1: Alkitab Menjawab Pertanyaan Tentang Iman Kristen

Judul buku	: Alkitab Menjawab Pertanyaan tentang Iman Kristen
Judul asli	: Questions on the Christian Faith Answered from the Bible
Penulis/Penyusun	: Derek Prime
Penerjemah	: M. H. Simanungkalit
Editor	: --
Penerbit	: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, Jakarta 1995
Ukuran buku	: 14,5 x 21 cm
Tebal	: 169 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Alkitab memiliki banyak perbedaan dari buku-buku lainnya. Alkitab bukanlah sekadar buku yang menceritakan sejarah masa lalu atau buku panduan moral. Alkitab juga tidak sama dengan buku pelajaran, filsafat, novel, dan buku akademis lainnya. Alkitab adalah buku yang ditulis oleh orang-orang pilihan, yang dibimbing oleh Roh Kudus. Alkitab adalah kebenaran Allah, firman yang tertulis. Di dalam dan di atas Alkitab inilah iman Kristen berakar.

Sebagai orang percaya, kita seharusnya menggunakan Alkitab sebagai dasar iman Kita. Buku karangan Derek Prime, "Alkitab Menjawab Pertanyaan tentang Iman Kristen", dapat membantu Anda untuk lebih memahami isi Alkitab secara benar dan bertanggung jawab, serta membantu Anda untuk memberikan jawaban yang tepat atas pertanyaan-pertanyaan seputar kekristenan, ketika ada seseorang yang bertanya kepada Anda.

Dalam buku ini Derek Prime tidak memberikan teori-teori panjang, namun ia memberikan daftar ayat Alkitab untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan iman Kristen. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam buku ini dibagi menjadi beberapa bagian dan subbagian yang diberi nomor, serta disusun menurut abjad. Dengan demikian, Anda dapat mempelajari buku ini dengan runtut dan mudah. Buku ini memiliki lima puluh topik utama, mulai dari Menerangkan Batasan Agama Kristen, Alkitab, Ilham Alkitab, Diri Allah, Allah Tritunggal, Dosa, Adanya Manusia, Kedatangan Kristus yang Pertama, Ke-Allah-an Kristus, Allah menjadi Manusia, Kayu Salib, Kebangkitan Yesus Kristus, Kenaikan Yesus ke Sorga, Roh Kudus, Kelahiran Kembali, Pertobatan, Iman, Baptisan Kudus, Gereja, Iblis, Kedatangan Kristus Kembali, Penghakiman Terakhir, Kebangkitan Orang Mati, Hidup Sesudah Mati, hingga Kerajaan Maut. Dalam bagian akhir buku, Derek Prime juga melampirkan beberapa istilah Alkitab dan pengertiannya. Bagian ini dapat menjadi panduan Anda, jika Anda tidak mengerti arti dari istilah yang Anda temukan dalam pembahasan sebelumnya. Satu lagi yang

bagus dari buku ini, di bagian awal buku, ada penjelasan tentang singkatan nama Kitab/surat dalam Alkitab.

Buku ini sangat tepat digunakan untuk pemuridan atau katekisasi dalam gereja. Buku ini juga sangat bermanfaat untuk membimbing anak-anak sekolah minggu dan jemaat umum dalam persekutuan Pemahaman Alkitab (PA). Mari kita kenali Alkitab lebih baik lagi, sehingga kita pun mampu mengenal Dia, Sang Firman yang Hidup.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi 2: Mengenal Alkitab Anda

Judul buku	: Mengenal Alkitab Anda
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Dr. Daud H. Soesilo, Ph.D.
Penerjemah	: --
Editor	: Dr. Daud H. Soesilo, Ph.D.
Penerbit	: Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta 2001
Ukuran buku	: 13,5 x 21 cm
Tebal	: 178 halaman
ISBN	: 979-463-372-0
Buku Online	: --
Download	: --

Bagi orang Kristen, Alkitab tentu bukanlah buku yang asing. Pertanyaannya, apakah kita sudah mengenal Alkitab kita dengan baik? Untuk dapat mengenal Alkitab dengan baik, kita harus membaca dan mempelajari Alkitab dengan cara yang benar. Untuk itu, kita membutuhkan Alkitab dengan berbagai versi, buku-buku tafsiran, serta buku-buku penunjang lainnya. Salah satu buku yang dapat Anda gunakan adalah buku "Mengenal Alkitab Anda", yang disusun oleh Dr. Daud H. Soesilo, Ph.D.

Meskipun buku ini tidak setebal buku-buku diktat para teolog, namun isinya cukup lengkap. Buku ini menguraikan tentang sejarah penulisan Alkitab, kanonisasi Alkitab, penerjemahan Alkitab, sejarah penerjemahan Alkitab dalam Bahasa Melayu/Indonesia, penerjemahan ke dalam bahasa-bahasa daerah, eksegesis, penerjemahan istilah Teologi dalam bahasa sehari-hari, lembaga Alkitab yang berbahasa Melayu/Indonesia, serta mengapa dan bagaimana membaca Alkitab. Selain uraian yang cukup detail, dalam buku ini Anda juga dapat melihat salinan terjemahan Alkitab kuno dan berbagai bagan yang memperlihatkan proses penerjemahan Alkitab maupun daftar beberapa terjemahan Alkitab ke dalam bahasa suku. Di bagian akhir buku ini, Anda dapat membaca lampiran, bagan sejarah dalam Alkitab, dan referensi buku-buku pendukung. Dengan membaca buku ini, Anda seolah masuk ke perguruan tinggi teologia.

Buku ini sangat penting dibaca oleh semua umat Kristen, baik yang menjadi mahasiswa teologi maupun orang Kristen awam. Bacalah buku ini untuk mengetahui lebih jauh tentang Alkitab Anda, sehingga Anda semakin mengasihi Allah dan firman-Nya.

Peresensi: Yonathan Sigit

Tips: Membuat Taman Bacaan yang Mengasyikkan

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Sudah menjadi rahasia umum, bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan bagi pelakunya. Bahkan, dengan membaca kualitas pendidikan pun bisa meningkat. Orang yang banyak membaca buku biasanya memiliki wawasan yang lebih luas, ketimbang mereka yang tidak pernah atau jarang membaca buku.

Meski banyak orang yang telah mengetahui pentingnya kegiatan membaca, masih banyak anak Indonesia yang tidak bersekolah dan tidak dapat membaca. Tragisnya lagi, bukan hanya anak-anak, banyak pula orang-orang tua dan muda yang sama sekali tidak bisa membaca dan menulis. Melihat kenyataan ini, sudah sewajarnya bila kita tergerak untuk ambil bagian dalam mengentaskan kebodohan bangsa, salah satunya dengan mendirikan taman bacaan. Untuk mendirikannya, kita perlu mengumpulkan sumber daya yang ada: buku dan petugas taman bacaan, serta menyusun perencanaan yang matang dan strategi yang tepat untuk mengelolanya.

Kita tahu bahwa menarik orang atau anak-anak untuk membaca tidaklah mudah. Sebagian besar masyarakat Indonesia lebih senang menonton televisi, mengobrol, dan berjalan-jalan di mal daripada membaca buku. Untuk itu, kita harus memiliki ide kreatif agar kita bisa mengajak dan mendorong masyarakat untuk membaca buku. Beberapa hal yang perlu kita pertimbangkan untuk menciptakan taman bacaan yang mengasyikkan adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan yang Variatif dan Kreatif

Kita dapat menarik perhatian anak-anak/masyarakat dengan banyak cara. Selain mengajak mereka untuk membaca buku, mengadakan kegiatan-kegiatan pendukung seperti menonton film bersama, membuat koran kampung, mengadakan bedah buku, pembagian buku gratis, dst. juga bisa menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke taman bacaan.

Dengan menonton film, kita bisa mengajak anak berpikir kritis dan berimajinasi. Setelah menonton film, kita bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang mereka untuk berpikir. Jika mereka tidak dapat menjawab, ambillah sebuah buku untuk mereka baca. Selain itu, desain tampilan tempat juga perlu dipertimbangkan. Cobalah untuk menghiasi dan melengkapi taman bacaan dengan gambar-gambar yang menarik dan peralatan untuk melakukan aktivitas, misalnya alat tulis, puzzle, dan malam (lilin mainan).

2. Komitmen dan Konsisten

Mempertahankan lebih sulit dibandingkan dengan membangun/mendapatkan. Hal ini juga berlaku dalam menciptakan taman bacaan. Untuk mengelola taman bacaan yang mengasyikkan dan banyak dikunjungi pembaca, kita harus memiliki komitmen dan konsistensi yang tinggi untuk terlibat di dalam melayani

- pengunjung, menyediakan buku-buku berkualitas, dan mengembangkan taman bacaan.
3. Promosi
Untuk memperkenalkan taman bacaan, jangan ragu melibatkan pengurus RT/RW setempat, melalui arisan atau perkumpulan warga, dan kegiatan warga lainnya. Setelah itu, adakanlah kegiatan yang disenangi warga untuk menarik minat mereka. Kemudian, buatlah jadwal acara rutin yang akan dilaksanakan taman bacaan untuk menarik mereka datang.
 4. Penjadwalan
Untuk mengembangkan taman bacaan, kita pun harus memiliki manajemen waktu yang baik. Apabila Anda dan petugas taman bacaan yang lain tidak sanggup membuka taman bacaan setiap hari, tetapkanlah jadwal pasti kapan taman bacaan biasa buka, misalnya hari Jumat pukul tiga sore. Setelah semua terorganisasi dengan baik, Anda dapat membuka taman bacaan setiap hari.
 5. Pendataan
Tidak berbeda dengan perpustakaan pada umumnya, buku-buku dalam taman bacaan pun kemungkinan bisa hilang. Untuk mencegahnya, buatlah daftar buku secara rinci dan aturlah buku-buku ke dalam rak dengan rapi. Dengan begitu, Anda dapat melacak keberadaan buku dengan mudah. Usahakan untuk tidak memungut biaya apa pun untuk peminjaman buku. Sedangkan untuk mendisiplinkan peminjam buku dalam mengembalikan buku, pemberian denda bisa dilakukan bila perlu. Hal ini dapat menanamkan rasa tanggung jawab bagi anggota dalam memanfaatkan sumber daya (buku) yang disediakan untuk kepentingan bersama.
 6. Perluas Mitra
Pada tahap awal, kita tidak harus memiliki banyak buku untuk membuka taman bacaan. Dua puluh lima buku pun sudah cukup. Jika taman bacaan itu menjadi milik bersama dengan warga setempat, libatkan warga agar mereka juga merasa memiliki taman bacaan tersebut. Setelah itu, ajaklah teman-teman dan relasi Anda yang lain untuk mengambil bagian dalam mengembangkannya. Berikan kesempatan kepada warga maupun orang-orang dari daerah lain untuk menyumbangkan buku-buku atau fasilitas-fasilitas lain yang mendukung. Dengan memperluas kemitraan, taman bacaan bisa semakin maju, berfasilitas lengkap, dan mengasyikkan.

Sudah siap membuat taman bacaan yang mengasyikkan? Selamat mencoba!

Sumber bacaan: Bibit Raharjo. "Membuat Taman Bacaan yang Mengasyikkan." Dalam <http://wisatabaca.wordpress.com/2008/02/06/membuat-taman-bacaan-yang-mengasyikkan/#comment-143>

Stop Press: Gratis! Alkitab Mp3 Audio

Apakah Anda rindu mendengarkan firman Tuhan setiap hari? Dapatkan Alkitab MP3 Audio sekarang juga!

Alkitab MP3 Audio adalah rekaman teks Alkitab yang disuarakan/dibacakan dalam format MP3. Tersedia dalam 20+ versi bahasa Indonesia, bahasa-bahasa suku di Indonesia, dan bahasa-bahasa asing lain. Bisa didapatkan dengan "kualitas CD" (650 MB) atau "kualitas HP" yang lebih kecil (200 MB) dalam bentuk CD, DVD, USB, HP, atau online streaming/download -- GRATIS!

Alkitab MP3 Audio ini akan banyak menolong Anda dalam pelayanan dan terutama gereja Anda, khususnya untuk menolong para lanjut usia, penyandang tunanetra, yang sedang berbaring sakit atau yang masih buta huruf, sehingga mereka pun bisa dilawat oleh firman Tuhan. Bahkan Alkitab MP3 Audio ini juga bisa Anda gunakan ketika sedang melakukan perjalanan atau sambil mengerjakan tugas sehari-hari. Alkitab MP3 Audio mudah untuk dibawa/diputar/disimpan dalam semua alat komputer, laptop, PDA, CD/VCD/DVD/MP3 player, USB, Android, iPod/iPad, maupun HP Anda. Jika Anda memiliki pelayanan yang berhubungan dengan bahasa-bahasa tersebut, atau mengetahui ada pelayan Tuhan yang melayani dengan menggunakan bahasa-bahasa tersebut, silakan menghubungi kami.

Milikilah segera dan jadikan CD Alkitab Audio MP3 ini alat untuk menyebarkan firman Tuhan. Biarlah semakin banyak orang yang "percaya karena mendengar" -- "faith comes by hearing".

Kontak YLSA/SABDA: < audio(at)sabda.org > Situs: < <http://audio.sabda.org> >

e-Buku 093/Februari/2012

Doktrin Alkitab (II)

Dari Redaksi

Salam kasih dalam Tuhan,

Dalam [Ulangan 6:6-9](#), Tuhan memerintahkan kepada kita untuk mengajarkan firman-Nya kepada anak-anak kita dan membicarakannya di mana pun dan kapan pun kita berada. Mengapa? Firman Tuhan itu pelita bagi hidup kita. Tanpa pelita, mustahil kita dapat berjalan di dalam kebenaran Tuhan. Oleh karena itu, mempelajari Alkitab adalah hukum wajib bagi kita yang percaya kepada-Nya? Bukan sekadar membaca, tetapi mempelajarinya. Untuk melakukannya, kita memerlukan bimbingan Roh Kudus dan beberapa alat pendukung, salah satunya buku. Beberapa buku yang dapat membantu kita untuk mempelajari Alkitab lebih baik adalah buku yang berjudul "Pengenalan Alkitab" dan "Memahami dan Berbagi Firman Tuhan". Pelanggan dapat membaca resensi-resensinya dalam edisi 93 ini. Dalam edisi ini pula, Anda dapat menyimak sebuah artikel inspiratif untuk mengajak putra-putri Anda belajar bersama melalui dongeng. Selamat menyimak!

Pastikan cakrawala pengetahuan kita semakin luas dengan membaca buku-buku bermutu!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“

"Kenakanlah mantel lama dan belilah buku baru."

”

—(Austin Phelps)—

Resensi 1: Pengenalan Alkitab

Judul buku	: Pengenalan Alkitab
Judul asli	: Knowing Scripture
Penulis/Penyusun	: R.C. Sproul
Penerjemah	: Dra. Nani Tjahjani, M.Div.
Editor	: --
Penerbit	: Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang 1994
Ukuran buku	: 14 x 21 cm
Tebal	: 140 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --
Sumber	: --

Alkitab adalah firman Allah, wahyu Allah yang tertulis bagi manusia. Alkitab merupakan sumber kebenaran, pedoman, iman, dan pengajaran yang mendatangkan hikmat bagi manusia. Untuk itu, setiap orang Kristen wajib mempelajari Alkitab dengan sungguh-sungguh. Selain untuk menguatkan kita agar tidak mudah diombang-ambingkan oleh ilah zaman atau rupa-rupa pengajaran sesat, mempelajari Alkitab juga dapat membantu kita untuk menguatkan saudara seiman yang lemah iman.

Seorang pendeta, profesor mata kuliah Apologetika dan Teologi Sistematis, dan sekaligus Direktur Prison Fellowship di Amerika, R.C. Sproul, menyusun karya tulis yang bertujuan membantu orang-orang Kristiani dalam menggali sendiri makna Alkitab. Alumnus dari Westminster College, Pittsburgh Theological Seminary, dan Free University of Amsterdam ini menjelaskan dengan sangat gamblang tentang pentingnya belajar firman Tuhan dan metode penafsiran, serta implementasinya melalui bukunya, "Pengenalan Alkitab".

Ada enam hal utama yang diuraikan R.C. Sproul dalam buku ini, keenam hal utama itu adalah Perlukah Belajar Alkitab, Pemahaman Alkitab Pribadi dan Penafsiran Pribadi, Hermeneutika (Ilmu Tafsir), Aturan-Aturan Praktis Penafsiran, Budaya dan Alkitab, serta Peralatan Praktis untuk Menafsir Alkitab. Di dalam buku ini, R.C. Sproul menyampaikan penjelasannya dengan tajam dan mendalam. Walaupun ia menggunakan cukup banyak istilah teologi, namun semuanya dijelaskan dengan sederhana disertai dengan contoh-contoh yang relevan, sehingga pembaca tetap dapat memahami maksud dari pesan yang terkandung di dalamnya. Buku "Pengenalan Alkitab" ini menawarkan banyak pengetahuan dan cara-cara tepat, agar orang-orang percaya awam maupun terdidik dapat mempelajari Alkitab dengan cara yang benar. Buku ini sangat bermanfaat, baik untuk studi dasar maupun studi lanjut.

Jika Anda rindu mendalami Alkitab, gunakan buku ini sebagai pendamping Anda. Kiranya melalui buku ini, kehidupan kita semakin bertumbuh di dalam Dia dan semakin mantap dalam pengenalan akan Tuhan.

Peresensi: Desi Rianto

Resensi 2: Memahami dan Berbagi Firman Tuhan

Judul buku	: Memahami dan Berbagi Firman Tuhan
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Christoper J.H. Wright dan Jonathan Lamb
Penerjemah	: Tim Penerjemah Yayasan Pancar Pijar Alkitab
Editor	: Ani Kartikasari
Penerbit	: Yayasan Pancar Pijar Alkitab, Jakarta
Ukuran buku	: 15 x 23 cm
Tebal	: 205 halaman
ISBN	: 979-3240-84-9
Buku Online	: --
Download	: --

Orang Kristen seharusnya memiliki kesadaran untuk mempelajari firman Tuhan dengan benar. Saat ini, banyak alat dan metode yang dapat kita gunakan sebagai pendamping dalam menggali kebenaran Alkitab. Selain dari internet, kita juga dapat memperoleh informasi-informasi pendukung melalui buku-buku. Buku berjudul "Memahami dan Berbagi Firman Tuhan" adalah satu di antaranya. Buku ini merupakan bagian dari seri Buku Panduan Studi Internasional, yang membahas mengenai pelayanan pastoral, sejarah gereja, dan teologi.

Buku ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian satu berjudul Memahami Alkitab. Bagian ini berisikan dasar atau landasan untuk memahami Alkitab. Pembaca diajak untuk memahami dan memperlakukan Alkitab secara serius dan sungguh-sungguh. Ada tiga tulisan dari Christopher J.H. Wright yang dapat Anda baca, yaitu: memahami Alkitab sebagai firman Allah, sebagai karya tulis manusia, dan memahami Alkitab secara menyeluruh. Sementara bagian kedua memberikan inspirasi bagi kita untuk memikirkan cara kreatif dalam menggunakan Alkitab. Ada delapan tulisan berupa contoh-contoh penggunaan Alkitab dari delapan penulis yang berbeda. Yang patut diperhatikan, buku ini bukan buku petunjuk praktis mengenai cara berkhotbah. Namun demikian, penulis menguraikan cara mengintegrasikan penggalian isi Alkitab dan mengajarkan penerapannya.

Buku ini sungguh tepat bila digunakan oleh pendeta atau pemimpin PA. Namun, jika Anda orang awam sekalipun, Anda masih bisa menggunakannya juga. Segeralah mencari buku ini di toko-toko buku Kristen terdekat di kota Anda.

Peresensi: Amy Grace Y.

Artikel: Belajar Bersama Anak Melalui Dongeng

Banyak orang tua melarang anak-anaknya untuk membaca buku cerita pada hari-hari sekolah. Siapa bilang buku cerita hanya akan mengganggu anak belajar? Sebenarnya, asalkan orang tua bisa menerapkan disiplin waktu serta dijadwalkan dengan benar, membaca buku cerita tidak akan mengganggu acara belajar anak. Toh, ada banyak manfaat yang bisa diambil.

Bagi orang tua yang memiliki anak balita, membaca buku cerita atau mendongeng bisa menjadi sarana belajar yang menyenangkan. Bahkan, ada pula ahli pendidikan yang berpendapat bahwa mendongeng bisa meningkatkan kecerdasan anak.

Dengan mendongeng, ada banyak hal yang bisa orang tua ajarkan, terutama bagi mereka yang masih balita. Mulai dari moral, etika, hingga pelajaran akan hidup. Caranya bisa bermacam-macam. Untuk Anda yang hobi mendongeng tentang binatang, anak yang masih balita akan lebih menyukai jika Anda berbicara sambil meniru suara binatang-binatang yang ada dalam tokoh cerita tersebut. Bila perlu, gunakan boneka tangan untuk menghidupkan suasana. Saat mendongeng, bisa juga disisipkan karakter si binatang, kebiasaan-kebiasaan si binatang setiap harinya, hingga pesan-pesan moral tentang etika.

Buku cerita bergambar dengan bentuk tulisan yang menarik dan berwarna-warni, juga bisa menjadi sarana orang tua untuk sekaligus mengajarkan huruf-huruf dan angka, sehingga akan lebih mudah bagi anak untuk belajar membaca. Konon, cara belajar membaca seperti ini jauh lebih efektif ketimbang cara belajar membaca yang konvensional.

Mendongeng dengan buku cerita yang bergambar ternyata juga bisa merangsang daya imajinasi anak untuk mengembangkan cerita berdasarkan gambar yang ia lihat. Sebagai contoh, saat ia melihat gambar mobil pada satu sisi halaman, walaupun ia belum bisa membaca, si anak dengan sendirinya akan merangsang cerita yang berkaitan dengan mobil tersebut. Hal ini akan memberikan efek yang positif bila orang tua bisa mengarahkan secara benar. Biarkan ia mengembangkan imajinasinya.

Untuk merangsang pemikirannya, bisa juga dipilihkan bacaan-bacaan edukatif yang mampu membuat mereka berpikir secara kritis.

Sementara untuk memotivasi dan memacu semangat belajar mereka, Anda bisa juga mendongengkan cerita-cerita para penemu. Dengan demikian, bukan tak mungkin bila suatu saat mereka ingin sukses tokoh penemu favorit mereka.

Diambil dan disunting seperlunya dari: Judul surat kabar: Kompas, Rabu, 2 November 2011 Penulis artikel: Aya Halaman: 41

e-Buku 094/Maret/2012

Pujian (I)

Dari Redaksi

Salam damai,

Tuhan Yesus adalah Pribadi yang layak dipuji dan diagungkan, baik di surga dan di bumi. Bahkan, Alkitab menyatakan bahwa di Kerajaan Surga ada banyak bala tentara malaikat yang bertugas untuk menyanyikan puji-pujian kepada-Nya. Sebagai umat yang menjadi milik-Nya, sudah seyogianya kita menyediakan diri untuk memuji dan menyembah Tuhan melalui ucapan bibir yang memuliakan-Nya, dan melalui sikap hidup yang seturut dengan kehendak-Nya. Lebih-lebih pujian penyembahan itu tidak hanya menyenangkan Tuhan, tetapi juga bisa menjadi kekuatan kita dalam menghadapi peperangan rohani. Untuk itu, tidak sepatasnya kita mengabaikan atau menganggap sepele akan pentingnya pujian penyembahan.

Untuk memahami pentingnya pujian dan penyembahan dalam hidup Kristen, e-Buku menghadirkan resensi-resensi buku yang membahas tentang pujian dan penyembahan, serta bagaimana kita beribadah. Kiranya dengan membaca buku-buku yang kami resensikan, Pelanggan semakin bersemangat dalam memuji dan menyembah Tuhan di gereja, rumah, kantor, persekutuan, dan di mana saja. Selain resensi, dalam edisi ini Pelanggan juga dapat menyimak sebuah tip membaca yang cepat dan efektif. Selamat menyimak!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

"Bacalah selalu sesuatu yang akan membuat Anda tampak baik jika Anda mati saat Anda sedang membacanya." (P.J. O'Rourke)

Resensi 1: Mengungkap Segi-Segi Pujian dan Penyembahan

Judul buku	: Mengungkap Segi-Segi Pujian & Penyembahan
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Bob Sorge
Penerjemah	: Timothy Youw, Hariyono, Martin Muslie
Editor	: Antoni Stevens
Penerbit	: Yayasan ANDI, Yogyakarta 1991
Ukuran buku	: 15 x 21 cm
Tebal	: 230 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Suatu ibadah yang hidup tidak tergantung pada tata ruang gereja, perlengkapan audio yang modern, atau ingar-bingarnya pujian yang dinyanyikan oleh pemimpin pujian dan kelompok paduan suara. Suatu ibadah yang hidup adalah ibadah yang lahir dari hati setiap jemaat untuk memuliakan Tuhan dengan sepenuh hati. Sebagai gereja Tuhan, apa yang seharusnya kita lakukan agar ibadah kita menjadi hidup dan berkenan bagi Allah?

Untuk memberikan pujian dan penyembahan yang berkenan bagi Allah kita, terlebih dulu kita perlu mengerti definisi pujian dan penyembahan yang alkitabiah. Bob Sorge melalui buku "Mengungkap Segi-Segi Pujian & Penyembahan" menjelaskan pengertian tentang pujian dan penyembahan yang alkitabiah kepada Anda. Dengan sepuluh bab yang mencakup tentang Apakah Pujian, Masuk Hadirat Allah, Pujian: Senjata untuk Peperangan Rohani, Apakah Penyembahan, Menjadi Seorang Penyembah, Tujuan Sepenuhnya Penyembahan dalam Jemaat, Bernubuat di dalam Pujian dan Penyembahan, Seni dalam Memimpin Penyembahan, Tim Pemimpin Penyembahan, dan Merencanakan Kebaktian Penyembahan. Dengan membaca buku ini, kita dapat memahami arti memuji dan menyembah Tuhan yang benar sekaligus bagaimana mempersiapkan diri untuk memimpin pujian dan penyembahan dengan benar. Dengan demikian, ibadah kita -- baik secara pribadi atau bersama, benar-benar hidup dan berkuasa. Selain itu, Bob Sorge mengimbau kita supaya bukan hanya mulut kita yang memuji Tuhan, namun terlahir dari hati kita. Pada bagian akhir, penulis melampirkan tiga apendiks yang memberikan informasi sumber-sumber lagu baru, perkembangan nada dalam penyembahan, dan bagaimana menyusun lagu induk dalam memimpin pujian. Penjelasan penulis pun benar-benar dilandaskan pada Alkitab.

Buku ini bukan hanya penting untuk dibaca para pemimpin pujian di gereja, jemaat Tuhan yang melayani di bidang apa pun juga perlu membaca buku ini, sehingga dapat

memberikan pujian penyembahan yang benar sesuai kebenaran Kristus. Selamat membaca, selamat memuji dan menyembah Tuhan.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi 2: Riwayat Lagu Pilihan dari Nyanyian Pujian

Judul buku	: Riwayat Lagu Pilihan dari Nyanyian Pujian
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: H. L. Cermat
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Lembaga Literatur Baptis
Ukuran buku	: 13,5 x 20,5 cm
Tebal	: 96 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Banyak lagu rohani Kristen yang kita ketahui dan bisa kita nyanyikan. Namun, apakah kita mengetahui sejarah/riwayat dari terciptanya lagu tersebut? Apakah kita juga mengenal siapa penciptanya dan bagaimana kehidupannya? Mengapa beberapa lagu rohani hanya dinyanyikan oleh gereja aliran tertentu dan dalam kurun waktu tertentu tidak dinyanyikan lagi? Buku berjudul "Riwayat Lagu Pilihan dari Nyanyian Pujian" dapat menjawab pertanyaan Anda.

Buku karya H. L. Cermat ini berisi 15 nyanyian pujian disertai riwayat penciptanya. Salah satu riwayat lagu yang ada di buku ini adalah lagu berjudul "Jiwa Raga Kubaktikan", yang ditulis oleh Frances Ridley Havergal, seorang wanita Kristen saleh berkebangsaan Inggris (1836). Lagu "Jiwa Raga Kubaktikan" ini ditulisnya sebagai ungkapan penyerahannya kepada Tuhan dan lagu ini semakin sempurna dengan penambahan melodi yang digubah oleh ayahnya. Selain riwayat Frances Ridley Havergal dan lagu yang ditulisnya, Anda juga bisa membaca riwayat Frances Jane Crosby (dikenal dengan nama Fanny Crosby) -- seorang wanita buta yang menjadi seorang sastrawati dan mengarang ribuan nyanyian pujian, Joseph Scriven -- seorang yang pernah gagal menikah namun dapat menghibur banyak orang dengan lagu karangannya, dll.. Penyajian lagu-lagu gerejawi lengkap dengan riwayat penulisnya, membuat buku ini berbeda dari buku-buku pujian yang lain. Bahkan, Anda dapat membaca lima belas nyanyian yang dilengkapi dengan not balok, sehingga Anda dapat menyanyikan lagu ini walaupun mungkin Anda belum pernah mendengarnya.

Buku ini sudah seharusnya dibaca oleh umat Kristen, bukan hanya untuk mengenal lagu-lagu gereja, namun juga untuk mendapatkan inspirasi, sehingga kita terus berjuang dan terus bersemangat mengembangkan talenta musik yang mungkin kita miliki untuk Tuhan. Saat Anda membaca buku ini, banyak berkat yang bisa Anda peroleh. Jadi, segeralah membaca buku ini untuk mengenal lebih jauh nyanyian pujian dan riwayat orang-orang yang berada di balik nyanyian pujian ini.

Peresensi: Santi Titik L.

Tips: Membaca Buku dengan Cepat dan Efektif

Hampir setiap hari, kita pasti tidak lepas dari kegiatan membaca. Baik yang memang sengaja menyempatkan membaca buku dan koran, ataupun membaca tulisan-tulisan yang mau tidak mau harus kita lakukan, seperti membaca petunjuk jalan, membaca informasi di ATM (Anjungan Tunai Mandiri), membaca surat-surat yang dikirim lewat email, membaca teks film yang kita tonton, komentar-komentar status di Facebook, dan bahkan membaca surat tagihan kartu kredit.

Bagi kita yang memunyai hobi membaca buku, pasti memiliki kebanggaan sendiri. Apalagi saat membicarakan sebuah buku yang sudah kita kuasai isinya. Untuk itu, jangan hanya sekadar membaca, kita pun dituntut untuk mengerti apa yang disampaikan dari bahan bacaan itu. Sia-sia sekali kalau kita sudah banyak membaca buku, tapi sedikit yang kita tahu isinya.

Agar tidak menjadi sia-sia, silakan simak trik membaca cepat dan efektif di bawah ini.

1. Membaca dengan bersuara itu kurang efektif.
Bagi Anda yang memunyai kebiasaan membaca bersuara, cobalah untuk menghentikan kebiasaan tersebut (kecuali jika Anda sedang membacakan komik untuk adik atau anak). Membaca dalam hati akan lebih efektif, dengan membaca dalam hati -- tanpa suara -- kita bisa menangkap jumlah kata 3 kali lipat lebih banyak dibandingkan membaca dengan bersuara. Artinya, bila dalam satu menit kita membaca bersuara dapat menangkap 200 kata, kita bisa menangkap 600 kata per menit dengan membaca dalam hati. Tentu saja, jumlah kata yang berhasil kita tangkap itu akan terus bertambah seiring konsentrasi pada saat baca dan seringnya kita membaca buku.
2. Biasakan menangkap beberapa kata dalam satu kali lihat.
Cobalah untuk mengambil kata kunci dalam satu kalimat. Jadi, saat membaca kita harus menggunakan otak dan mata kita. Gabungkan kata kunci dalam kalimat menjadi satu kesatuan bermakna. Bacalah kalimat demi kalimat dari kiri ke kanan tanpa henti, jangan pernah mundur untuk melihat kalimat sebelumnya untuk mengetahui kata-kata yang belum tertangkap. Biarkan kata-kata itu pergi, yang penting poinnya sudah didapat. Memang proses ini tidak bisa dikuasai dalam tempo singkat. Makin sering membaca, pasti kita akan terbiasa.
3. Perhatikan kecepatan Anda dalam membaca.
Kita tahu bahwa tidak semua jenis buku bisa kita perlakukan sama untuk mengukur kecepatan membaca. Kecepatan membaca novel remaja tentu berbeda dengan membaca buku sejarah Indonesia. Tingkat kesulitan untuk memahaminya pasti juga berbeda. Penguasaan bahasa sangat penting, untuk itu catatlah dan carilah idiom-idiom atau ungkapan-ungkapan asing yang sering Anda temukan dalam bacaan Anda. Hal ini akan bermanfaat apabila kita menemui kata asing tersebut di buku lainnya.

Nah, mulai sekarang ambil bacaan yang paling ringan menurut Anda. Lalu pikirkan dan perhatikan baik-baik judul serta sinopsisnya untuk memperkirakan isi buku itu.

Kemudian, silakan membaca seluruh buku dan jangan lupa membandingkan kecepatan baca Anda dengan buku-buku sebelumnya yang pernah dibaca. Tapi ingat yang satu ini, jangan hanya fokus pada kecepatan membaca -- asal cepat selesai -- tapi perhatikan juga isinya. Selamat membaca!

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : Kampung Buku

Alamat URL : http://www.kampung-buku.com/index.php?option=com_content&view=article&id=49:baca-buku-cepat-sekaligus-efektif&catid=39:tips&Itemid=55

Judul asli artikel : Baca Buku Cepat Sekaligus Efektif

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 6 Januari 2012

Stop Press: Ikuti Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) Mei/Juni 2012 -- PESTA

Yayasan Lembaga SABDA melalui Pendidikan Elektronik Studi Teologi Awam < <http://www.pesta.org> > kembali membuka kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) untuk periode Mei/Juni 2012. Bagi Anda yang ingin mempelajari pokok-pokok penting dasar iman Kristen, seperti Penciptaan, Manusia, Dosa, Keselamatan, dan Hidup Baru dalam Kristus, segeralah bergabung dalam kelas DIK ini.

Saat ini Anda sudah dapat mendaftarkan diri untuk menjadi peserta baru. Batas pengumpulan tugas tertulis sebagai persyaratan untuk dapat mengikuti kelas diskusi adalah tanggal 1 Mei 2012. Jadi, segeralah bergabung! Daftarkan diri Anda sekarang juga ke < kusuma(at)in-christ.net >.

Bagi Anda yang ingin membaca dan mempelajari pelajaran-pelajaran DIK, silakan berkunjung ke: < http://pesta.sabda.org/dik_sil >

e-Buku 095/Maret/2012

Pujian (II)

Dari Redaksi

Salam kasih dalam Tuhan,

Bentuk ibadah kita kepada Tuhan dapat kita tunjukkan dengan mengikuti persekutuan. Selain itu, persembahan yang berupa pujian juga dapat menjadi bentuk ibadah kita. Melalui pujian, kita memuliakan dan mengagungkan nama Tuhan. Dengan kesungguhan hati dalam beribadah, kita dapat merasakan kehadiran Tuhan dalam ibadah kita. Sangat disayangkan bila kita beribadah kepada Tuhan, namun kita tidak bertemu secara pribadi dengan Dia.

Untuk memberikan wawasan tentang pujian dan ibadah, Anda dapat menemukan penjelasan lebih dalam melalui buku yang kami resensikan, yang berjudul "Jumpa Tuhan dalam Ibadah". Selain resensi, pembicaraan para Sahabat Buku dalam kolom Komunitas Buku dan info buku baru pun layak Anda simak. Mari, kita giatkan budaya membaca dan memperkaya wawasan dengan membaca!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Tiada yang bisa membuka pikiran, memperluas wawasan, dan menguatkan*

Anda selain buku."

—(William Feather)—

Resensi 1: Jumpa Tuhan dalam Ibadah

Judul buku	: Jumpa Tuhan dalam Ibadah
Judul asli	: Worthy of Worship
Penulis/Penyusun	: Sammy Tippit
Penerjemah	: Jozua Tedjajuwana
Editor	: --
Penerbit	: Lembaga Literatur Baptis, Bandung 1993
Ukuran buku	: 13,5 x 20,5 cm
Tebal	: 164 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --
Sumber	: --

Tuhan adalah pusat ibadah umat Kristen. Oleh karena itu, saat ibadah kita seharusnya dengan sadar menyanyikan lagu pujian dengan ekspresi yang sungguh kepada Tuhan. Betapa ironisnya apabila kita datang ke gereja dan mengikuti ibadah dengan hati hampa, karena kita beribadah hanya untuk formalitas dan kebiasaan semata.

Buku terjemahan yang diterbitkan oleh Lembaga Literatur Baptis ini tidak bertujuan untuk memberikan langkah-langkah atau cara-cara tertentu tentang kegiatan ibadah, namun bertujuan untuk mengajak pembaca memeriksa diri apakah selama ini kita terjebak dalam rutinitas ibadah atau tetap sungguh menempatkan Allah sebagai Tuhan dalam ibadah kita. Buku ini memiliki 10 bab yang membahas hal-hal yang terkait dengan pujian dan ibadah. Bab I - IV, penulis membahas tentang ibadah. Pembahasan bab VII, IX, dan X terkait dengan doa dan kesaksian. Sementara bab V, VI, dan VIII lebih banyak membahas tentang pujian -- Menyembah dalam Roh, Menyembah dalam Kebenaran, serta Musik dan Ibadah. Sammy Tippit, penulis buku, mendasarkan penjelasannya sesuai ajaran Kitab Suci. Dalam buku ini, ajaran kebenaran Alkitab betul-betul ditonjolkan. Selain ayat-ayat Alkitab, penulis juga mengutip ucapan orang-orang yang banyak terlibat dalam penulisan lagu-lagu himne.

Jika Anda tidak ingin salah mengartikan pujian, sebaiknya Anda membaca buku ini. Kiranya, dengan membaca buku ini, kita semua semakin mengerti bagaimana cara dan sikap kita dalam memuji Tuhan, baik di gereja atau dalam saat teduh pribadi.

Peresensi: Sri Setyawati

Komunitas Buku: Manfaat Membaca Buku Renungan

Sebagai orang Kristen, membaca buku renungan bukanlah sesuatu yang baru atau asing. Keberadaan buku-buku renungan di toko-toko buku pun cepat habis terjual. Ini menunjukkan bahwa buku renungan sudah menjadi kebutuhan umat Kristen. Apakah Pelanggan merasa terberkati dengan membaca buku renungan untuk saat teduh Anda?

Pada halaman Page Facebook e-Buku beberapa waktu yang lalu, para Sahabat e-Buku asyik membahas tentang manfaat membaca buku renungan. Seperti apakah pendapat mereka? Berikut ini kami sajikan hasilnya bagi Anda.

e-Buku bertanya: Seberapa besar manfaat buku renungan bagi Anda? Share yuuk...

Komentar: Melky Sofari Gea: Buku renungan tidak hanya sekadar membawa pada perenungan-perenungan biasa yang hanya menghasilkan pribadi yang biasa-biasa. Buku renungan membawa kepada satu pola pikir yang terbuka tetapi tertutup, memberikan pemikiran yang holistik mengenai kehidupan, mengembangkan pola pikir integrasi yang pada akhirnya membentuk pribadi-pribadi yang luar biasa -- keluar dari yang biasa.

e-Buku: Luar biasa! Penjelasannya sangat dalam. Semoga buku renungan tidak menggeser posisi Alkitab sebagai buku utama kita ya, Melky Sofari Gea.

Herlina Margareta: Kalau untuk aku, besar sekali. Membaca renungan sudah menjadi kebutuhan yang mendarah daging. Buku renungan selalu memberikan pengertian baru, setiap hari pasti selalu ada hal baru yang aku dapat. Ya walaupun terkadang masih merasa galau. Tetapi setidaknya buku renungan bisa menyadarkanku untuk tetap percaya kepada Tuhan Yesus.

e-Buku: Oke, Herlina. Kalau boleh tahu, metode apa yang kamu pakai? Banyak membaca Alkitab atau langsung membaca renungannya?

Herlina Margareta: Biasanya sih, aku baca ayat Alkitabnya dulu, paling tidak dua kali, lalu membaca renungannya. Sebenarnya aku ingin sekali bisa sharing dengan orang yang paham tentang Alkitab, karena kalau membaca sendiri takut salah tafsir.

Theresia S. Setyawati: Ikut komsel atau mengadakan PA sendiri dengan teman-teman seiman yang rumahnya dekat dengan tempat tinggalmu dong, Herlina.

e-Buku: Betul seperti yang disampaikan Theresia, Anda bisa mengajak saudara-saudara seiman di dekat Anda untuk ber-PA bersama. Selamat menggali firman Tuhan.

Herlina Margareta: Nah, itu dia yang menjadi salah satu hambatannya. Lingkungan tempat tinggalku mayoritas non-Kristen. Apalagi rekan sebayaku tidak ada yang seiman. Tapi, terima kasih ya, Theresia & e-Buku untuk sarannya.

Theresia S. Setyawati: Teman gereja ada dong?

Pir Maya: Sangat besar, kita bisa mengevaluasi diri kita untuk menjadi lebih baik.

e-Buku: Buku renungan bisa menjadi alat untuk kita tetap kuat di dalam Tuhan, namun sumber kebenaran adalah Alkitab. Buku-buku renungan akan semakin efektif jika digunakan sesuai ajaran Tuhan. Mari kita pelajari Alkitab lebih dalam, dan manfaatkan buku-buku renungan yang alkitabiah untuk saat teduh kita. GBUs.

Herlina Margareta: Yup, setuju sekali!

e-Buku: @ Herlina: Sip deh!

Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda juga diberkati dengan buku renungan yang menemani saat teduh Anda? Belum terlambat bagi Anda untuk menuangkan pendapat di Facebook e-Buku. Ayo, segera tuliskan pendapat Anda pada alamat ini, < <http://www.facebook.com/sabdabuku/posts/10150470525985152> >.

Info Buku Baru: Buku-buku Baru dari Penerbit Momentum

Membaca buku-buku berkualitas sangat membantu kita dalam mendapatkan inspirasi untuk terus bertahan dan menang atas masalah-masalah yang kita hadapi. Bahkan banyak buku tanpa disangkali dapat membuat kita maju dan menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Untuk menambahkan wawasan baru bagi Anda, kami menghadirkan info buku-buku baru dari Penerbit Momentum. Selamat menyimak.

1. BAGAIMANA ORANG BERUBAH

Judul buku : Bagaimana Orang Berubah
 Judul asli : How People Change
 Penulis : Tim Lane & Paul Tripp
 Penerjemah : Chrisnah Ruston
 Editor : Peni Simangunsong
 Penerbit asli : New Growth Press
 Ukuran buku : 14 x 21 cm
 Tebal : xi + 307 halaman
 ISBN : 9786028165129

2. Deskripsi: Apa yang diperlukan untuk membuat perubahan permanen yang berakar di dalam kehidupan Anda? Jika Anda pernah mencoba, namun gagal, lalu Anda bertanya "Mengapa?", Anda perlu membaca buku "Bagaimana Orang Berubah?" Buku ini menjelaskan tentang pola alkitabiah bagi perubahan dengan cara yang jelas dan praktis, yang dapat Anda aplikasikan pada tantangan-tantangan di dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi perubahan-perubahan memerlukan lebih daripada sekadar rumusan alkitabiah. Anda akan melihat bagaimana Allah berkarya dan menjadikan Anda pribadi yang sesuai dengan kehendak-Nya. Relasi yang penuh kuasa, penuh kasih, dan mampu menebus dosa inilah yang menjadi inti dari semua perubahan positif yang Anda alami.
3. "Perubahan tidak terjadi secara otomatis, termasuk bagi orang Kristen. Ini merupakan perjalanan seumur hidup. Paul Tripp dan Tim Lane dengan sangat ahli membimbing kita di sepanjang jalan alkitabiah, yang membawa kita kepada salib dan gaya hidup iman dan pertobatan. Saya merekomendasikan buku ini kepada semua orang Kristen yang rindu untuk bertumbuh dalam relasi mereka dengan Allah." Demikianlah kutipan dari Tremper Longman III, Profesor Robert H. Gundry untuk Studi-Studi Biblikal, Westmont College.
4. "Buku ini adalah buku teologi terapan. Buku ini berbicara tentang kesulitan, salib, dan buah. Buku ini berbicara tentang anugerah. Dalam enam belas bab yang singkat namun terilustrasikan dengan baik, harapan yang kuat bagi perubahan ke arah yang lebih baik dihamparkan kepada pembaca. Kita dipanggil untuk mempertimbangkan keadaan-keadaan kita dan bagaimana kita meresponsnya, dan menggali lebih dalam untuk memeriksa semua keinginan hati kita dan

kembali berpaling kepada salib Kristus." Demikianlah kutipan dari Mark Dever, Gembala Sidang, Capitol Hill Baptist Church, Washington, D.C.

5. RELASI: KEKUSUTAN YANG LAYAK DIHADAPI

Judul buku : Relasi: Kekusutan yang Layak Dihadapi

Judul asli : Relationship: A Mess Worth Making

Penulis : Tim Lane & Paul Tripp

Penerjemah : Junedy Lee

Editor : Peni Simangunsong

Penerbit asli : New Growth Press

Ukuran buku : 14 x 21 cm

Tebal : xii + 219 halaman

ISBN : 9786028165143

6. Deskripsi: Sahabat karib Anda tiba-tiba menjauh. Pasangan hidup Anda tidak henti-hentinya mengeluhkan kebiasaan buruk Anda. Putra Anda tidak mau berbicara dengan Anda. Apa yang akan Anda lakukan?
7. Rencana A, B, dan C bisa saja menemui jalan buntu. Tetapi pertimbangkan rencana D: Mengakui bahwa Allah yang memiliki keputusan terakhir atas hubungan-hubungan yang kusut dan penuh konflik itu. Ia bisa menggunakan relasi-relasi demikian untuk membuat diri kita menjadi seorang yang bisa memberi dan menerima kasih – dengan Allah dan sesama.
8. Terdengar mustahil? Idealistik? Tidak juga. Dalam buku "Relasi: Kekusutan yang Layak Dihadapi", Tim Lane dan Paul Tripp menunjukkan kepada kita bagaimana Allah melakukannya, dan bagaimana itu bisa terjadi dalam hidup kita. Kedua penulis akan menolong kita dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang membandel yang telah mengganggu begitu banyak hubungan yang akrab. Keduanya menunjukkan isu-isu yang lebih mendalam, yang memengaruhi reaksi-reaksi, pilihan-pilihan, dan sikap-sikap kita, serta menunjukkan bagaimana Allah campur tangan untuk menolong kita untuk membangun hubungan-hubungan yang Ia inginkan untuk terjadi.

Untuk melihat buku-buku yang ditawarkan Penerbit Momentum, Anda dapat melihatnya di situs Momentum Christian Literature < <http://www.momentum.or.id> >.

Sumber: Penerbit Momentum

Stop Press: Kumpulan Bahan Paskah dari YLSA

Apakah Anda sedang bingung mempersiapkan acara Paskah di gereja, persekutuan, atau komunitas Anda? Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) < <http://www.ylsa.org> > menyediakan sejumlah sumber bahan Paskah pilihan dan alkitabiah untuk membantu Anda menemukan pengetahuan Alkitab dan inspirasi untuk menyambut Paskah.

Anda bisa berkunjung ke Situs Paskah Indonesia < <http://paskah.sabda.org/> > yang memuat segudang bahan menarik seputar Paskah, antara lain artikel, drama, puisi, kesaksian, dan buku. Anda juga bisa menyumbangkan bahan-bahan Paskah karya Anda di situs ini dan membagikannya kepada orang lain. Jika waktu Anda terbatas dan membutuhkan referensi tepercaya seputar bahan Paskah, berbagai link dan daftar kategori di situs mini < <http://paskah.co/> > akan menolong Anda menyeleksi bahan-bahan yang Anda butuhkan.

YLSA juga menghadirkan kisah-kisah Paskah dalam bentuk video yang memadukan unsur teks, audio, dan grafis menarik yang dapat diunduh secara gratis di YouTube < <http://youtube/user/sabdaalkitab> >. Selain itu, Anda juga kami undang untuk berinteraksi dengan anak-anak Tuhan yang lain melalui "sharing" dan diskusi seputar perayaan Paskah di Facebook Paskah < <http://fb.sabda.org/paskah> >. Paskah segera datang, jangan menunda lagi. Segera kunjungi keempat pranala kami dan dapatkan bahan-bahan Paskah dari YLSA!

e-Buku 096/April/2012

Masalah Hidup (I)

Dari Redaksi

Salam kasih dalam Tuhan,

Tidak ada seorang manusia pun yang hidup tanpa masalah. Setiap manusia harus berjuang untuk mengatasi masalah-masalah yang datang silih berganti dalam hidup mereka. Ketika kita menghadapinya seorang diri, masalah itu terasa berat. Oleh karena itu, kita membutuhkan orang lain untuk berbagi dan menguatkan. Lebih dari itu, kita membutuhkan Tuhan sebagai Penolong dan Pelindung, yang akan terus memampukan kita untuk bertahan.

Bulan ini, e-Buku menghadirkan resensi-resensi buku yang bertemakan masalah hidup. Namun, berhubung kita sedang dalam suasana Paskah, kami mengawali edisi ini dengan sebuah renungan Paskah yang kiranya dapat menjadi refleksi bagi kita untuk mensyukuri pengorbanan Kristus. Selain itu, Pelanggan juga dapat menyimak tip dan informasi terbaru dari kami. Akhirnya, kami mengucapkan Selamat Paskah, selamat merefleksikan kembali pengorbanan Yesus, dan tetap semangat melayani Tuhan di mana pun Anda berada. Tuhan Yesus memberkati.

Staf Redaksi e-Buku,
Yonathan Sigit P.
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Ada perbedaan besar antara orang antusias yang begitu ingin membaca buku dan orang lelah yang menginginkan buku untuk dibaca.* ”

—(G.K. Chesterton)—

Resensi 1: Memulihkan Hubungan yang Retak

Judul buku	: Mujizat Kasih Agape
Judul asli	: The Miracle of Agape Love
Penulis/Penyusun	: Joseph F. Manning
Penerjemah	: Ir. Yohanes Effendi Setiadarma
Editor	: Hariyono
Penerbit	: Yayasan ANDI, Yogyakarta 1994
Ukuran buku	: 12 x 19 cm
Tebal	: 170 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Sebagian dari kita pasti sudah pernah mendengar istilah kasih agape. Tetapi apakah Anda benar-benar mengerti arti dari kasih ini? Kasih agape adalah kasih tanpa syarat, dan Allah menghendaki kita -- Anak-anak-Nya memiliki kasih seperti kasih-Nya, seperti yang dituliskan dalam [Yohanes 13:34](#).

Buku "Mujizat Kasih Agape" merupakan kumpulan kesaksian dari anak-anak Tuhan yang mengalami pergumulan berat dalam hidup mereka, dan bagaimana mereka bisa memperoleh kelegaan dari pergumulan yang mereka alami. Kelegaan yang mereka peroleh semuanya hanya oleh karena kasih agape Allah yang telah menyelamatkan, memberi kekuatan, dan memungkinkan mereka untuk mengasihi dan mengampuni. Pada bagian pertama dari buku ini, Joseph F. Manning merangkai pemahamannya tentang arti kasih. Hal yang menarik yang ia sampaikan adalah kegagalan manusia dalam memahami arti dari kasih itu sendiri, menyebabkan manusia gagal dalam hal mengasihi. Untuk itulah, melalui buku ini, Joseph F. Manning mengajak kita untuk melihat arti kata kasih yang terdapat dalam Perjanjian Baru.

Bagian kedua dari buku ini, Joseph F. Manning mengungkapkan rahasia yang sangat penting mengenai kasih agape -- kasih yang berasal dari Allah dan bagaimana kasih ini telah mengubah dan menjadi kekuatan yang begitu dahsyat, melalui pengalaman pribadinya dan orang-orang di sekitarnya -- rekan pelayanannya, jemaat, bahkan oleh orang yang tidak sengaja ia temui.

Pada bagian akhir buku ini, penulis mengajak setiap orang untuk mengasihi sesama dengan mengandalkan kekuatan dari Yesus. Untuk memudahkan para pembaca buku ini dalam memahami arti kasih yang lebih dalam lagi, penulis juga menyertakan referensi ayat-ayat Alkitab tentang kasih -- kasih Allah bagi manusia, kasih Kristus bagi manusia, dan perintah-perintah untuk saling mengasihi.

Buku ini sangat cocok bagi siapa pun, terkhusus orang percaya, karena melalui buku ini kita bisa melihat betapa dahsyatnya kasih agape ini.

Peresensi: Amy Grace Y.

Resensi 2: Tuhan, Apakah Engkau Peduli?

Judul buku	: Tuhan, Apakah Engkau Peduli?
Judul asli	: God, Do You Really Care?
Penulis/Penyusun	: Tony Evans
Penerjemah	: Herman Kosasih
Editor	: Susanna Prayoga
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2010
Ukuran buku	: 13,5 x 20,5 cm
Tebal	: 207 halaman
ISBN	: 978-602-8139-50-2
Buku Online	: --
Download	: --

Dalam kehidupan ini, mustahil bagi kita untuk menjalani hidup yang lancar dan semulus jalan tol. Fakta bahwa hidup penuh dengan lika-liku, kemudahan, kesulitan, keberhasilan, dan kegagalan, sudah tidak bisa diganggu gugat. Tidak ada seorang pun juga yang dapat menghindari masalah hidup selama dia masih menjejakkan kaki di bumi. Bedanya, ada beberapa orang yang dapat bertahan dan menang, dan ada pula orang-orang yang putus asa dan membiarkan diri tertindas dan terbelenggu oleh masalah. Saat menghadapi masalah hidup yang terus mendera, kita mungkin bertanya, "Di manakah Allah itu? Apakah Dia peduli denganku?"

Buku karangan Tony Evans ini perlu Anda baca, lebih-lebih saat Anda sedang dirundung masalah yang tiada kunjung pergi. Penulis menekankan bahwa dalam menjalani hidup ini, setiap orang sama-sama memiliki dua pilihan: berjuang atau menyerah? Menang atau kalah? Tetapi hanya mereka yang bersandar pada Tuhan saja yang akan tampil menjadi pemenang. Jika saat ini Anda sedang bertanya pada Tuhan, "Tuhan, apakah Engkau Peduli?":

1. Ketika Aku Sakit?
2. Ketika Aku Takut?
3. Ketika Aku Bingung?
4. Ketika Aku Terluka?
5. Ketika Aku Kecewa?
6. Ketika Aku Menangis?
7. Ketika Aku Menyangsikan-Mu?
8. Ketika Aku Tidak Percaya?
9. Ketika Aku Terperangkap?

maka sembilan dari sepuluh bab dalam buku ini dapat menolong Anda dalam menemukan jawabannya.

Bab terakhir yang berjudul, "Ya, Dia Peduli!" merupakan penegasan yang Allah sampaikan bahwa Ia sungguh-sungguh peduli, melebihi dari apa yang bisa kita pikirkan. Dengan membaca buku ini, kita dikuatkan bahwa masalah-masalah yang kita alami, baik oleh karena kesalahan kita sendiri atau karena ulah iblis, harus dihadapi bersama Tuhan. Dengan melibatkan Dia dan firman-Nya dalam hidup kita, niscaya kita bisa melewati dan mengatasinya dengan penuh kemenangan. Tuhan tidak akan membiarkan masalah menimpa kita melebihi kekuatan kita untuk menanggungnya. Isi buku ini betul-betul kristiani dan alkitabiah. Tidak kosong dan menguatkan. Susunan bahasa yang digunakan juga sangat alami dan mudah dipahami.

Setiap orang, baik muda maupun tua, baik orang awam atau pekerja Tuhan, dianjurkan untuk membaca buku ini agar dapat terus yakin dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah. Percayalah, Allah sungguh peduli dengan kita. Selamat berjuang!

Peresensi: Sri Setyawati

Renungan: Dampak dari Salib

Kematian Yesus Kristus 2000 tahun yang lalu bukan semata-mata tindakan heroik seperti yang dibayangkan oleh para tokoh agama yang idealis. Tidak juga semata-mata menunjukkan kelemahan.

Tindakan tersebut merupakan misi penyelamatan yang berlandaskan kasih, keberanian, serta menantang maut. Hasilnya, orang yang percaya kepada Yesus Kristus, hubungannya dengan Allah akan diubah. Hubungannya dengan dosa juga akan diubah. Demikian pula dengan masa depannya, baik dalam kehidupan saat ini maupun kehidupan yang akan datang.

Perubahan itu diuraikan dalam empat konsep dasar, yang menunjukkan dampak dari apa yang Yesus lakukan bagi kita. Berikut ini adalah beberapa hal yang akan menjadi milik kita, bila kita menerima kematian Kristus yang penuh pengorbanan dan bersifat menggantikan itu.

1. Rekonsiliasi: Kita berdamai dengan Allah. Ketika Yesus Kristus mati di atas kayu salib, Dia memperdamaikan kita dengan Allah dan memulihkan hubungan kita dengan-Nya lewat iman di dalam Kristus. Perseteruan berubah menjadi persahabatan, hidup jauh dari Allah berubah menjadi dekat dengan Dia, permusuhan menjadi iman, dan kebencian menjadi kasih, karena pengorbanan Kristus di atas kayu salib ([Roma 5:1,10](#); [2 Korintus 5:18-20](#); [Efesus 2:16](#); [Kolose 1:20-22](#)).
2. Pembeneran: Kita dibenarkan di hadapan Allah. Tatkala Yesus Kristus mati, Dia mengambil alih hukuman kita. Oleh karena itu, tatkala kita memercayai-Nya, dosa-dosa kita sudah tidak lagi melekat pada kita ([Roma 3:24](#); 4:5; 5:1,9; 8:30,31; [Titus 3:4-7](#)).
3. Penebusan: Kita ditebus dari dosa dan penghukuman. Kematian Kristus juga berarti bahwa kita dilepaskan dari ikatan dosa dan setan. Harga penebusan bagi dosa kita telah dibayar lunas ([Matius 20:28](#); [Roma 3:24](#); [1 Korintus 1:30](#); [Galatia 3:13](#); 4:4,5; [Efesus 1:7](#); [Kolose 1:14](#); [Titus 2:14](#); [Ibrani 9:12](#); [1 Petrus 1:18,19](#)).
4. Pendamaian: Kita terlepas dari murka Allah. Ini dapat terjadi karena Kristus telah memberikan persembahan kepada Allah kita. Persembahan itu diberikan untuk memenuhi tuntutan Allah, untuk melenyapkan murka Allah dari diri Anda ([1 Yohanes 2:2](#); [Roma 3:25](#); [Ibrani 2:17](#); [1 Yohanes 4:10](#)).

Diambil dari:

Judul asli buku : Why Did Christ Have to Die?
 Judul buku : Mengapa Kristus Harus Mati?
 Penulis : Tim RBC
 Penerjemah : Tan May Lan
 Penerbit : Yayasan Gloria, Yogyakarta
 Halaman : 16 -- 17

Catatan: Artikel ini juga dapat Anda baca di

< http://paskah.sabda.org/dampak_dari_salib >

Tips: Teknik Membaca Cepat

Setiap hari ada banyak yang harus saya baca, mulai dari surat kabar, buku, surat-surat, memo, proposal, laporan, bahan presentasi, diktat pelatihan, sampai email. Padahal waktu saya sangat terbatas. Bagaimana caranya agar kegiatan membaca yang begitu penting dan bermanfaat ini tidak mengganggu aktivitas utama saya?

Membaca merupakan sebuah aktivitas penting bagi perkembangan karier Anda. Salah satu cara untuk menyiasati agar Anda tetap bisa membaca di tengah padatnya aktivitas Anda di kantor adalah dengan belajar teknik membaca cepat. Pada dasarnya untuk membaca cepat dibutuhkan dua hal penting, yaitu kemampuan membaca lebih cepat dalam waktu singkat dan kemampuan memindai (scan) isi tulisan.

Untuk melatih kecepatan membaca, para pakar sepakat bahwa Anda baru bisa dikatakan cepat membaca jika mampu membaca berkisar 250-300 kata per menit. Tekniknya adalah dengan berusaha membaca beberapa blok kata sekaligus. Hal ini bisa dilakukan, karena menurut penelitian, ternyata otak Anda membaca kata per kata bukan huruf per huruf. Meski huruf tidak beraturan, tetapi bila huruf pertama dan terakhir benar, maka otak Anda bisa membacanya.

Ini sesuai dengan teori "associative memory" (memori asosiatif), bahwa otak banyak bekerja dengan mengasosiasikan suatu informasi dengan informasi lain yang sudah lebih dulu tersimpan dalam memori. Itulah mengapa Anda tidak kesulitan ketika membaca sms (pesan singkat), yang pelit dengan huruf. Jadi, untuk bisa membaca cepat Anda harus banyak berlatih. Caranya dengan mencoba membaca secepat-cepatnya dan memberi target setinggi-tingginya.

Selanjutnya adalah kemampuan memindai. Membaca itu melibatkan partisipasi aktif, sehingga seluruh emosi dan hasrat juga harus terlibat dalam proses membaca. Namun, dengan terbatasnya waktu, membuat Anda sebaiknya selektif dan efektif dalam membaca, sehingga dengan tenggang yang sama Anda bisa mengambil inti dari lebih banyak bacaan. Kecuali untuk buku fiksi atau sastra yang memang ingin Anda nikmati jalinan cerita, emosi, dan rangkaian kata-katanya. Pada dasarnya, memindai isi bacaan itu adalah dengan melihat pokok dari isi suatu tulisan. Hal ini juga bisa diterapkan dalam membaca artikel, surat kabar, buku, dan kertas kerja.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku online : Success in Young Age

Alamat URL :

<http://books.google.co.id/books?id=1Nnzxlm2QtYC&pg=PA90&lpg=id#v=onepage&q&f=false>

Penulis : Dwi Herlina

Penerbit : Penerbit Pustaka Anggrek, Yogyakarta 2010

Halaman : 90 -- 92

Stop Press: Global Day of Prayer and Fasting For North Korea

Open Doors International akan mengadakan gerakan doa "Global Day of Prayer and Fasting for North Korea" pada tanggal 15 April 2012. Open Doors Indonesia mengajak Anda -- umat Kristen di seluruh Indonesia, untuk ikut terlibat berdoa bagi Korea Utara. Untuk mendapatkan pokok-pokok doa dan informasi tentang umat Kristen Korea Utara, silakan kunjungi website Open Doors Indonesia di <www.opendoorsindonesia.org>. Selain itu, kami juga menyediakan pokok-pokok doa dan video kesaksian dalam bentuk CD. Bagi Anda yang berminat mendapatkan CD ini, Anda dapat menghubungi Open Doors Indonesia melalui email di <indonesia@od.org> (cantumkan data diri dan alamat lengkap Anda).

Kami juga mengajak Anda bergabung dalam komunitas Facebook Open Doors Indonesia di <<http://www.facebook.com/pages/Open-Doors-Indonesia/132588393444956>> dan Twitter di <[@ODIndonesia](https://twitter.com/ODIndonesia)>. Khusus tanggal 15 April 2012, Anda bisa memosting doa-doa Anda di Facebook kami -- kutiplah ayat-ayat dari kitab Mazmur sesuai dengan permintaan tubuh Kristus di Korea Utara.

e-Buku 097/April/2012

Masalah Hidup (II)

Dari Redaksi

Salam kasih dalam Tuhan,

Masalah yang dihadapi setiap orang tidaklah sama. Namun, terkadang kita jumpai ada beberapa orang yang memiliki "kemiripan" masalah. Tokoh-tokoh yang di tulis di dalam Alkitab pun tidak lepas dari masalah, contohnya Daud, Musa, dll.. Salah satu faktor penentu bagaimana kita bisa menang atas masalah hidup yang kita hadapi adalah kesediaan kita untuk terus mengandalkan Tuhan dan berusaha.

Seperti edisi sebelumnya, e-Buku edisi 97 masih menyajikan dua resensi buku yang terkait dengan masalah hidup. Berbeda dari edisi sebelumnya, resensi buku kali ini berjudul "Mengambil Keputusan dalam Situasi Sulit" dan "Pertanyaan yang Sulit". Sedangkan di kolom Artikel, Pelanggan dapat menyimak tentang kelompok membaca. Kiranya artikel ini semakin menstimulasi Pelanggan untuk terus mengembangkan budaya membaca. Mari perbaiki negara kita dengan giat membaca.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

"Sebuah buku itu seperti sebuah taman yang dapat dibawa di saku." (Peribahasa China)

Resensi 1: Mengambil Keputusan dalam Situasi Sulit

Judul buku	: Mengambil Keputusan dalam Situasi Sulit
Judul asli	: Moments of Decision
Penulis/Penyusun	: Vance Havner
Penerjemah	: Dra. Agnes Maria Frances
Editor	: Drs. Ridwan Sutedja
Penerbit	: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1996
Ukuran buku	: 12,5 x 18,5 cm
Tebal	: 116 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Di setiap sisi kehidupan, kita tentu diperhadapkan dengan berbagai pilihan. Mau tidak mau, kita harus mengambil keputusan. Sayangnya, kita sering mengambil keputusan yang kurang tepat. Mengambil keputusan memang bukanlah persoalan yang mudah. Apalagi saat kita berada dalam situasi yang sulit. Namun, hal ini tidak berarti kita tidak akan mampu melakukannya, asalkan kita mau menyediakan waktu khusus untuk bertanya kepada Tuhan, kita pasti dimampukan untuk mengambil keputusan yang tepat, sekalipun dalam situasi yang sulit.

Saat pertama kali membaca buku yang berjudul "Mengambil Keputusan dalam Situasi Sulit" ini, hal yang pertama kali terlintas dalam benak Anda mungkin sama dengan saya. Buku ini pasti berisi langkah-langkah bijak yang mengajarkan atau menjabarkan cara-cara pengambilan keputusan dalam situasi sulit secara alkitabiah. Apalagi jika kita membaca halaman belakang buku yang bertuliskan, "...buku pedoman yang dapat memberikan ilham dalam menerapkan Alkitab untuk mengambil keputusan pada masa kini". Jika demikian anggapan Anda, Anda sudah mendekati pesan penulis.

Dalam buku ini Anda dapat menemukan bagaimana para tokoh Alkitab dalam mengambil keputusan-keputusan penting dalam hidup mereka pada saat yang sulit. Buku ini mengupas latar belakang, situasi, dan masalah-masalah beragam yang mereka hadapi. Masing-masing mereka hidup dalam era dan permasalahan yang berbeda. Dari latar belakang ini, penulis berusaha menjabarkan posisi masing-masing tokoh, pilihan-pilihan apa yang mereka punya, dan keputusan akhir yang mereka ambil, serta akibat atau konsekuensi dari keputusan itu. Beberapa contoh tokoh dan kasus yang disajikan dalam buku ini adalah:

1. Musa (Lebih Suka ... Menderita Sengsara dengan Umat Allah)
2. Yesaya (Ini Aku, Utuslah Aku)
3. Pilatus (Keputusan yang Harus Dibuat Semua Orang)

Setiap tokoh yang ditulis dalam buku ini dijadikan cermin bagi kita yang hidup pada saat ini, sehingga membuat buku ini mudah dimengerti dan aplikatif.

Walaupun tidak memberikan petunjuk-petunjuk praktis dalam mengambil keputusan, namun buku ini mengajarkan kepada kita bagaimana para tokoh Alkitab mengambil keputusan, baik kegagalan dan keberhasilan dari keputusan yang mereka buat. Buku ini sangat bagus untuk dibaca semua kalangan kristiani. Isinya dapat membantu Anda dalam membuat keputusan yang tepat, serta menguatkan Anda dalam menghadapi masalah hidup.

Peresensi: Rayon Yochan

Resensi 2: Pertanyaan yang Sulit

Judul buku	: Pertanyaan yang Sulit
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Luis Palau
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Lembaga Literatur Baptis, Bandung 1984
Ukuran buku	: 12 X 18,5 cm
Tebal	: 141 halaman
ISBN	: 979-9043-25-5
Buku Online	: --
Download	: --

Pada zaman yang semakin sulit sekarang ini, masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari pun semakin variatif dan kompleks. Belum selesai mengatasi satu masalah, masalah yang lain sudah menanti. Yang memprihatinkan, banyak orang salah mengambil langkah untuk mengatasi masalah mereka. Untuk menghindari hal ini, membaca buku-buku rohani yang bermutu sangat diperlukan. Salah satu buku yang terkait dengan bagaimana mengatasi masalah hidup adalah buku karya Luis Palau, "Pertanyaan yang Sulit".

Dalam buku ini terdapat 28 kumpulan pertanyaan dan jawaban dari surat-surat yang ditujukan kepada Luis Palau, yang berisi bermacam-macam masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari -- pernikahan, anak dengan orang tua, pekerjaan, kecanduan alkohol, pacar, dll.. Jawaban- jawaban Luis Palau diberikan dengan mendasarkannya pada Kitab Suci. Yang menarik dari buku ini adalah bahwa masalah-masalah yang dibahas sangat relevan dengan masalah yang dialami oleh kebanyakan orang, bahkan tetap relevan dengan orang-orang yang hidup pada saat ini. Dengan penjelasan yang gamblang dan praktis dari Luis Palau, pembaca bisa mendapatkan pencerahan tentang bagaimana menghadapi dan mengatasi masalah yang benar yang sesuai dengan firman Tuhan.

Jika Anda sedang dirundung masalah dan memiliki banyak pertanyaan dalam benak Anda, silakan membaca buku ini dan Anda akan mendapat banyak berkat dan pencerahan.

Peresensi: Lani Mulati

Artikel: Apakah Kelompok Membaca Itu?

Diringkas oleh: Sri Setyawati

Membaca secara berkelompok telah ada sejak adanya kegiatan membaca. Pada abad sebelum buku-buku cetak dan buku-buku murah beredar, saat buku-buku atau naskah-naskah harus dibacakan dengan keras, sudah ada beberapa diskusi atau ulasan buku walaupun singkat. Beberapa di antara kita mungkin mengira membaca sebagai suatu kegiatan pengasingan diri dan bersifat pribadi -- perjalanan seorang diri. Lalu apa definisi kelompok membaca? Secara umum, kelompok membaca bisa diartikan sekelompok orang yang bertemu secara teratur untuk mendiskusikan buku.

Kita akan membahas kelompok membaca secara global terlebih dulu. Hal ini bisa dilihat dari kelompok-kelompok membaca di internet yang cukup banyak, bersifat temporal, beragam, dan membentuk komunitas percakapan yang penuh semangat dan tidak tetap. Internet dapat dilihat dalam dua cara: sebagai alat bantu untuk kelompok-kelompok membaca dan sebagai kelompok membaca itu sendiri. Meskipun internet mungkin tampak berlawanan dengan apa yang dihargai kelompok membaca (situasi tatap muka, sifat lokal), hal ini dapat diterima dengan tangan terbuka sebagai sumber yang mengagumkan; bukan suatu pengganti, melainkan pelengkap dan terbaik kedua untuk mereka yang tinggal di rumah atau terisolasi.

Awalnya, kelompok-kelompok membaca dikenal luas di Amerika melalui media massa - Oprah's Book Club, satu dari fenomena paling menggemparkan dalam sejarah membaca kolektif. Oprah Winfrey mengumumkan bahwa ia ingin membuat "negeri pembaca", dan tampaknya ia telah melakukannya. Setiap bulan ia memilih satu buku dan sebulan kemudian mendiskusikannya dalam siarannya. Hasilnya, buku "Song of Solomon" karya Toni Morrison terjual dalam 6 minggu dengan jumlah yang sama banyaknya dengan jumlah 9 sebelumnya. Setelah adanya program ini, ada seorang wanita yang sebelumnya tidak pernah membaca lebih dari lima buku di sepanjang hidupnya, berubah menjadi pembaca aktif.

Selain Oprah, James Naughtie, pembawa acara Radio 4 Bookclub, juga berhasil membawakan program membaca berkelompok. Acaranya diikuti oleh 500.000 pendengar dan terus bertambah. Programnya diluncurkan oleh seorang produser, Olivia Seligman pada tahun 1998. Saat mendiskusikan sebuah buku, dia biasanya menghadirkan si penulis, menjawab pertanyaan, komentar, dan kadang-kadang kritik dari 25 pendengar, yang diambil dari kelompok-kelompok membaca di negara tersebut. Dengan mendengarkan program tersebut bersama, beberapa kelompok berubah dari kelompok besar pendengar menjadi kelompok kecil pembaca aktif bentukan mereka sendiri. Kelompok-kelompok tersebut juga membentuk diskusi jarak jauh melalui kursus baru dari Open College of the Arts dalam "membaca kreatif", meliputi konferensi telepon antara seorang pengajar dan sesama pelajar.

Di sisi lain, kelompok-kelompok yang bertemu lewat tatap muka -- tidak secara online atau melalui media lain, tentu saja menjadi bagian terpenting bagi pergerakan kelompok

membaca. Di Inggris pada tahun 1997, gagasan ini mendapatkan dorongan yang besar dari sebuah perusahaan telekomunikasi dengan mempromosikan kumpulan kelompok membaca yang dimilikinya. Pada tahun 1998, sebuah majalah dari Mail on Sunday meluncurkan kelompok membaca bulanan dan memilih satu buku untuk ditawarkan dengan diskon, disertai satu wawancara dengan penulisnya, serta satu "analisis pakar tentang buku tersebut, yang dapat Anda gunakan sebagai dasar diskusi, entah Anda berada dalam kelompok membaca yang sudah mapan atau hanya ingin menggunakannya sebagai mitra baca Anda". Empat puluh ribu pembaca telah mengambil manfaat dari pola tersebut, termasuk kelompok-kelompok yang menginginkan buku-bukunya dipilih oleh pihak ketiga. Ada juga perusahaan lain yang bekerja sama dengan jaringan toko buku untuk menawarkan diskon, petunjuk membaca, dan tip mengelola sebuah kelompok; bahkan sebuah jaringan supermarket menawarkan diskon untuk kelompok baca pada situsnya. Kelompok membaca benar-benar sudah masuk ke peta pasar.

Banyak toko buku, perpustakaan umum, dan perusahaan besar yang menyediakan ruang-ruang sosial yang menyenangkan bagi para pembaca, makan siang, dan buku-buku yang bersubsidi, paket buku, dan koordinator khusus yang bertugas untuk menjalankan kegiatan membaca berkelompok. Banyak pengunjung toko buku yang semakin suka membaca. Bahkan kelompok-kelompok homoseksual, puisi, fiksi ilmiah, dan fiksi kriminal, semua dapat ditemukan di toko-toko buku.

Anggota kelompok membaca sebagian besar terdiri atas kelompok-kelompok lingkungan sekitar: tetangga blok/kompleks dan teman di daerah sekitar. Kedekatan geografis tak dimungkiri merupakan faktor yang menentukan atau penting. Kesamaan daerah bisa mendorong orang-orang untuk mengawali, bergabung, dan menetap dalam suatu kelompok. Selain itu, kemampuan berkomunikasi yang baik bisa menjadi penggerak penting dalam dinamika kelompok membaca dan faktor besar dalam promosi mereka.

Kelompok-kelompok membaca biasanya juga bekerja sama dengan toko-toko buku lokal, melibatkan diri di dalam persoalan-persoalan lokal atau kegiatan amal seperti penggalangan dana. Mengetahui pentingnya lingkungan bagi kelompok-kelompok membaca, tidaklah mengherankan kalau sejauh ini mayoritas kelompok bertemu di rumah-rumah. Suasana nyaman juga menjadi penentu terhadap bagaimana kelompok berbicara. Selain itu, ruang yang aman -- tempat yang membuat orang merasa seperti di rumah sendiri, faktor kepercayaan, dan makanan minuman juga berperan penting dalam memelihara kesatuan kelompok.

Anggota-anggota kelompok membaca biasanya akan membaca buku yang sama untuk pertemuan mereka, sehingga mereka dapat membahasnya bersama; tetapi ada beberapa kelompok yang menerapkan berbeda. Mereka mungkin membaca sampai tiga buku untuk setiap sesi atau setiap orang memilih satu buku yang berbeda dari pengarang yang sama (misalnya Terry Pratchett), atau buku-buku yang berbeda dengan suatu tema yang disepakati -- cara ini membuat proses peminjaman menjadi lebih mudah. Namun, sebagian besar kelompok bertemu untuk mendiskusikan buku

yang telah dibaca, buku yang berbeda setiap kali bertemu, meskipun tentu saja ada variasi.

Jadwal pertemuan kelompok membaca juga variatif. Ada yang setiap bulan, 6 atau 8 minggu sekali, dan ada juga yang bertemu secara mingguan atau dwimingguan, serta pada kegiatan khusus. Semua disesuaikan dengan kesepakatan anggota.

Secara umum, kelompok membaca bukan hanya tentang membaca, tetapi tentang membaca dalam suatu konteks yang dibantu perkembangannya oleh kelompok tersebut dan memengaruhi keseluruhan pengalaman membaca. Dalam satu hal, perilaku kelompok dapat membentuk suatu keluarga yang berfungsi dengan baik. Mereka suka merayakan peristiwa tertentu, memperingati sesuatu, dan keluar secara rutin bersama-sama.

Kelompok membaca, oleh karenanya, bukan hanya satu hal saja, tetapi beragam dan berbeda-beda, sama seperti anggota-anggotanya. Yang jelas, mereka berbagi hal-hal tertentu secara umum. Kelompok-kelompok membaca mungkin terlihat sama secara sekilas, namun setiap kelompok memiliki perbedaan. Nah, jika ingin maju, diperlukan keterbukaan untuk melihat kelompok membaca yang lain. (t/Anna)

Diterjemahkan dan **Diringkas** dari:

Judul buku : Reading Groups
Judul asli artikel : What is a Reading Group?
Penulis : Jenny Hartley
Penerbit : Oxford University Press, New York 2001
Halaman : 1 -- 23

Catatan: Jika Pelanggan ingin membaca artikel ini secara utuh, silakan mengaksesnya melalui situs GUBUK Online di alamat: <
http://gubuk.sabda.org/apakah_kelompok_membaca_itu >

Stop Press: DVD Library SABDA Anak 1.2

Telah hadir produk terbaru Yayasan Lembaga SABDA berupa DVD "Library SABDA Anak 1.2", yang memuat 10.000+ bahan pelayanan anak.

DVD "Library SABDA Anak 1.2" adalah sebuah perpustakaan digital, yang berisi: cerita-cerita Alkitab dalam format video, audio, gambar, komik dan animasi; dan bahan-bahan lain seperti Software Alkitab SABDA, Alkitab mobile (HP), ribuan artikel pelayanan Anak dan ratusan e-Buku Kristen. Semua bahan ini tersedia untuk melengkapi pelayanan hamba Tuhan, guru sekolah, sekolah minggu, dan juga para orangtua. Selain bermanfaat untuk dipakai sebagai alat peraga, bahan-bahan ini juga menjadi sumber inspirasi untuk mengembangkan pelayanan anak di mana pun Anda berada. Harapan kami DVD ini juga dapat tersebar dengan mudah, karena gratis dan dapat dicopy atau diberikan kepada rekan-rekan pelayan lain yang membutuhkan. Tetapi DVD ini dilarang digandakan untuk tujuan komersial.

Jika Anda tertarik untuk mendapatkan DVD di atas, silakan kontak: < ylsa@sabda.org >. Apabila Anda rindu mendukung pelayanan YLSA dengan dana, agar YLSA bisa membagikan DVD "Library SABDA Anak 1.2" secara gratis kepada lebih banyak orang, silakan kirim ke:

YAYASAN LEMBAGA SABDA
a.n. Yulia Oeniyati
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
No. Rekening: 0790266579

e-Buku 098/Mei/2012

Pengembangan Diri (I)

Dari Redaksi

Salam kasih dalam Tuhan,

Untuk menjadi orang yang berhasil di atas rata-rata, kita harus berani bayar harga. Kita harus menerapkan disiplin tinggi, berintegritas, rajin bekerja, bersedia untuk terus belajar, dan mengembangkan diri. Pengembangan diri pun mencakup banyak segi, dari segi wawasan sampai kepribadian. Namun, di atas semua upaya tersebut, kita juga harus mengembangkan hubungan pribadi dengan Tuhan. Dengan demikian, kita dapat mencapai hasil yang lebih sempurna karena Tuhan yang menyempurnakannya.

Untuk membantu Pelanggan dalam mengembangkan diri, e-Buku 98 ini menyajikan dua resensi buku bertema "Pengembangan Diri", yang ditulis oleh Luis Palau dan Daniel Ong. Dalam kolom Kesaksian Pembaca, kami menghadirkan kesaksian dari Pelanggan e-Buku tentang pentingnya doa keluarga. Sungguh, tanpa ada doa dan penyerahan diri kepada Sang Pemilik Hidup, seberapa pun kerasnya kita berusaha, hasilnya tidak akan sempurna. Sudah siap untuk berkembang? Simak segera edisi ini!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Anak-anak dibentuk menjadi pembaca di atas pangkuan para orang tua mereka."* ”

—(Emilie Buchwald)—

Resensi 1: Perencana dan Pemimpi

Judul buku	: Perencana dan Pemimpi
Judul asli	: The Schemer and The Dreamer
Penulis/Penyusun	: Luis Palau
Penerjemah	: Pdt. Paulus Trimanto Wibowo M.Div
Editor	: --
Penerbit	: YAKIN, Surabaya 1984
Ukuran buku	: 18 cm x 12 cm
Tebal	: 194 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Salah satu kunci dasar untuk berhasil dalam sekolah, pekerjaan, dan hidup adalah dengan menentukan mimpi dan membuat rencana. Tanpa mimpi, kita tidak tahu apa yang kita perjuangkan. Tanpa rencana yang matang, kita akan mengalami kesulitan dalam meraih mimpi yang kita dambakan.

Bila Anda ingin menjadi orang yang berhasil, Anda bisa membaca buku "Perencana dan Pemimpi" yang ditulis oleh Luis Palau. Dalam buku ini, Luis Palau menjelaskan bagaimana seorang perencana dan pemimpi berhasil dalam mengembangkan potensi diri untuk meraih sukses. Luis Palau menyoroti dua tokoh Alkitab -- Yakub dan Yusuf. Yakub, tokoh besar Alkitab, adalah contoh seorang perencana yang baik. Dia menyiapkan rencana untuk mengambil hak kesulungan Esau, mengambil kesempatan untuk diberkati ayahnya, dan melarikan diri ke tempat Laban untuk menghindari Esau. Berbeda dengan Yakub, Yusuf adalah contoh seorang pemimpi. Dia memunyai mimpi-mimpi yang besar bagi hidupnya dan bangsanya. Keduanya menjadi orang besar dan dipakai Tuhan. Selain itu, Luis Palau juga menegaskan kepada kita bahwa Allah pun rindu memakai hidup kita untuk kemuliaan-Nya. Isi buku ini sangat menarik, alkitabiah, dan aplikatif.

Buku ini sangat bagus untuk mendorong Anda meraih sukses seturut kehendak Allah. Selamat membaca.

Peresensi: Gunung Yudi P.

Resensi 2: The Power of Focus

Judul buku	: The Power of Focus
Judul asli	: The Power of Focus
Penulis/Penyusun	: Daniel Ong
Penerjemah	: --
Editor	: Sulistyani
Penerbit	: Penerbit Yayasan ANDI, Yogyakarta 2003
Ukuran buku	: 12 x 19 cm
Tebal	: 95 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Dalam mencapai tujuan apa pun, ada syarat-syarat yang harus kita penuhi. Salah satunya adalah fokus. Hal ini bukan hanya berlaku dalam dunia kerja, dalam menjalani hidup kita pun harus memiliki fokus yang kuat. Bagaimana mungkin kita bisa mencapai sasaran dan mengevaluasi perkembangan kita, jika kita tidak memiliki target/fokus yang jelas dan pasti?

Tuhan tentu memberikan banyak potensi dalam diri kita, yang bisa dikembangkan agar kita menjadi manusia yang lebih baik dari hari ke hari. Mulai dari pengembangan diri yang bersifat kognitif, keterampilan seni, kecerdasan mengelola emosi, hingga pengembangan diri secara rohani. Buku karya Daniel Ong, seorang pendeta yang melayani di Perth -- Australia, telah beredar di pasaran untuk membantu Anda dalam mengembangkan kemampuan diri dalam bidang rohani dan sosial. Melalui buku ini, Daniel Ong mengingatkan dan menjelaskan bahwa untuk mengembangkan diri, kita perlu memiliki fokus yang jelas dan bagaimana hubungan antara fokus dan konsistensi, kebiasaan, keseimbangan, kemampuan, membangun hubungan, permintaan, penghalang, percaya diri, strategi, serta hubungan antara fokus dan Tuhan Yesus. Berbeda dengan buku-buku pengembangan diri pada umumnya, buku ini menekankan pentingnya firman Tuhan sebagai petunjuk bagaimana kita seharusnya mengembangkan diri. Dasar-dasar alkitabiah dan cara hidup tokoh-tokoh Alkitab mendominasi penjelasan penulis tentang pembahasan yang dikupas. Hal menarik lainnya dari buku ini adalah adanya kesimpulan dan pertanyaan perenungan di setiap akhir pembahasan. Bagian ini sangat bermanfaat bagi pembaca untuk menilai pemahaman diri dan menerapkan panduannya dalam proses mengembangkan diri ke arah yang lebih baik.

Anda ingin berhasil dalam hidup? Tetap jaga fokus Anda seperti yang ditekankan dalam buku ini.

Peresensi: Sri Setyawati

Stop Press: Dapatkan Bundel Buletin Parakaleo!

Buletin Parakaleo berisi tulisan-tulisan dari penulis dan konselor Kristen yang telah berpengalaman dalam bidangnya, seperti Yakub Susabda, Esther Susabda, Paul Gunadi, dan Paul Soetopo. Buletin Parakaleo ini diterbitkan oleh Departemen Konseling Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Indonesia sejak tahun 1984 hingga tahun 2007 [buletin ini sekarang sudah tidak terbit lagi]. Saat ini tersedia bundel Buletin Parakaleo yang berisi 56 edisi (lengkap).

Jika Anda berminat untuk mendapatkan bundel buletin Parakaleo ini, silakan mengisi form pemesanan di bawah ini. Pesanan Bundel Parakaleo akan dikirim lewat pos ke alamat pemesan (mohon tulis alamat yang lengkap).

Sebagai ganti biaya cetak dan ongkos kirim, pemesan bisa memberikan sumbangan sukarela lewat transfer Bank: Rekening: BCA Pasar Legi Solo No. 0790266579 a.n. Yulia Oeniyati

> potong di sini <-----

FORM PEMESANAN BUNDEL PARAKALEO

Nama Pemesan: Alamat lengkap: Kota: Kode Pos: No. HP: Email:

Jumlah yang dipesan: bundel (masing-masing berisi 56 edisi -- lengkap)

> potong di sini <-----

Kirimkan kembali form ini dan bukti transfer ke:
==> [konsel\(at\)sabda.org](mailto:konsel(at)sabda.org)

Atau kirimkan data Anda lewat SMS ke: 088-1297-9100

e-Buku 099/Mei/2012

Pengembangan Diri (II)

Dari Redaksi

Shalom,

Tidak pernah ada kata terlambat untuk belajar. Siapa saja bisa terus belajar tanpa melihat usia, kondisi keuangan, ataupun kemampuan diri. Mengapa harus selalu belajar? Manusia yang suka belajar adalah manusia yang selalu ingin mengembangkan dirinya. Manusia seperti itu tidak senang dengan keadaan yang biasa-biasa saja, namun selalu mencari kesempatan agar dirinya bertumbuh dan berkembang.

Dalam e-Buku edisi 99 ini, Anda dapat membaca resensi buku bertema "Pengembangan Diri". Buku-buku ini dapat memberikan panduan bagi Anda untuk belajar guna mengembangkan potensi Anda yang mungkin belum tereksplorasi secara penuh, dan memanfaatkannya untuk mendukung keberhasilan hidup Anda. Adapun buku yang dirensi berjudul "Panduan Hidup" dan "Self Improvement 101". Dalam kolom selanjutnya, Info Buku, Anda bisa menyimak informasi mengenai buku yang ditulis oleh James Montgomery Boice, yang diterbitkan Penerbit Momentum. Selamat membaca dan teruslah mengembangkan potensi Anda. Tuhan memberkati.

Staf Redaksi e-Buku,

Yonathan Sigit P.

< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Ide-ide yang mentransformasi kehidupan selalu datang kepada saya
melalui buku-buku."* ”

—(Bell Hooks)—

Resensi 1: Panduan Hidup

Judul buku	: Panduan Hidup
Judul asli	: Checklist for Life
Penulis/Penyusun	: --
Penerjemah	: Drs. Arvin Saputra
Editor	: Dr. Lyndon Saputra
Penerbit	: Interaksara, Batam
Ukuran buku	: 15,7 x 24 cm
Tebal	: 311 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Mengutip salah satu kalimat dari pendahuluan buku ini, "Kehidupan adalah suatu perjalanan yang sering kali menuntun Anda ke tempat-tempat yang tak terduga". Kita tidak pernah akan tahu apa yang akan terjadi dalam kehidupan kita. Bahkan terkadang, apa yang terjadi justru di luar pikiran dan kesiapan kita. Bagaimana kita bisa mempersiapkan diri untuk menjalani hidup kita yang penuh lika-liku ini? Apa yang harus kita lakukan terhadap lingkungan kita, sesama kita? Apa peran Allah dalam hidup kita?

Buku "Panduan Hidup" yang diterbitkan oleh Penerbit Interaksara, dapat Anda gunakan sebagai sebuah panduan di lapangan kehidupan yang sangat luas ini. Isi buku yang tersusun atas 66 artikel, mencakup banyak topik mengenai kehidupan manusia. Mulai dari topik mengenai kita dan sesama, seperti persahabatan, memaafkan sesama, reputasi, hidup damai dengan sesama. Ada pula topik-topik mengenai hubungan kita dengan Allah, seperti: iman dan keraguan, waktu menurut Allah, memberi demi Allah, dst.. Masing-masing artikel dalam buku ini memiliki lima bagian utama:

1. ayat Alkitab yang melandasi artikel,
2. pembahasan artikel dan ilustrasi,
3. pengambilan keputusan, biasa diawali dengan frasa "Saya Akan ...",
4. langkah-langkah praktis yang menjadi komitmen diri,
5. Dan ayat hafalan.

Buku ini tidak menekankan tentang bagaimana mengembangkan potensi yang terkait dengan keterampilan untuk bekerja, namun potensi diri untuk memiliki karakter kuat di dalam Kristus, dan menggunakan waktu dan prioritas dalam hidup secara umum. Pembahasannya sangat singkat, praktis, dan tidak bertele-tele. Selain itu, penyusun juga sangat mendasarkan pembahasan dan saran pengembangan diri pada firman Tuhan.

Buku ini sangat layak untuk dibaca semua kalangan. Jika Anda mencari buku panduan praktis untuk membantu Anda memiliki hidup yang teratur, baca saja buku ini. Kiranya hidup kita semakin berhasil dengan membaca panduan yang dibagikan dalam buku ini. Amin!

Peresensi: Billy Wagey

Resensi 2: Self Improvement 101

Judul buku	: Self Improvement 101 -- Hal-Hal yang Harus Diketahui oleh Para Pemimpin
Judul asli	: Self Improvement 101
Penulis/Penyusun	: John C. Maxwell
Penerjemah	: Marlene T.
Editor	: Esther M. Tanuadji
Penerbit	: PT. Menuju Insan Cemerlang, Surabaya 2009
Ukuran buku	: 11 X 16 cm
Tebal	: 150 halaman
ISBN	: 978-602-8482-10-3
Buku Online	: --
Download	: --

Apakah Anda ingin menjadi orang sukses? Tentu jawabannya iya. Semua orang jelas ingin sukses, tidak ada seorang pun yang ingin gagal. Akan tetapi, tidak semua orang bersedia mengembangkan diri dan memaksimalkan potensi untuk meraihnya. Padahal, kesuksesan tidak mungkin datang secara instan dan ajaib tanpa ketekunan dan kerja keras. Ada harga yang harus dibayar. Untuk mendorong Anda mengembangkan potensi diri meraih sukses, John C. Maxwell menulis buku "Self Improvement 101".

Apa saja yang bisa dipelajari dari buku "Self Improvement 101"? Mulai dari pelajaran tentang risiko yang diambil untuk mengembangkan diri, bagaimana bertumbuh dalam karier, mengembangkan sikap mau belajar, menangkap peran orang lain bagi pertumbuhan kita, bagaimana memfokuskan waktu dan energi, bagaimana mengatasi hambatan untuk mengembangkan diri, bagaimana peranan pengalaman, hingga bagaimana memiliki kesediaan diri untuk terus bertumbuh. Masing-masing bagian dipaparkan dengan urut dan terperinci, serta menggunakan ilustrasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pesan dari John C. Maxwell bisa mendarat ke pemahaman pembaca dengan mudah. Dalam buku ini, Maxwell juga banyak menyebut dan mengutip perkataan orang-orang yang berhasil di bidangnya, seperti Robert Browning, Pablo Casals, Napoleon Hill, Allen Neuharth, Rick Warren, Bob Buford, dan masih banyak lagi. Isi buku ini sangat praktis dan mudah dipahami.

Ingin sukses? Kembangkanlah area kekuatan Anda dan kembangkan potensi yang Anda miliki! Buku ini bisa menolong Anda untuk mengambil tindakan.

Peresensi: Sri Setyawati

Info Buku Baru: Buku Baru dari Momentum

Anda ingin memiliki buku doktrinal yang kuat? Atau Anda ingin memberikan hadiah untuk orang-orang yang Anda kasihi dengan buku yang bisa memantapkan iman mereka di dalam Kristus? Buku yang diterbitkan dari Penerbit Momentum ini mungkin dapat menjadi pilihan Anda.

Judul buku	: Dasar-Dasar Iman Kristen: Sebuah Theologi yang Komprehensif dan Mudah Dibaca
Judul asli	: Foundations of the Christian Faith: A Comprehensive and Readable Theology
Penulis	: James Montgomery Boice
Penerjemah	: Lanna Wahyuni
Halaman	: xiii + 835 halaman
Sampul	: Hardcover
Tanggal terbit	: Desember 2011 (Penerbit Momentum)
Harga	: Rp 175.000,00

Dalam satu jilid yang sistematis ini, Boice memberikan garis besar teologi Kristen yang mudah dicerna. Para siswa Sekolah Tinggi Teologi yang mempelajari Alkitab dan hamba Tuhan akan mendapatkan banyak manfaat dari sumber yang kaya ini, yang mencakup semua doktrin utama kekristenan.

Dengan ketajaman seorang pakar dan hati seorang gembala, Boice dengan teliti mengawali bukunya dengan topik tentang natur Allah, karakter dari pernyataan umum dan khusus, kejatuhan, serta pribadi dan karya Kristus. Dilanjutkan dengan penjabaran tentang karya Roh Kudus dalam pembenaran dan pengudusan, dan diakhiri dengan pembahasan yang cermat tentang doktrin gereja dan akhir zaman.

"Sekarang tidak seorang pun yang perlu lagi merasa bahwa isu-isu teologi terlalu sukar untuk dimengerti." (Journal of Psychology and Theology)

"Boice mencapai keberhasilan yang mengagumkan. Sangat jarang pengulas menjumpai kepakaran yang begitu solid berakar dalam Alkitab." (Review for Religion)

"Sulit untuk tidak merasa terbantu dengan membaca buku yang begitu bagus ini." (Christianity Today)

"Pembaca akan menemukan dorongan dan kekuatan dari kebenaran-kebenaran Alkitab yang disampaikan dengan begitu terampil oleh Boice. Boice memberi contoh dalam menyajikan konsep-konsep teologis dalam bentuk yang menggugah yang dapat diterapkan dalam kehidupan." (Bibliotheca Sacra)

James M. Boice (1938-2000, B.D. Princeton Theological Seminary, D.Theol., University of Basel) semasa hidupnya adalah gembala sidang Tenth Presbyterian Church di Philadelphia, pembicara untuk acara radio "The Bible Study Hour" dan presiden Evangelical Ministries, Inc., ketua International Council on Biblical Inerrancy dan dikenal luas sebagai teolog Reformed yang gigih menyuarkan dan mempertahankan ortodoksi doktrinal. Ia menuliskan banyak tafsiran eksposisional, antara lain Gospel of John dan Psalms, dan menjadi editor konsultan untuk seri Expositor's Bible Commentary.

Untuk melihat buku-buku lainnya yang ditawarkan Penerbit Momentum, silakan berkunjung ke situs Momentum Christian Literature < <http://www.momentum.or.id> >.

Sumber: Penerbit Momentum

e-Buku 100/Juni/2012

Teologi Sistematika (I)

Dari Redaksi

Shalom,

Bulan ini sangat istimewa bagi e-Buku karena telah mencapai edisi yang ke-100! Syukur kepada Allah yang telah menyertai dan mendukung pelayanan kami hingga saat ini, dan kepada seluruh Pelanggan yang mendukung kami dalam doa dan dukungan lainnya. Doa dan harapan kami, e-Buku akan terus setia menyajikan referensi bahan-bahan bacaan yang bermanfaat bagi masyarakat Kristen Indonesia dan terus menumbuhkembangkan minat baca masyarakat kita. Bila Anda rindu terlibat dalam pelayanan ini, kami tentu akan menyambut partisipasi Anda dengan tangan terbuka.

Dalam edisi ini, kami menghadirkan resensi buku-buku yang membahas Teologi Sistematika. Buku yang dirensi adalah buku-buku yang diterbitkan oleh Lembaga Reformed Injili Indonesia dan BPK Gunung Mulia. Bagi Pelanggan yang gemar dengan puisi, jangan lewatkan "Cara Membaca Puisi yang Baik dan Benar" dalam kolom Tip. Mari perluas cakrawala wawasan kita dengan membaca!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Membaca terkadang menjadi sebuah perlengkapan yang terampil untuk
menghindari berpikir."* ”

—(Arthur Helps)—

Resensi 1: Teologi Sistematika

Judul buku	: Teologi Sistematika Volume 6: Doktrin Akhir Jaman
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Louis Berkhof
Penerjemah	: Yudha Thianto
Editor	: Hendry
Penerbit	: Lembaga Reformed Injili Indonesia, Surabaya 1994
Ukuran buku	: 14 x 21 cm
Tebal	: 152 halaman
ISBN	: 979-8307-16-X
Buku Online	: --
Download	: --

Apakah doktrin akhir zaman hanya dimiliki agama Kristen saja? Tidak, agama-agama non-Kristen pun mengakui dan percaya bahwa akhir zaman itu ada. Namun, masing-masing agama memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang kapan terjadinya, bagaimana terjadinya, bagaimana keadaan manusia setelah itu, dan seterusnya.

Salah satu buku yang mengajarkan tentang doktrin akhir zaman dari sudut pandang agama Kristen adalah buku yang ditulis oleh Louis Berkhof. Buku ini membahas secara detail tentang segala peristiwa yang terjadi pada akhir zaman, dilihat dari sudut pandang Alkitab. Buku ini dibagi dalam dua poin besar. Pertama adalah "Eskatologi Individual", yang membahas tentang Kematian Jasmani, Imortalitas Jiwa, dan Status Antara. Kedua adalah "Eskatologi Umum", yang membahas Kedatangan Kristus yang Kedua Kali, Pandangan-Pandangan Millennial, Kebangkitan Orang Mati, Penghakiman Terakhir, dan Keadaan Akhir. Di bagian akhir buku, Anda dapat membaca Glossarium (Kosakata Khusus), yang bisa menolong Anda untuk mengetahui arti istilah-istilah khusus yang muncul dalam buku ini. Setiap bab yang dipaparkan selalu diberi penjelasan dengan poin kecil, yang memberikan informasi tambahan yang mendalam dan terperinci. Sesuai dengan judulnya, buku ini lebih menekankan pada pemahaman tentang kebenaran-kebenaran pada akhir zaman. Karena buku ini membahas tentang doktrin, tentu saja ada banyak dasar alkitabiah yang dikutip dan ditekankan. Penjelasan Louis Berkhof sangat mendukung doktrin ini, begitu sistematis dalam bentuk poin-poin yang runtut. Bahasa yang digunakan juga tidak terlalu rumit, sehingga kaum awam pun tidak terlalu sulit untuk memahaminya.

Buku ini direkomendasikan sebagai bahan referensi untuk belajar lebih dalam tentang doktrin akhir zaman yang alkitabiah. Buku ini sangat membantu para mahasiswa teologia atau jemaat yang ingin belajar kebenaran Alkitab, khususnya doktrin akhir zaman.

Peresensi: Yonathan Sigit P.

Resensi 2: Pedoman Dogmatika

Judul buku : Pedoman Dogmatika -- Suatu Kompendium Singkat
Judul asli : --
Penulis : Dr. Theol. Dieter Becker
Penerjemah : --
Editor : --
Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 1993
Ukuran buku : 14,5 x 21 cm
Tebal : 227 halaman
ISBN : 979-415-618-3
Buku Online : --
Download : --

Dogmatika adalah hal yang sangat penting di dalam kehidupan Kristen, karena menyangkut dasar kepercayaan dan memberikan penjelasan tentang apa yang kita percayai dalam kekristenan. Akan tetapi, banyak orang yang merasa tidak dapat memahami atau tertarik dengan buku-buku yang membahas dogmatika Kristen, karena tebalnya buku atau karena pembahasan yang rumit dari penulisnya. Sering kali, keengganan untuk mempelajari dogmatika juga muncul karena dogmatika Kristen sepertinya tidak memiliki kaitan dengan isu-isu yang dihadapi oleh orang-orang percaya pada masa ini.

Buku yang ditulis oleh Dr. Theol. Dieter Becker ini, mungkin dapat menjadi buku yang dapat menolong Anda untuk mengerti sebagian dari dogmatika Kristen. Dogma-dogma yang dibahas dalam buku ini adalah dogmatika dasar yang patut diketahui oleh orang Kristen dengan berbagai latar belakang pendidikan, karena menyangkut tentang Allah, manusia, dosa, hingga dogmatika eskatologis. Setiap bab dalam buku ini hanya membahas satu dogma, sehingga tidak membingungkan pembaca awam. Selain itu, setiap bab selalu disusun dengan dasar-dasar dogmatika yang dibahas, diskusi aktual mengenai dogma tersebut, dan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan dogma yang dibahas. Hal ini sangat memudahkan pembaca untuk mengikuti alur penjelasan dan pesan yang ingin disampaikan penulis. Bagi para mahasiswa teologi, buku ini sangat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi studi yang mereka ambil.

Jika Anda adalah seorang awam yang sebelumnya tidak tertarik membaca buku-buku tentang dogmatika Kristen, tidak ada salahnya Anda mencoba membaca buku karya Dr. Theol. Dieter Becker ini.

Peresensi: Yosua S. Yudo

Tips: Cara Membaca Puisi yang Baik dan Benar

Kegiatan membaca puisi (poetry reading) mulai populer sejak hadirnya kembali WS. Rendra (Alm) dari kelananya di Amerika Serikat. Agar dapat membaca puisi dengan baik, Anda perlu memerhatikan hal-hal berikut:

1. Interpretasi (penafsiran) Untuk memahami sebuah puisi, kita harus dapat menangkap simbol-simbol atau lambang-lambang yang dipergunakan oleh penyair. Bila kita salah dalam menafsirkan makna simbol/lambang, kita tentu bisa salah dalam memahami isinya.
2. Teknik Vokal (vokalisasi) Untuk pengucapan yang komunikatif diperlukan penguasaan intonasi, diksi, jeda, enjambemen, dan lafal yang tepat.
3. Performa (penampilan) Dalam hal ini, pembaca puisi dituntut untuk dapat memahami pentas dan publik.

Pembaca puisi juga dapat menunjukkan sikap dan penampilan yang meyakinkan -- berani menatap penonton dan mengatur ekspresi yang tidak berlebihan. Selain itu, pembaca puisi harus memerhatikan irama serta mimik. Mimik merupakan petunjuk apakah seseorang sudah benar-benar dapat menjiwai atau meresapi isi puisi. Harmonisasi antara mimik dengan isi (maksud) puisi merupakan puncak keberhasilan dalam membaca puisi.

Ingatlah, tidak setiap puisi dapat dibaca (dilisankan) tanpa menempatkan tanda tafsir pengucapannya terlebih dahulu. Adakalanya, Anda menemui deretan baris atau bait yang satu dengan yang lain memunyai jalinan pengucapan atau ada pula yang secara tertulis terpisah, sehingga perlu jeda. Bila Anda kurang tepat dalam memberi jeda, akan dapat mengaburkan maknanya.

Seorang penyair memunyai beberapa kiat agar puisinya dapat dicerna atau dinikmati pembaca. Penyair kerap menampilkan gambar angsan atau citraan dalam puisinya. Melalui citraan, penikmat sajak memperoleh gambaran yang jelas, suasana khusus atau gambaran yang menghidupkan alam pikiran dan perasaan penyairnya.

Perhatikan kutipan sajak Amir Hamzah berikut ini:

Nanar aku gila sasar
Sayang berulang padamu jua
Engkau pelik menarik ingin
Serupa dara di balik tirai

Dalam puisi di atas, dalam angan-angan pembaca muncul citraan penglihatan. Pembaca seolah melihat sosok wanita rupawan yang mengintai dari balik tirai.

Di samping citraan/imajinasi visual (yang menimbulkan pembaca seolah-olah dapat melihat sesuatu setelah membaca kata-kata tertentu), terdapat pula imajinasi lain, seperti imajinasi pendengaran (auditory), imajinasi seolah mendengar kata-kata tertentu

(articulatory), imajinasi seolah membau/mencium sesuatu (alfactory), imajinasi seolah Anda seperti merasa lesu, capek, mengantuk, lapar, dsb. (organik).

Setelah Anda dapat menafsirkan lambang-lambang dalam puisi, untuk mewujudkan keutuhan makna, Anda dapat melakukan langkah parafrasa puisi, memberi tanda jeda, serta tekanan atau intonasinya.

Yang perlu diingat bahwa dalam mencoba memahami sebuah puisi, perlu memerhatikan judul, arti kata, imajinasi, simbol, pigura bahasa, bunyi/rima, ritme/irama, serta tema puisi.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs : Sahabat Bersama

Alamat URL : <http://sobatbaru.blogspot.com/2010/03/pengertian-puisi.html>

Judul asli artikel : Cara & Tips Membaca Puisi yang Baik & Benar

Penulis : Arianto Sam

Tanggal akses : 7 Februari 2012

Stop Press: 40 Hari Mengasihi Bangsa dalam Doa

Apakah Anda terbebani untuk menanam lutut Anda bagi bangsa-bangsa yang belum mengenal Kristus? Kami mengajak Anda meluangkan waktu sejenak untuk berdoa bagi saudara-saudara kita, khususnya mereka yang akan melaksanakan ibadah puasa.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun 2012 ini kita akan kembali bersatu hati berdoa selama bulan puasa. Jika Anda rindu untuk turut ambil bagian berdoa bagi bangsa, kami akan mengirimkan pokok-pokok doa dalam versi e-mail untuk menjadi pokok doa kita bersama. Untuk berlangganan, silakan kirimkan e-mail ke: < subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org >

Bagi Anda yang ingin agar teman-teman Anda pun bisa ikut berdoa dengan memakai bahan pokok doa ini, silakan kirimkan alamat e-mail mereka ke alamat e-mail redaksi di: < doa(at)sabda.org >

Marilah kita bersama berpuasa dan berdoa untuk Indonesia, agar tangan Tuhan yang penuh kuasa menolong dan menggugah hati nurani para pemimpin bangsa ini untuk bertekad dan bersatu mengeluarkan bangsa ini dari kemelut berbagai masalah yang berkepanjangan. Selamat menjadi "penggerak doa" di mana pun Anda berada dan biarlah karya Tuhan terjadi di antara umat-Nya, khususnya bangsa Indonesia. Selamat berdoa.

e-Buku 101/Juni/2012

Teologi Sistematika (II)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Pelanggan tentunya sudah sering mendengar kata "teologi". Namun, apakah kita telah tahu benar definisi kata tersebut? Kami berikan sedikit penjelasan, kata ini adalah gabungan dari dua kata Yunani (theos dan logos), yang berarti "Allah" dan "perkataan, uraian, pikiran, ilmu". Jadi "teologi" bisa diartikan studi tentang Allah. Bagi peminat teologi, teologi sistematika tentunya sudah tidak asing lagi. Teologi ini berurusan dengan penataan logis doktrin-doktrin dalam Alkitab. Tujuannya untuk menolong kita belajar dan mengerti Alkitab dengan cara yang terorganisasi. Nah, bila Anda tertarik belajar teologi sistematika, simaklah dua resensi yang redaksi sediakan. Simak juga "obrolan" para Sahabat e-Buku mengenai buku untuk anak di kolom Komunitas. Selamat membaca!

Staf Redaksi e-Buku,
Ami Grace Y.
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Kami membaca untuk mengetahui bahwa kami tidak sendiri."* ”

—(C.S. Lewis)—

Resensi 1: Pembimbing ke dalam Teologia Sistematika

Judul buku	: Pembimbing ke dalam Teologia Sistematika
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Dra. Yulia Oeniyati Buffet, Th.M.
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Yayasan Lembaga SABDA, Solo
Ukuran buku	:
Tebal	: 21 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: http://learning.sabda.org/baca.php?b=teo_sistem#00004
Download	: --

Manusia adalah ciptaan. Di atas manusia, tentu ada substansi atau seorang pribadi yang lebih berkuasa, yang lebih sering disebut Tuhan. Karena ketertarikan dan keingintahuan manusia yang besar, maka beberapa sarjana membuat suatu sistem untuk mempelajari tentang Tuhan. Ilmu untuk mempelajari tentang Tuhan yang tersusun secara runtut lebih sering dikenal dengan istilah teologi sistematika.

Buku "Pembimbing ke dalam Teologia Sistematika" yang bisa Anda baca secara online ini, merupakan salah satu buku Teologi Sistematika yang layak dibaca. Buku ini memiliki tiga bab utama -- Prolegomena (Pengantar Teologia Sistematika), Doktrin Alkitab, dan Doktrin Allah. Sebagian besar penjelasan buku ini berisi definisi-definisi yang terkait dengan teologi dan doktrin-doktrin yang ada dalam agama Kristen. Pentingnya mempelajari Alkitab sebagai dasar kebenaran utama untuk mengenal Allah sangat ditekankan oleh penulis. Dengan pengupasan yang tertata rapi dan runtut, sangat memudahkan pembaca untuk mengambil pelajaran inti dari buku ini. Buku versi online ini sangat mudah diakses. Karena buku ini ditampilkan dalam satu halaman situs, maka pembaca dapat mengetahui keseluruhan isi buku secara langsung dan tidak perlu mengeklik tombol berikutnya secara berulang-ulang. Pembagian antara satu bab dengan bab yang lain juga terlihat jelas dan memiliki banyak referensi yang mendukung, yang ditampilkan di akhir bab ataupun di akhir buku.

Apakah Anda ingin mengenal Tuhan dan mendalami kebenaran Kristen secara sistematis? Segera kunjungi alamat URL buku ini, yang tertera di bagian informasi buku. Selamat membaca dan mempelajarinya.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi 2: Pilar-Pilar Iman

Judul buku	: Pilar-Pilar Iman
Judul asli	: Pillars of Faith
Penulis/Penyusun	: Brian J. Bailey
Penerjemah	: Dra. Yulianti Purnomo
Editor	: --
Penerbit	: Nafiri Gabriel, Jakarta 1996
Ukuran buku	: 14,5 x 21 cm
Tebal	: 186 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Setiap bangunan rumah memerlukan fondasi yang kuat, agar konstruksi bangunan itu kuat dan tidak mudah roboh. Sama halnya dengan kehidupan kekristenan kita, apabila kita memiliki fondasi yang kuat terhadap apa yang kita percaya, maka kita tidak akan mudah terombang-ambing dalam menghadapi isu-isu zaman saat ini.

Buku "Pilar-Pilar Iman" yang ditulis oleh Brian J. Bailey, sangat cocok bagi Anda yang rindu menambah wawasan mengenai inti dasar iman Kristen. Buku ini dibagi menjadi 8 bab, yang membahas tentang Definisi Iman, Definisi Percaya, Buah Iman, Karunia Iman, Iman yang Senantiasa Bertumbuh, Ujian Iman, Pilar-pilar Iman, dan Berkah-berkah Iman. Selain itu, buku ini juga mengulas beberapa tokoh iman di dalam Perjanjian Lama yang berkemenangan di dalam iman. Pemaparan yang sederhana sangat menolong kaum awam untuk memahami konsep iman Kristen secara bertanggung jawab. Buku ini penting sekali bagi pemula untuk belajar kebenaran firman Tuhan.

Jika Anda rindu menambah wawasan Anda seputar iman Kristen dan teologi dalam agama Kristen, buku "Pilar-Pilar Iman" akan membekali Anda untuk semakin terpacu dalam mempelajari firman Tuhan dengan lebih sungguh-sungguh. Tidak cukup hanya di situ saja, Anda juga akan semakin diperlengkapi dengan wawasan baru tentang iman dan pengenalan Allah. Pastikan Anda membaca buku ini untuk pertanggungjawaban iman Anda kepada sesama dan kepada Allah. Tuhan memberkati.

Peresensi: Desi Rianto

Komunitas Buku: Buku untuk Anak

Menanamkan budaya membaca kepada anak-anak sangat penting. Hal ini tidak hanya baik untuk merangsang otak mereka untuk berpikir, tetapi juga membuat anak terbiasa untuk mengeksplorasi dan menggali wawasan melalui buku-buku bacaan yang bermutu. Berikut pendapat Sahabat e-Buku yang berkomentar dalam komunitas Facebook e-Buku tentang buku yang tepat untuk anak.

e-Buku: Menurut Anda, lebih baik memberi buku saku kepada anak atau buku bergambar yang besar?

Komentar:

Agus Hari: Bagi saya buku saku karena ia bisa mencatat segala kejadian dengan baik.

Jeny Stivani: Buku bergambar.

Yussac Djoko Utomo: Buku bergambar yang besar.

e-Buku:

@Bapak Agus Hari: Jadi, Anda ingin mengajar anak untuk mencatat apa yang anak-anak tangkap dengan 5 indera ya?

@Jeny Stivani: Mengapa?

e-Buku: Mengapa Pak Yussac Djoko?

Jeny Stivani: Karena dengan buku bergambar anak lebih mudah memahami dan mengingat sesuatu -- apa yang dilihat dari buku itu.

Robby Go: Tergantung usia anaknya. Kalau masih kecil lebih baik buku bergambar ukuran besar, tapi kalau untuk remaja lebih baik buku saku supaya bisa dibawa dan dibaca di mana saja.

Yussac Djoko Utomo: Anak-anak suka gambar di tempat yang longgar, yang saya maksud balita.

Yohana Puji: Tergantung... setiap anak berbeda... masing-masing mempunyai cara belajar yang tidak sama, ada yang lebih mudah menangkap pesan melalui gambar, ada yang lebih mudah menangkap pesan melalui suara. Sesuaikan saja dengan kondisi yang ada.

e-Buku: Betul, Jeny Stivani. Anak-anak memang lebih suka yang visual. @Robby Go: Setuju. Masing-masing anak memiliki kebutuhan yang berbeda ya. @Pak Yussac

Djoko: Betul, Pak. @Mbak Yohana Puji: Oke deh. Yang jelas tetap memberi mereka bahan bacaan yang bermutu ya.

Yohana Puji: Hehe, iya deh.

Agus Hari: Lewat mencatat, ia dapat mengingat banyak hal dan ia dapat belajar dengan baik.

e-Buku: Betul, jangan pernah bosan memperkenalkan buku kepada anak ya.

Yussac Djoko Utomo: Tapi perlu dipikirkan pengembangannya, karena saya pribadi senang membaca Alkitab via IPad, alasannya lebih praktis karena tipis dan tidak perlu lampu untuk menerangi, seperti kalau membaca buku.

e-Buku: Bagaimanapun, alat elektronik ada keterbatasannya ya Pak, seperti manusia. Bagi yang suka dengan buku cetak, tidak menjadi masalah harus menyediakan lampu untuk membaca. IPad sangat mengikuti kebutuhan manusia, alat elektronik pun seharusnya digunakan untuk kebaikan kita, lebih-lebih untuk kemuliaan Tuhan.

Apakah Anda ingin menanggapi pembahasan ini? Segeralah tuangkan pendapat Anda di Facebook e-Buku < <http://www.facebook.com/sabdabuku/posts/10150798020370152> >.

e-Buku 102/Juli/2012

Islamologi (I)

Dari Redaksi

Shalom,

Sebagai warga negara Indonesia yang baik, kekristenan kita seharusnya tidak membuat kita menjadi eksklusif dan antipati dengan pengajaran kepercayaan lain. Mempelajari ajaran agama lain untuk menambah wawasan atau wacana bukanlah sesuatu yang tabu. Justru dengan mempelajari ajaran lain, bisa membuat kita semakin berakar di dalam kebenaran yang Kristus ajarkan. Bulan Juli ini, e-Buku menghadirkan resensi-resensi buku yang bertema Islamologi. Dalam edisi ini, Pelanggan dapat membaca buku berjudul "Al Masih" dan "Kerajaan Allah dan Muslim Tradisional". Selain itu, ada juga kiat-kiat untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang layak diterapkan. Semoga sajian kami ini bermanfaat untuk memperluas cakrawala pengetahuan Anda.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Pembaca yang fasih terdengar bagus dan mudah didengar, dan ia membaca dengan ekspresi yang cukup untuk membantu pendengarnya dalam memahami dan menikmati bahan bacaan."* ”

—(Charles Clark)—

Resensi 1: Al Masih

Judul buku	: Al Masih: Ringkasan Kisah Nyata Nabi Isa
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Dadang Sasmita
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: --
Ukuran buku	: 12,3 x 18 cm
Tebal	: 80 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Umat Nasrani tentunya sering membaca kisah seputar Yesus, Sang Mesias. Mulai dari kelahiran-Nya yang sederhana, mukjizat-mukjizat yang Ia lakukan, serta kematian dan kebangkitan-Nya yang luar biasa. Namun, pernahkah Anda membaca buku ringkasan kisah Yesus, yang nama-nama tokohnya diambil dari bahasa Arab? Mungkin masih sedikit dari Anda yang pernah membacanya.

Buku yang ditulis Dadang Sasmita ini berisi sepuluh bab, ditulis dengan judul Isa, bin Maryam; Isa, Al Masih; Isa Tanda Ajaib; Isa, Hamba Allah; Isa, Firman Allah; Isa, Orang Suci; Isa, Terkemuka di Dunia dan di Akhirat; Isa, Diangkat kepada Allah; Isa, Hakim Manusia; serta Isa, Rahmat Allah. Delapan bab pertama menceritakan tentang kisah hidup Isa, mulai dari prakelahiran-Nya hingga pascakebangkitan-Nya. Sedangkan dua bab terakhir lebih memaparkan tentang hari kiamat dan keberadaan surga. Pada bab "Isa, Hakim Manusia" dijelaskan bahwa Ia akan menghakimi setiap orang, baik yang hidup maupun mati, serta penekanan bahwa usaha manusia tidak cukup untuk membuatnya masuk surga. Bab terakhir secara tersurat mengajak setiap orang yang belum percaya pada Isa, memercayai-Nya. Buku ini disusun seperti sebuah komik yang bercerita tentang kisah-kisah dalam Alkitab. Penulis menggunakan bahasa kontekstual, sehingga buku ini bisa diterima oleh petobat baru.

Buku yang menyertakan beberapa ayat nubuatan tentang Juru Selamat ini, sangat membantu Anda dalam pelayanan kepada orang-orang yang belum percaya kepada Kristus.

Peresensi: Ami Grace Y.

Resensi 2: Kerajaan Allah dan Muslim Tradisional

Judul buku	: Kerajaan Allah dan Muslim Tradisional
Judul asli	: Muslims, Magic and the Kingdom of God: Church Planting among Folk Muslims
Penulis/Penyusun	: Rick Love
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: William Carey Library, Kalifornia, 2000
Ukuran buku	: 14,2 x 20,5 cm
Tebal	: 233 halaman
ISBN	: BV2625.L68 2000
Buku Online	: --
Download	: --

Tema terpenting dalam Alkitab adalah Kerajaan Allah. Pesan itulah yang disampaikan oleh Yesus dan para rasul-Nya. Tetapi, mengapa sering kali pesan itu tidak tersampaikan dengan baik kepada kalangan Muslim tradisional, terutama apabila dibawakan oleh para pekerja dari Barat? Dalam bukunya ini, Rick Love mencoba menjelaskan apa yang tidak diajarkan di sekolah-sekolah teologi dan badan-badan misi dalam menghadapi realitas yang dihidupi oleh sekitar tiga perempat Muslim di dunia, yang menggabungkan animisme dengan iman mereka: sihir.

Buku yang diberi judul asli "Muslims, Magic and the Kingdom of God" ini mencoba menyoroiti betapa akrabnya masyarakat Muslim, yang notabene berbudaya Timur, dengan dunia roh dan "kuasa" adikodrati (baik itu sihir putih, sihir hitam, ramal, jimat, dukun, mantera, dsb.). Rick Love mengungkapkan, betapa terbaikannya dunia spiritual serta maksud jahat Iblis dari pemahaman kaum injili maupun masyarakat Barat pada umumnya, yang mengandalkan pemikiran mekanistik/logika. Pembaca dapat dibantu untuk memahami, sekaligus memberikan strategi dan pendekatan yang dapat dilakukan untuk menjembatani kekontrasan kenyataan ini. Tidak hanya menjelaskan melalui contoh-contoh pada masa kini saja, namun Rick Love juga mengambil empat model "perjumpaan kuasa" dalam Kisah Para Rasul. Empat model tersebut dapat menjadi landasan bagi para perintis gereja yang diperhadapkan dengan masalah ini, untuk menerangkan teologi Kerajaan Allah kepada orang-orang seperti mereka. Ia juga mencontohkan bagaimana Paulus mengontekstualisasikan metodologi pemberitaan Kerajaan Allah, ketika ia mengabarkan Injil dan mendirikan gereja-gereja di antara orang-orang yang percaya akan adanya roh-roh jahat. Buku ini tersusun atas 12 bab yang cukup panjang dan selalu disertai catatan kaki di bagian bawah buku.

Dalam masing-masing bab, ia memberikan pertanyaan-pertanyaan refleksi dan diskusi, sehingga topik-topik yang dikupas dapat dibahas bersama di dalam suatu kelompok. Selain itu, pada akhir buku ini disertakan pula sebuah lampiran cetak biru model

perintisan gereja di tengah-tengah masyarakat tradisional yang masih percaya pada hal-hal magis. Walaupun kita yang berlatar belakang budaya Timur mungkin sudah akrab dengan dunia yang dibahas oleh Rick Love ini, namun dengan membaca buku ini kita akan semakin memahami cara berpikir orang-orang yang tinggal di sekitar kita, yang masih percaya akan hal-hal supraalami semacam ini. Akan tetapi, harapannya adalah kita bukannya terjebak dalam memandang hal ini sebagai suatu hal yang biasa, tetapi kita dapat menggunakan celah ini untuk menyampaikan tentang berita kebenaran dan Kerajaan Sorga bagi mereka.

Peresensi: Kusuma Negara

Tips: Lima Cara untuk Menguasai Membaca Efektif

Inti dari membaca adalah memahami. Agar bisa memahami tulisan yang kita baca dengan efektif, cobalah 5 cara berikut ini.

1. Kuasai Struktur Kalimat
Kalimat bahasa Indonesia secara umum disusun dengan struktur subjek - predikat - objek - keterangan (SPOK). Kuasai, terutama kata benda yang biasanya merupakan subjek atau objek kalimat, dan kuasai predikat yang menjelaskan kejadian (peristiwa) atau apa yang dilakukan. Mengenali subjek dan predikat secara cepat akan membantu Anda menguasai bacaan.
2. Perhatikan Kata-Kata Negatif Kata-kata penghubung yang menunjukkan arti berlawanan harus masuk dalam radar Anda ketika membaca. Kata-kata seperti "tetapi", "melainkan", "tidak", "bukan", "sebaliknya" menunjukkan kalimat berstruktur negatif. Jika kata-kata tersebut dihilangkan, maknanya akan rusak dan arti sebenarnya jadi hilang.

Bandingkan dua bacaan berikut dengan kata-kata negatif yang sudah dicabut:

1. Seorang pembaca yang efektif tidak pernah membaca tanpa tujuan. Bacalah dengan menetapkan tujuan terlebih dahulu dan jangan membaca seluruh kata.
2. Seorang pembaca yang efektif pernah membaca tujuan. Bacalah dengan menetapkan tujuan terlebih dahulu dan membaca seluruh kata.

Terasa sekali perbedaannya, bukan? Begitu kata-kata negatif dicabut, maknanya jadi kontradiktif dari maksud sebenarnya.

3. Perhatikan Kata-Kata Penghubung Kalimat
Sebagian penulis suka menggunakan kalimat-kalimat panjang yang membuat tulisannya tidak mudah dimengerti. Bisa jadi ini masalah selera atau terpaksa dilakukan karena tidak semua subjek atau topik bisa disampaikan dengan cara sederhana dan mudah. Untuk itu, perhatikanlah kata penghubung dalam kalimat yang menyambungkan induk kalimat dengan anak kalimat. Kata-kata tersebut di antaranya "oleh karena itu", "oleh sebab itu", "karena", "kemudian", dan lain-lain.
4. Perhatikan Kata Kunci (keyword) dan Terminologi Khusus
Setiap kali membahas sesuatu, masing-masing jenis bacaan memiliki kata kunci dan terminologi khusus. Kita harus mengenali kata kunci ini karena kata kunci merupakan inti dari pembahasan. Misalnya saat membaca tulisan tentang kesehatan, fokuskan perhatian pada kata-kata kunci istilah kedokteran dan kesehatan. Sering penulis pun berusaha membantu pembaca untuk sensitif terhadap istilah kunci ini, antara lain dengan menggunakan huruf miring (*italic*), tebal (**bold**), tanda kutip ("...") terhadap istilah-istilah tersebut.
5. Perhatikan Kata-Kata Bercetak Khusus
Pada dasarnya, setiap penulis ingin agar pembaca mudah memahami tulisannya. Itu sebabnya, mereka membuat penekanan tertentu untuk setiap

bagian yang memerlukan perhatian khusus, misalnya dengan menggunakan cetak miring, cetak tebal, ukuran huruf (font size) jauh lebih besar, berwarna mencolok, bisa juga dengan mengombinasikan maupun melalui berbagai pendekatan lain. Perhatikan kata, istilah, frasa, maupun ungkapan yang mendapat penekanan khusus, sebab hal itu membantu kita untuk menguasai pembahasan dengan lebih baik.

Diambil dari:

Judul buku : Speed Reading for Beginners -- Panduan Membaca Lebih Cepat, Lebih Cerdas, dan dengan Pemahaman yang Lebih Baik
Judul bab : Teknik Khusus dalam Speed Reading
Judul asli artikel : Teknik Khusus Menangkap Ide Utama
Penulis : Muhammad Noer
Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2012
Halaman : 124 -- 126

Stop Press: Bergabunglah dalam Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK)!

Yayasan Lembaga SABDA melalui program PESTA (Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam) < <http://pesta.org> > kembali membuka kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) untuk periode Sep/Okt 2012. Jika Anda mendaftarkan diri untuk mengikuti kelas ini, maka Anda akan mendapat modul pelajaran seputar pokok-pokok penting dasar iman Kristen, seperti Penciptaan, Manusia, Dosa, Keselamatan, dan Hidup Baru dalam Kristus. Setelah menyelesaikan seluruh tugas tertulis dalam modul, Anda akan masuk menjadi peserta kelas diskusi untuk belajar bersama rekan-rekan yang lain seputar dasar iman Kristen.

Segeralah mendaftar karena kelas diskusi akan dimulai pada 18 September 2012. Cara mendaftarkan diri sangat mudah. Anda tinggal mengirimkan permohonan mengikuti kelas DIK Sep/Okt 2012 ke Admin PESTA di alamat email < kusuma(at)in-christ.net >

Jika Anda ingin mendapatkan modul DIK secara online, silakan akses di: ==> < http://pesta.sabda.org/dik_sil >

Tuhan memberkati!

e-Buku 103/Juli/2012

Islamologi (II)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Pengajaran tentang Yesus Kristus disebut Kristologi, sedangkan pengajaran tentang bagaimana pandangan Islam tentang Kristus, seperti apakah ajaran Islam, dan bagaimana latar belakangnya jika dipelajari secara ilmu disebut Islamologi. Dalam edisi 103 ini, e-Buku menghadirkan resensi buku "Yesus dalam Literatur Islam", karangan Oddbjorn Leirvik, seorang teolog Kristen, untuk menambah referensi Pelanggan tentang buku Islamologi. Selain itu, e-Buku juga menyajikan artikel yang memberikan pengenalan akan ragam bacaan anak yang perlu kita ketahui. Harapan kami, sajian ini menjadi berkat dan wacana positif bagi Pelanggan di mana pun berada.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Lebih baik membaca sedikit tetapi banyak merenungkannya daripada*

membaca banyak tetapi sedikit merenungkannya.”

—(Denis Parsons Burkitt)—

Resensi 1: Yesus dalam Literatur Islam

Judul buku	: Yesus dalam Literatur Islam
Judul asli	: Images of Jesus Christ in Islamic Litterature
Penulis/Penyusun	: Oddbjorn Leirvik
Penerjemah	: Ali Nur Zaman
Editor	: Ahmad-Norma Permata
Penerbit	: Fajar Pustaka Baru, Yogyakarta 2002
Ukuran buku	: 14,2 x 21 cm
Tebal	: 455 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Tuhan Yesus adalah tokoh sentral di dalam kekristenan. Dalam agama lain, Yesus dan kehidupan-Nya juga disebut-sebut, salah satunya dalam pengajaran Islam. Seperti apakah pandangan Islam tentang Yesus?

Salah satu referensi yang membantu Anda mempelajari lebih lanjut pandangan agama Islam tentang Yesus adalah buku yang berjudul "Yesus dalam Literatur Islam", yang ditulis oleh Oddbjorn Leirvik, seorang teolog Kristen yang aktif terlibat dalam dialog antaragama (Kristen-Islam), dan banyak melakukan survei terhadap beberapa literatur Islam yang berkembang dari zaman klasik hingga modern, dari buku tafsiran hingga karya sastra Islam lainnya. Enam bab pertama buku ini memaparkan perihal Yesus di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis, Yesus dalam Legenda Muslim dan Tafsir Al-Qur'an, dan Yesus dalam Sufisme. Sedangkan dua bab terakhir dari buku ini, membahas tentang diskusi Kristen-Islam pada abad XIX hingga XX dan isu-isu serta dialog antara dua agama tersebut. Buku ini mengajak umat beragama untuk mengetahui dan menerima perbedaan ajaran masing-masing, demi terwujudnya rasa toleransi yang sehat dan kedamaian di bumi. Berhubung buku ini mengupas tokoh Yesus menurut agama Islam, tentu saja ayat-ayat kitab dan surat-surat dalam agama Islam banyak dikutip oleh penulis. Selain itu, Anda juga dapat membaca banyak referensi yang mendasari penjelasannya yang ditulis sebagai catatan kaki di setiap akhir bab. Buku ini ditulis dengan nada netral, sehingga tidak terkesan mengunggulkan satu ajaran agama dan tidak mengindahkan yang lainnya.

Buku ini cukup lengkap dalam memaparkan pandangan agama Islam tentang Yesus. Buku ini tidak hanya baik untuk dibaca oleh para teolog, pendeta, dan mahasiswa teologi; jemaat awam pun perlu membaca buku ini untuk menambah pengetahuan, khususnya dalam hal memahami perspektif orang lain tentang Yesus. Hal ini tidak berarti kita sepakat dengan ajaran lain, tetapi justru pengetahuan ini bisa menguatkan iman kita di dalam Yesus Kristus.

Peresensi: Sri Setyawati

Artikel: Mengenal Ragam Bacaan Anak

Bacaan anak-anak banyak jenisnya. Tiap jenis bacaan mempunyai nilai masing-masing. Makin beragam bacaan anak Anda makin baik, karena makin beragam pula hal yang dapat ditimbanya, dan ini akan meluaskan wawasan, minat, serta pengalamannya.

Oleh karena itu, orang tua sebaiknya memperkenalkan dan membimbing anak-anak, agar dapat menemukan "harta" berharga ini dengan cara mengenal berbagai jenis bacaan anak yang ada di pasaran.

Beberapa istilah dan pembagian jenis bacaan yang disebutkan dalam tulisan ini, dimaksudkan sebagai suatu introduksi bagi Anda. Oleh karenanya, istilah-istilah tersebut disusun secara singkat dan sederhana, sehingga dengan mudah dapat dijadikan patokan.

Tujuh Cerita Fiksi

1. Buku Bacaan Bergambar ("Picture Book")
Pengalaman pertama anak-anak (0 - 7/8 tahun) dengan bacaan sebaiknya lewat buku-buku jenis ini karena memang dibuat khusus untuk mereka. Dalam buku ini, gambar/ilustrasi memegang peranan penting. Ada dua golongan besar buku bergambar: yang menyuguhkan informasi (buku bacaan bergambar) dan yang berupa cerita (buku cerita bergambar).

Pada buku cerita bergambar, jalan cerita berkesinambungan, sehingga gambar dan teks di seluruh buku selalu ada hubungannya. Selain itu, tokoh-tokoh yang sama akan sering muncul. Sedangkan pada buku bacaan bergambar, karena lebih bersifat informasi dan tidak membentuk cerita, setiap halaman buku bisa berdiri sendiri. Maksudnya, tokoh atau informasi bisa berlainan asal gambar dan teks pada halaman tersebut sesuai.

Buku bacaan bergambar bisa berupa buku abjad ABC untuk mengenal abjad yang disusun dalam bentuk kata. Bisa pula berupa buku yang mengajarkan tentang berhitung, waktu (jam), dst.. Ada pula buku yang dinamakan buku konsep, karena mengajarkan suatu ide abstrak pada anak (warna, ukuran, dll.).

Sayangnya, buku bacaan bergambar yang ada di pasaran kurang memadai, baik secara jumlah dan mutu. Sedangkan jumlah dan mutu buku cerita bergambar (karya pengarang Indonesia atau buku terjemahan) sudah cukup banyak dan berkualitas.

2. Komik
Komik dan buku cerita bergambar sering dikacaukan. Meskipun sama-sama bergambar, segi penyajiannya tetap ada bedanya. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa pada setiap halaman buku komik ada banyak gambar yang disusun vertikal dan horisontal, dengan balon-balon teks di dalamnya, yang bisa

terdiri dari berbagai bentuk untuk menunjukkan berbagai maksud. Sedangkan pada buku cerita bergambar, pada setiap halamannya hanya ada satu gambar besar dengan panjang teks yang bervariasi. Teks biasanya ditempatkan di bawah gambar, bisa juga di atas gambar atau paling jauh di halaman kosong (tanpa gambar) yang tepat berhadapan dengan halaman yang bergambar.

Komik yang paling sederhana bagi anak kecil (infant comics), dapat ditemukan di beberapa majalah anak atau surat kabar rubrik anak. Sebagian besar komik yang ada di pasaran lebih cocok untuk anak yang sudah memunyai keterampilan membaca, karena terlihat lebih rumit dan tulisannya kecil-kecil.

3. Sastra Tradisional

Cerita-cerita yang termasuk jenis sastra tradisional adalah cerita rakyat yang meliputi legenda, mite, dan dongeng.

Mite bercerita tentang dewa-dewi, asal usul dunia, asal usul manusia, dsb., misalnya cerita Dewi Sri, Ramayana, Mahabarata, dll.. Berbeda dengan mite yang isinya merupakan penjelasan yang suci/sakral, legenda bersifat sekular (keduniawian) dan peristiwanya terjadi pada masa yang belum begitu lampau dan terjadi di dunia. Ada empat penggolongan legenda:

1. legenda keagamaan, misalnya Wali Sanga, Si Pandan Arang, dll.,
2. legenda setempat adalah cerita yang berhubungan dengan suatu tempat, nama tempat, bentuk permukaan suatu tempat, dsb., misalnya legenda Tangkuban Perahu, Telaga Rawa Pening, dll.,
3. legenda alam gaib adalah cerita tentang makhluk gaib, siluman, gejala alam yang gaib, dll., dan
4. legenda perseorangan adalah cerita tentang tokoh-tokoh yang dianggap benar-benar ada, misalnya cerita Panji, Jaya Prana, Si Pitung, dsb..

Bagi orang awam, dongeng sering kali dianggap mencakup semua cerita

mite dan legenda. Sedangkan bagi para ahli, dongeng adalah cerita yang khusus yaitu mengenai manusia/binatang. Ceritanya tidak dianggap benar-benar terjadi walaupun ada banyak yang melukiskan kebenaran atau berisikan moral, misalnya Ande-Ande Lumut, Putri Abu, dsb.. Sedangkan dongeng binatang yang sangat terkenal adalah dongeng si Kancil. Bentuk khusus dari dongeng binatang adalah apa yang disebut sebagai fabel, yaitu cerita yang mengandung moral -- ajaran tentang baik-buruk perbuatan dan kelakuan, misalnya cerita "Seorang Brahma dan Anjing Hutan yang Tak Tahu Membalas Budi".

4. Fantasi Modern

Berlainan dari cerita-cerita rakyat yang dulunya diturunkan dari mulut ke mulut dan dianggap sebagai milik bersama suatu masyarakat (tak diketahui pengarangnya), maka cerita yang termasuk golongan fantasi modern adalah cerita yang ditulis oleh seorang pengarang. Cerita ini bisa berupa dongeng-

dongeng modern yang banyak mengambil elemen-elemen cerita rakyat (Hans Christian Andersen, cerita fantasi mengenai binatang, robot, dsb.).

5. Fiksi Realistik

Semua hal dalam cerita semacam ini dapat dibayangkan terjadi pada kehidupan manusia yang nyata di dalam dunia fiksi kita. Jadi, ceritanya bisa saja terjadi di dalam dunia, sebab pengarangnya menulis cerita yang realistik. Dalam dunia realisme, binatang-binatang berperilaku sebagai binatang dan manusia-manusia dibatasi oleh aktivitas-aktivitas tertentu.

Ini berlainan dengan fantasi, di mana kejadian yang tak mungkin ditampakkan sebagai kejadian yang masuk akal, meskipun mustahil. Dalam cerita fantasi (modern/tradisional), mungkin saja ada permadani terbang, percakapan antarbinatang, atau makhluk aneh dari suatu negara yang tak dikenal.

Macam fiksi realistik antara lain tentang petualangan detektif, misteri, humor, cerita tentang masalah pribadi, dsb..

6. Fiksi Sejarah

Cerita sejarah biasanya tidak merekam nama rakyat biasa, jadi buku-buku sejarah hampir selalu hanya menceritakan tentang "orang-orang besar saja", misalnya Pangeran Diponegoro, Imam Bonjol, dll.. Sedangkan fiksi sejarah bercerita tentang rakyat biasa, di mana peristiwa sejarah menjadi latar belakang dan sumber inspirasi ceritanya. Salah satu contoh buku jenis ini yang paling populer, yang sudah diterjemahkan dan diputar serial filmnya di TV adalah "Rumah Kecil di Padang Rumpit" (Little House on the Praire).

7. Puisi

Mungkin Anda berpikir bahwa puisi hanya ada untuk orang dewasa dan sulit dimengerti anak. Sebetulnya, anak-anak akan suka mendengarkan dan menirukan puisi karena terdengar seperti nyanyian. Sesungguhnya, sejak kecil tanpa sadar Anda telah memperkenalkannya, yaitu melalui sajak kanak-kanak yang paling terkenal: "pok ame-ame, belalang kupu-kupu, tepok rame-rame..." (puisi rakyat anonim).

Puisi atau sajak anak-anak sudah mulai menjadi perhatian pengarang dan beberapa di antaranya sudah diterbitkan, meskipun jumlahnya belum memuaskan. Isinya antara lain tentang binatang, permainan, keberhasilan, tanah air, kesehatan, dsb..

Bila ketujuh jenis bacaan di atas termasuk ke dalam satu golongan besar cerita, yaitu cerita fiksi (rekaan), maka kedua jenis terakhir ini termasuk cerita nonfiksi, karena bukan berdasarkan rekaan, melainkan berdasarkan fakta, yaitu buku informasi dan biografi.

Dua Cerita Nonfiksi

1. Buku Informasi

Seperti halnya dengan buku informasi untuk orang dewasa, buku informasi untuk anak-anak pun diberi foto-foto atau ilustrasi-ilustrasi. Akan tetapi, buku informasi untuk anak-anak bisa "dibungkus dalam cerita", meskipun demikian harus akurat, otentik, dan menggunakan fakta-fakta. Buku informasi bisa saja membicarakan lingkungan, bagian-bagian tubuh manusia, mekanisme dan kegunaan suatu alat, penciptaan suatu benda, dll..

2. Buku Biografi

Buku jenis ini akan memperluas kesempatan anak-anak untuk identifikasi, tidak hanya dengan yang hidup sekarang, tetapi juga dengan yang hidup pada masa lampau. Biografi mengisi kebutuhan anak-anak untuk identifikasi dengan seseorang yang lebih "besar" dari mereka. Yang paling banyak didapatkan di sini adalah cerita tentang para pahlawan. Sayangnya sekali tokoh-tokoh "pahlawan" di bidang lain (seni musik, seni lukis, olahraga, dll.) belum banyak digarap.

Setelah Anda mengetahui adanya berbagai jenis bacaan anak, maka jalan terbaik untuk lebih mengerti tentang bacaan-bacaan ini adalah dengan membacanya sendiri dan berbagi kenikmatan dengan anak Anda, dengan membacakan dan mendorongnya menyukai bacaan. Peranan orang tua amat penting, dan sikap orang tua terhadap buku akan memengaruhi sikap anaknya juga.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku : Buku, Mendongeng dan Minat Membaca

Judul bab : Bacaan Anak dan Masalahnya

Penulis : Dr. Murti Bunanta, S.S., M.A.

Penerbit : Penerbit Pustaka Tangga, Jakarta 2004

Halaman : 29 -- 35

Stop Press: Ikutilah Kelas Pernikahan Kristen Sejati 2012!

Kabar gembira! PESTA (Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam) < <http://pesta.org> > membuka kelas umum Pernikahan Kristen Sejati (PKS). Bagi Anda yang sudah menikah, kelas ini sangat disarankan untuk Anda ikuti. Melalui kelas PKS, Anda akan mempelajari pemikiran murni berdasarkan Alkitab untuk mendapatkan pengertian yang benar tentang pernikahan Kristen. Modul-modul pelajaran maupun diskusi dalam kelas virtual akan mengupas bagian-bagian firman Tuhan yang membicarakan tema-tema pernikahan.

Anda tertarik? Silakan daftarkan diri Anda ke < kusuma(at)in-christ.net >. Setelah itu, Anda akan memperoleh modul yang dapat Anda pelajari terlebih dahulu. Jika Anda sudah menyelesaikan pelajaran dan tugas tertulis, maka lebih lanjut proses belajar akan dilakukan dalam kelas diskusi. Harapan kami, setiap peserta yang mengikuti kelas dapat memupuk komitmen dan upaya yang lebih baik untuk menggarap kehidupan pernikahan yang sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.

Untuk mendapatkan Modul PKS, silakan akses bahannya di:
==> < http://pesta.org/pks_sil >

Tuhan memberkati!

e-Buku 104/Agustus/2012

Penginjilan (I)

Dari Redaksi

Salam kasih,

Bagi masyarakat Indonesia, bulan Agustus merupakan bulan yang istimewa. Tepatnya pada tanggal 17 Agustus, bangsa Indonesia akan memperingati hari kemerdekaannya yang ke-67 tahun. Sebagai warga negara Indonesia, kita patut bersyukur atas penyertaan Tuhan bagi Indonesia, di tengah segala permasalahan yang melanda bangsa ini. Mari kita berdoa agar Indonesia mendapat lawatan Tuhan dan penginjilan terus bisa dilakukan.

Pada edisi e-Buku 104 ini, redaksi menyajikan dua resensi buku online yang bertemakan penginjilan. Kiranya informasi yang kami bagikan dapat memperlengkapi Pembaca dalam mengabarkan Injil. Selain itu, jika Pembaca termasuk sulit berkonsentrasi saat membaca, ada baiknya Anda menyimak tip yang kami sajikan dalam edisi ini. Akhir kata, redaksi mengucapkan "Dirgahayu Republik Indonesia". Indonesia penuh dengan kemuliaan Tuhan!

Staf Redaksi e-Buku,
Ami Grace
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Membaca buku untuk pertama kalinya seperti berkenalan dengan seorang teman baru; membacanya untuk kedua kali seperti bertemu dengan teman lama.* ”
—(Peribahasa China)—

Resensi 1: Penginjilan dan Pelayanan Pribadi

Judul buku	: Penginjilan dan Pelayanan Pribadi
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: W. Stanley Heath, Ph.D., M.Div.
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Yakin, Surabaya
Ukuran buku	: 12 x 18,5 cm
Tebal	: 106 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: http://misi.sabda.org/buku_misi_penginjilan_dan_pelayanan_pribadi
Download	: --

Beberapa orang terkadang ragu dan takut untuk memulai kegiatan penginjilan. Keraguan dan ketakutan itu biasanya didasari atas rasa ketidakpercayaan terhadap diri sendiri; perasaan takut ditolak, takut tidak bisa memengaruhi orang lain, dan sebagainya. Padahal, Amanat Agung yang diperintahkan Kristus harus kita kerjakan. Lalu apa yang harus dilakukan?

Bila Anda termasuk salah satu orang yang mengalami keraguan, ada baiknya Anda membaca buku karangan W. Stanley Heath, Ph.D., M.Div. (salah satu pendiri Institut Alkitab Tiranus), yang membahas segala hal yang berhubungan dengan penginjilan. Buku ini memaparkan penjelasan dasar mengenai Injil, mempersiapkan diri menjadi penginjil, apa yang harus dilakukan saat Anda "terjun langsung" dalam penginjilan, hingga cara membimbing seseorang yang telah menerima Yesus. Cara-cara dan kiat-kiat yang disuguhkan pun cukup relevan untuk kondisi masyarakat Indonesia. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan. Temukan juga referensi buku-buku penginjilan di akhir halaman.

Buku ini cocok dibaca oleh setiap orang percaya, yang telah menerima anugerah keselamatan dan rindu untuk membagikannya kepada mereka yang belum percaya. Jadi tunggu apa lagi? Baca segera buku online ini dan mempraktikkannya.

Peresensi: Ami Grace Y.

Resensi 2: Bagaimana Bersaksi Tanpa Berdebat

Judul buku	: Bagaimana Bersaksi Tanpa Berdebat?
Judul asli	: How Can I Share My Faith Without an Argument?
Penulis/Penyusun	: Bill Fay
Penerjemah	: Lianawati
Editor	: Andina Margaretha & Agustina Wijayani
Penerbit	: Yayasan Gloria, Yogyakarta 1991
Ukuran buku	: 9,5 x 14 cm
Tebal	: 64 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: http://misi.sabda.org/smi-002_bagaimana_bersaksi_tanpa_berdebat%3F
Download	: --

Indonesia adalah negara yang didiami oleh masyarakat yang majemuk. Masyarakatnya terdiri atas berbagai suku, etnis, budaya, adat, pendidikan, sosial, dan agama. Untuk itu, kita harus menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai satu dengan yang lain. Pertanyaannya, bagaimana kita bisa menjadi saksi Kristus di tengah-tengah masyarakat yang beragama ini? Tentunya, kita perlu berhikmat dalam menyampaikan kesaksian kita kepada orang lain, sehingga kita tidak terkesan mengkristenkan mereka atau menantang untuk berdebat.

Buku Seri Mutiara Iman "Bersaksi tanpa Berdebat", yang diterbitkan oleh Yayasan Gloria, dikhususkan untuk membantu umat Kristen untuk bersaksi tanpa menyinggung perasaan lawan bicara kita. Poin-poin mendasar dalam bersaksi dijelaskan secara singkat dan jelas, serta didasari dengan ayat-ayat Alkitab yang dikategorikan sesuai topik. Buku ini memberikan gambaran dan penjelasan tentang berbagai kendala dan tantangan dalam bersaksi, serta langkah-langkah yang bisa kita lakukan untuk bersaksi. Penyusunan buku ini terlihat sistematis, sehingga pembaca dapat membaca dan memahami isinya dengan sangat mudah.

Anda ingin bersaksi tanpa berdebat dengan lawan bicara Anda? Bacalah buku ini dan mulailah bersaksi dengan kasih. Selamat bersaksi!

Peresensi: Sri Setyawati

Tips: Meningkatkan Konsentrasi Membaca

Membaca merupakan aktivitas aktif, memberi tanggapan terhadap apa yang dibaca. Informasi yang diserap dalam membaca sama dengan apa yang diserap waktu mendengarkan. Bila membaca, informasinya adalah kata yang dicetak. Dalam mendengarkan, sumber informasinya adalah ucapan. Kesan yang diperoleh oleh mata atau telinga diantar ke otak, lalu pembaca atau pendengar itu mengerti informasi yang diemban oleh kata atau ucapan itu. Apabila kita akrab dengan arti kata bacaan atau ucapan itu, kita akan cepat mengerti.

Apabila perhatian dan konsentrasi kita fokuskan pada bahan yang kita baca, maka gagasan dan gambaran tentang isi bacaan akan nampak jelas dan mudah kita pahami. Koordinasi atau kerja sama antara otak dan mata menentukan dalam membaca. Sekalipun bahan yang dibaca mudah, kerja sama dua organ tubuh itu mutlak perlu. Apabila dalam melakukan suatu pekerjaan lain yang ringan kita dapat memikirkan sesuatu yang lain, maka tidak demikian halnya dalam membaca. Bagaimanapun ringannya bahan bacaan itu, konsentrasi amat dibutuhkan. Pikiran kita harus tertuju ke bacaan itu. Dengan konsentrasi, kita cepat mengerti dan cepat memahami bacaan. Sebaliknya, apabila selama membaca pikiran kita berada di tempat lain, melamun, atau memikirkan hal lain misalnya, sulit bagi kita untuk memahami arti bacaan itu.

Kurangnya daya konsentrasi pada tiap orang disebabkan oleh hal-hal yang berbeda. Ada orang yang memerlukan tempat yang tenang untuk dapat membaca, sementara orang lain perlu ditemani suara radio. Kurangnya konsentrasi dapat juga disebabkan oleh kurangnya minat perhatian terhadap apa yang dibaca karena tidak menarik; terlalu sulit atau terlalu mudah; atau memang membosankan. Dapat juga disebabkan karena memang orang itu belum siap membaca, misalnya karena badan terlalu lelah, atau secara emosional tidak memungkinkan untuk membaca karena kesulitan keuangan atau mendapat kesusahan. Singkatnya, ada sesuatu yang membuat pikiran menjadi kusut sehingga perhatiannya pecah.

Untuk meningkatkan daya konsentrasi, ada dua kegiatan penting, yaitu (1) menghilangkan atau menjauhi hal-hal yang menyebabkan pikiran menjadi kusut dan (2) memusatkan perhatian secara sungguh-sungguh. Hal ini termasuk memilih tempat dan waktu yang sesuai dengan dirinya, serta memilih bahan bacaan yang menarik. Teknik-teknik membaca seperti survei bahan bacaan sebelum memulai membaca dan menentukan tujuan membaca, adalah cara-cara untuk berkonsentrasi.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku : Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif
Judul asli artikel : Meningkatkan Konsentrasi
Penulis : Soedarso
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1988
Halaman : 49 -- 50

Stop Press: Lowongan SABDA 2012 -- It for God

Apakah Anda orang Kristen yang terpenggil untuk memakai talenta Anda bagi kemuliaan Tuhan? Bergabunglah dengan SABDA sekarang juga! Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org> > adalah yayasan Kristen non-profit, non-komersial, dan interdenominasi, yang melayani dengan media komputer dan internet. Saat ini kami membutuhkan beberapa staf yang punya kemampuan dan punya beban pelayanan.

STAF IT

1. Programmer Komputer
 1. Menguasai bahasa pemrograman komputer.
 2. Memiliki kemampuan logika, matematika, dan testing/debugging
2. Web Designer (Situs/CMS) & Web Designer (Grafis)
 1. Menguasai (X)HTML/CSS/PHP/MySQL,dll. (WD Situs)
 2. Menguasai tools grafis (WD Grafis)
 3. Memiliki pengalaman dengan situs dinamis/interaktif dan CMS desain.
3. Database Administrator/Designer
 1. Menguasai MySQL/MS SQL/Oracle
 2. Berpengalaman dengan database: admin, design, atau programming maintenance dan bisa tools untuk data conversions/data entry.
4. IT/MIS (Sysop, Hacker, PM, SA, NetAdmin, HDWR)
 1. Menguasai sistem jaringan teknologi informasi.
 2. Memiliki pengalaman luas dengan sistem TI.

EDITOR & PENERJEMAH

1. S1 bahasa Indonesia (editor).
2. DIII/S1 Sastra Inggris (penerjemah).
3. Memiliki kemampuan menulis dengan baik.
4. Memiliki pengalaman menerjemahkan atau menyunting naskah.

HUMAS/PUBLIC RELATIONS

1. DIII/S1 Komunikasi Massa (atau sejenis).
2. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.
3. Memiliki pengalaman pelayanan dan berorganisasi.

Kualifikasi Umum:

1. Seorang Kristen yang mengasihi Tuhan dan punya hati untuk melayani Tuhan.
2. Memiliki semangat untuk terus-menerus belajar hal-hal baru.

Kirimkan lamaran dan CV Anda ke email: YAYASAN LEMBAGA SABDA - HRD < cv@sabda.org > Info lengkap: <http://www.ylsa.org/lowongan>

e-Buku 105/Agustus/2012

Penginjilan (II)

Dari Redaksi

Shalom,

Injil keselamatan tidak hanya diperuntukkan untuk sekelompok orang saja, namun harus diberitakan kepada semua orang sampai ke ujung bumi. Tugas penginjilan pun bukan hanya diserahkan kepada para pendeta, penginjil, dan pekerja gereja. Semua orang percaya, murid-murid Kristus, memiliki tanggung jawab untuk memberitakan Injil. Bagaimana memulai penginjilan dan apa saja cara-cara yang bisa dilakukan? Anda dapat menemukannya dalam buku-buku yang kami resensi dalam edisi ini. Dalam edisi ini, e-Buku kembali mengingatkan akan pentingnya mengembangkan pengetahuan kita tentang Alkitab dan pentingnya membaca melalui artikel yang dapat Anda baca di kolom Artikel. Selamat menyimak sajian kami.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

"Pembacaan buku-buku bagus itu seperti percakapan dengan orang-orang paling bijaksana yang hidup berabad-abad waktu yang silam." -- (Descartes)

Resensi 1: Pendekatan yang Terlupakan

Judul buku	: Pendekatan yang Terlupakan
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Daudi Rachmat M.Th. Dan Budiman R.L., D.Min.
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: --
Ukuran buku	: 14 x 20,5 cm
Tebal	: 23 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Penginjilan bisa dilakukan di mana saja. Untuk menghadapi masalah kompleks dalam penginjilan, kita perlu menyimak kisah para penginjil dan membaca buku-buku bertema penginjilan, yang dapat memberikan penjelasan dan metode dalam penginjilan. Salah satu bahan bacaan yang bisa Anda gunakan adalah buku "Pendekatan yang Terlupakan". Buku ini mengupas teknik dan langkah-langkah penginjilan dengan pendekatan-pendekatan kontekstual yang dilakukan oleh Rasul Paulus pada masa pelayannya.

Buku ini dibagi dalam beberapa judul pembahasan, yaitu Pendekatan yang Terlupakan, Wujud Pendekatan, serta Pendekatan Paulus dan Kebudayaan. Di akhir buku, Anda dapat membaca lampiran yang berisi tabel identifikasi tentang gereja, pelayanan dan halaman eksposisi ayat dalam [1 Korintus 9:19-23](#) tentang prinsip dan tujuan penginjilan. Buku ini cukup kaya akan informasi yang terkait dengan penginjilan dan cara penyampaian penulis dalam mengungkapkan gagasannya cukup sistematis dan mudah dimengerti.

Anda ingin belajar dan mengetahui teknik-teknik penginjilan seperti yang dilakukan oleh Rasul Paulus pada masa pelayannya? Buku ini sangat tepat digunakan sebagai panduan praktis untuk penginjilan.

Peresensi: Yonathan Sigit P.

Resensi 2: Misi dan Jemaat Lokal

Judul buku	: Misi dan Jemaat Lokal
Judul asli	: The Local Church and Mission
Penulis/Penyusun	: Theodore Williams
Penerjemah	: L. S. Teesha
Editor	: --
Penerbit	: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, Jakarta
Ukuran buku	: 11 x 17,5 cm
Tebal	: 44 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Banyak orang berpendapat bahwa hanya seorang misionaris atau penginjil yang dapat melakukan kegiatan misi dan penginjilan. Padahal, misi adalah mandat -- kita diperintahkan untuk mengabarkan Injil kepada setiap insan. Sungguh disayangkan bahwa mayoritas masyarakat Kristen memiliki anggapan yang salah selama ini. Misi harus menjadi perhatian kita semua.

Buku terbitan Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF ini ditujukan untuk membantu jemaat lokal dalam bermisi. Ada lima pokok bahasan yang disajikan penulis buku ini, yaitu Hakekat Jemaat Lokal, Misi - Apakah Itu?, Mengapa Harus Bermisi?, Bagaimana Bermisi?, dan Kendala-kendala Misi. Kelima pokok bahasan ini memberi gambaran bagaimana cara mengerahkan jemaat lokal dalam kegiatan misi, beserta kendala-kendalanya. Gaya penulisannya ringkas dan langsung mengarah ke isi yang ingin disampaikan. Beberapa ayat dan ilustrasi yang diambil dari Alkitab juga disertakan di buku karangan Theodore Williams ini.

Buku ini tepat bila ditujukan bagi pendeta, misionaris, hamba Tuhan, atau orang-orang yang ingin terlibat dalam badan misi. Diharapkan melalui buku ini, kita menjadi sadar betapa jemaat lokal dari berbagai lapisan masyarakat juga berperan penting dalam kegiatan misi. Kita tentunya tahu bahwa banyak penduduk dunia yang belum pernah sungguh-sungguh mendengar Injil keselamatan, bukan? Saatnya bagi kita terlibat lebih aktif di dalamnya.

Peresensi: Ami Grace Y.

Artikel: Mengapa Membaca?

"Membaca untuk mengisi kembali sumber-sumber inspirasi," adalah nasihat Harold J. Ockenga, yang membawa satu koper penuh berisi buku pada waktu berbulan madu.

Aturan membaca yang terkenal dari Bacon adalah:

"Kita membaca bukan untuk menentang atau membantah, bukan untuk percaya dan menganggapnya benar, bukan untuk mendapatkan pembicaraan atau pembahasan, melainkan untuk menimbang dan memikirkan. Beberapa buku harus diuji, yang lain harus ditelan saja, serta beberapa yang lain perlu dikunyah dan dicernakan."

Penulis lain menyatakan pendapatnya bahwa jika kita membaca karena kita ingin memenuhi pikiran kita seperti satu gudang besar, atau kita ingin merasa hebat, atau dianggap berpendidikan, maka hal itu tidak ada gunanya atau lebih buruk daripada itu.

Seorang pemimpin rohani harus membaca untuk membangun rohaninya dan menarik manfaat dari padanya, dan hal ini akan sangat memengaruhi pemilihan buku bacaannya. Ada beberapa orang penulis yang buku-bukunya menantang hati dan nurani, serta mengangkat kita makin tinggi. Bacaan yang memberikan dorongan dan inspirasi seperti itulah yang harus dihargai.

Seorang pemimpin rohani harus membaca untuk merangsang akalnya. Ia harus memiliki beberapa buku yang memberikan latihan berpikir, yaitu sesuatu yang menggugah kekuatan akalnya sampai sedalam-dalamnya, merangsang pemikiran, dan menimbulkan gagasan-gagasan baru. Ia harus membaca untuk mengembangkan gaya dalam khotbah, pengajaran, dan tulisannya. Untuk hal ini, tidak seorang pun dapat menyamai tulisan para penulis besar itu, yang memperluas perbendaharaan kata kita, mengajar kita untuk berpikir, dan mengajar kita berbicara dengan tajam dan memberikan dorongan.

Pada waktu membicarakan para penulis yang terkenal, Dr. Tozer menyarankan "John Bunyan untuk tulisan yang sederhana, Joseph Addison untuk tulisan yang jelas dan bagus, John Milton untuk tulisan yang agung dan meningkatkan pikiran, Charles Dickens untuk tulisan yang lincah, dan Francis Bacon untuk tulisan yang ringkas dan berbobot". Bacon sendiri menyatakan bahwa "sejarah menjadikan orang bijaksana, puisi menjadikan orang fasih lidah, matematika menjadikan orang cerdas, filsafat menyebabkan orang berpikir dalam, moral menjadikan orang bersikap sungguh-sungguh, logika dan ilmu berpidato menjadikan orang berani mengeluarkan pendapat."

Seorang pemimpin juga harus membaca untuk memperoleh keterangan. Belum pernah tersedia bahan keterangan yang begitu luas, yang dapat dijangkau oleh seorang pembaca seperti masa sekarang ini. Sebagian besar keterangan dapat diterima melalui bacaan. Oleh sebab itu, ia harus membaca agar dapat maju terus mengikuti zamannya, dan harus memperoleh keterangan yang cukup baik di bidangnya.

Ia harus membaca agar memunyai persekutuan dengan orang-orang yang besar. Melalui tulisan-tulisan mereka, kita dapat mengadakan persekutuan dengan orang-orang besar yang takut kepada Allah sepanjang zaman.

Bahkan, pengaruh baik sebuah buku saja tidak mungkin diperkirakan. Benyamin Disraeli dalam bukunya "Curiosities of Literature", memberi judul salah satu pasalnya "The Man of One Book", dan memberikan sejumlah contoh mengenai pengaruh baik dari satu karya tertentu. Pada waktu membaca sejumlah riwayat hidup orang Kristen yang dipakai Allah dengan cara yang unik pada abad yang lalu, penulis berkali-kali melihat bahwa buku yang sama, telah menimbulkan krisis dalam kehidupan mereka dan menyebabkan suatu revolusi dalam pelayanan mereka. Buku itu berjudul "Lectures on Revivals of Religion" oleh Charles G. Finney.

Di lain pihak, siapa yang dapat mengukur pengaruh jahat sebuah buku, seperti misalnya "Mein Kampf" yang ditulis oleh Hitler? Siapa yang dapat mengukur kerusakan rohani yang ditimbulkan oleh buku Uskup Robinson yang berjudul "Honest to God?"

Diambil dari: Judul Buletin: Sahabat Gembala, Edisi Maret 1994 Penulis: J. Oswald Sanders Penerbit: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1994 Hal: 34 -- 35

e-Buku 106/September/2012

Keuangan (I)

Dari Redaksi

Salam kasih,

Keuangan merupakan topik pembicaraan yang cukup menarik. Uang menjadi sesuatu yang tidak bisa dijauhkan dari manusia, lebih-lebih pada masa segala sesuatu harus dibayar dengan uang. Semakin banyak pemasukan yang kita terima pun akan diikuti dengan bertambahnya kebutuhan yang harus kita penuhi. Oleh sebab itu, perlu hikmat bijaksana untuk mengaturnya, agar kita tidak jatuh dalam ikatan utang. Bulan ini, e-Buku hadir dengan tema Keuangan. Untuk edisi pertama bulan ini, Anda dapat menyimak resensi buku karangan Larry Burkett tentang mengatur keuangan. Selain itu, e-Buku juga menyajikan tip bagaimana memilih buku yang baik untuk anak, sebagai upaya untuk membudayakan kegiatan membaca pada anak-anak Anda. Apakah Anda ingin mencari buku- buku keuangan yang lain? Anda dapat menemukan jawabannya di kolom Referensi. Selamat membaca!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Negara ini tidak akan menjadi negara beradab kecuali kita mau mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli buku daripada untuk membeli permen karet."* ”

—(Elbert Hubbard)—

Resensi 1: Mengatur Keuangan dengan Bijak

Judul buku	: Mengatur Keuangan dengan Bijak
Judul asli	: Using Your Money Wisely
Penulis/Penyusun	: Larry Burkett
Penerjemah	: C. Th. Enni Sasanti, S.P.
Editor	: Margaret D. Gunawan
Penerbit	: Yayasan Kalam Hidup, Bandung
Ukuran buku	: 14,5 x 21 cm
Tebal	: 316 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Berkat Tuhan yang diberikan kepada manusia sangat banyak. Salah satu berkat yang diberikan Tuhan adalah uang. Namun demikian, kita harus bijaksana dalam mengelolanya dan tidak menggantungkan hidup kita kepada berkatnya -- uang. Firman-Nya selalu mengingatkan bahwa cinta uang adalah akar dari segala kejahatan. Untuk itu, kitalah yang seharusnya menguasai uang dan memakainya, untuk memenuhi kebutuhan dan melayani Tuhan; bukan sebaliknya, membiarkan diri kita diperbudak olehnya.

Larry Burkett, seorang penulis yang produktif, menulis sebuah buku yang dapat menolong Anda untuk mengelola uang dengan bijak. Melalui bukunya yang diterbitkan Moody Press pada tahun 1985 ini, Larry Burkett mengingatkan untuk menggunakan uang, pemberian Tuhan, untuk hal-hal yang benar. Mulai dari bagaimana bersikap dengan uang, bagaimana gereja bisa menjadi saluran berkat bagi jemaat, pandangan tentang asuransi dan investasi, hal pinjam-meminjam, pandangan tentang bisnis, keuangan dalam keluarga, hingga seperti apakah pelayanan pendanaan ditinjau dari segi Alkitab. Semuanya dipaparkan secara sistematis. Enam bagian besar tersebut dibagi-bagi ke dalam 59 bab. Larry Burkett sangat jeli dalam mengobservasi hal-hal yang terjadi di masyarakat dan menggunakannya sebagai bagian dari penjelasannya. Dengan demikian, setiap bab dalam buku ini sangat relevan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Bahkan, meskipun buku ini sudah diterbitkan 27 tahun yang lalu, isinya tetap cocok dengan kehidupan saat ini. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat dan gereja saat ini, dapat diatasi dengan pedoman-pedoman yang disampaikan dari buku ini. Gaya penulisan buku ini termasuk istimewa karena isinya dibagi menjadi dua kolom seperti koran. Hal ini cukup efektif untuk membuat pembaca tidak merasa lelah menyimak buku yang cukup tebal ini dengan pembahasannya yang panjang. Sebagai buku terjemahan, bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah dipahami.

Selain dipakai sebagai referensi, buku ini juga bisa digunakan dalam pemahaman Alkitab secara pribadi maupun kelompok, khususnya mengenai topik seputar keuangan. Apakah sampai saat ini Anda masih kesulitan dalam menggunakan dan mengatur uang Anda? Baca saja buku ini dan mulailah membuat perubahan!

Peresensi: Sri Setyawati

Tips: Bagaimana Memilih Buku yang Baik untuk Anak?

Salah satu cara untuk mengetahui apakah buku yang kita pilih baik untuk anak-anak kita adalah dengan membaca buku itu lebih dulu. Jika kita menyukainya karena pengajaran atau bobot moral yang terkandung di dalamnya serta penyajiannya yang menarik, maka buku itu cukup baik untuk anak-anak kita.

Ada orang yang beranggapan bahwa menulis buku untuk anak-anak lebih mudah dibandingkan dengan menulis buku untuk orang-orang dewasa. Tentu saja anggapan ini tidak benar. Jauh lebih sulit menulis buku untuk anak-anak daripada untuk orang-orang dewasa.

Seorang anak bukanlah orang dewasa yang lebih kecil fisik dan jiwanya. Ia merupakan manusia yang lengkap, memunyai keinginan-keinginan khusus yang sangat berbeda dengan keinginan-keinginan orang dewasa. Karena itu, penting sekali kita mempertimbangkan hal-hal ini pada waktu kita hendak memilih buku untuk anak-anak kita.

Dewasa ini, anak-anak lebih tertarik kepada cerita-cerita realistik yang menyangkut situasi keluarga atau petualangan. Mereka menuntut adanya langkah-langkah yang cepat, penggambaran yang sangat ringkas, dan tokoh-tokoh yang meyakinkan. Mereka ingin membayangkan bahwa mereka ikut ambil bagian dalam cerita. Mereka ingin cerita itu dapat dipercaya dan kejadian-kejadian maupun tindakan-tindakannya logis serta meyakinkan.

Bagi seorang anak, buku yang baik dapat berfungsi sebagai seorang teman. Biasanya, ia akan membacanya berulang-ulang. Anak perlu mengetahui bahwa ia sama dengan anak-anak yang lain, bahwa ia tidak terpisah dan sendirian.

Buku dapat memberikan dampak yang mendalam dan abadi pada anak-anak. Buku dapat menolong mereka bertumbuh ke arah yang positif dan membangun.

Banyak negara yang kini menyadari pentingnya buku-buku cerita untuk anak-anak. Di Indonesia sendiri, selain buku-buku cerita untuk anak yang ditulis oleh penulis-penulis dalam negeri (salah satunya Arswendo Atmowiloto), kita juga melihat banyak buku cerita anak yang diterjemahkan dari bahasa asing (seperti "Lima Sekawan", yang ditulis oleh Enid Blyton, dll.).

Karena buku dapat memberikan dampak yang mendalam dan abadi pada anak-anak, kita hendaknya berhati-hati dalam memilih buku untuk mereka. Berikut ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan buku yang baik dan cocok untuk anak-anak.

1. Mudah dibaca.

Jika kita hendak memilih buku-buku cerita yang baik untuk anak-anak, perhatikanlah apakah bahasa yang digunakan sederhana dan dapat diterima

untuk anak-anak seusia mereka? Jika buku itu banyak menggunakan istilah-istilah atau kata-kata asing bagi mereka, ada baiknya, kita tidak memberikannya. Pilihlah buku yang kata-katanya mudah dimengerti.

2. Ceritanya menarik dan mendidik.
Cerita hendaknya dijalin dengan gaya tutur yang menarik serta memikat, sehingga anak benar-benar merasa senang dan bersemangat membacanya. Mereka dapat belajar tentang kebenaran, tanpa merasa digurui. Melalui cerita yang disampaikan, mereka dapat melihat atau meniru contoh-contoh perilaku yang baik. Mereka akan mendapat dorongan, keberanian, rasa aman, dan pengetahuan dari buku tersebut. Mereka akan tahu mana yang benar dan mana yang salah; mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.
3. Banyak gambar dengan situasinya yang akrab. Misalnya, cerita-cerita tentang kehidupan anak-anak atau binatang.
4. Hurufnya agak besar dengan kalimat-kalimat yang singkat supaya anak-anak tidak cepat bosan.
5. Isinya berirama.
Anak-anak juga menyukai buku-buku yang berirama, bersajak, dan banyak pengulangan. Dalam menentukan buku yang baik untuk anak, kita harus teliti, jangan sampai salah pilih. Tetapi kita juga tidak boleh memaksa anak-anak, untuk membaca buku-buku yang menurut selera kita baik bagi mereka.

Beberapa contoh buku yang baik untuk dibaca oleh anak-anak adalah sebagai berikut.

1. Cerita-Cerita Alkitab Bergambar.
2. Cerita Bergambar Dokter Rimba.
3. The Chronicles of Narnia (C.S. Lewis).

Membaca merupakan pengalaman yang menyenangkan. Karena itu, hendaklah kita memupuknya sejak dini pada anak-anak kita dengan memilihkan buku-buku yang berbobot bagi mereka, yang menumbuhkan iman dan kasih mereka kepada Tuhan dan sesamanya, dan mendidik mereka dalam kebenaran.

Sumber:

1. Madeleine L'Engle, Choosing Children's Books dalam "Parents & Children", ed. Jay Kesler et. al., (Wheaton: Victor Books, 1987).
2. Marion van Horne, Tulislah Apa yang Kau Lihat. PT BPK Gunung Mulia, 1985, hal. 64-68.
3. Marion van Horne, The Word at Work, The Publishing Center, David C. Cook. Foundation, Elgin, Illinois, USA, 1993.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul majalah : Kalam Hidup, No.620, September 1995, Tahun ke-65

Penulis : Bestiana Simanjuntak

Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1995

Halaman : 27 -- 28

Referensi: Buku-buku Keuangan di Situs Gubuk Online

Dalam mengelola keuangan, kita perlu membuat rencana dan anggaran yang tepat untuk mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan. Selain buku-buku yang kami perkenalkan dalam edisi ini dan edisi sebelumnya, Anda dapat membaca referensi lainnya di situs GUBUK Online dengan judul sebagai berikut.

1. Hidup Bebas dari Belenggu Utang
==> http://gubuk.sabda.org/hidup_bebas_dari_belenggu_utang
2. Cerdas Mengelola Keuangan dalam Pernikahan
==> http://gubuk.sabda.org/cerdas_mengelola_keuangan_dalam_pernikahan
3. Bebas dari Kekurangan Uang
==> http://gubuk.sabda.org/bebas_dari_kekurangan_uang
4. Rencana Allah untuk Uang Anda
==> http://gubuk.sabda.org/rencana_allah_untuk_uang_anda
5. Terobosan Finansial - Sudut Pandang Alkitabiah tentang Keuangan
==> http://gubuk.sabda.org/terobosan_finansial_sudut_pandang_alkitabiah_tentang_keuangan

e-Buku 107/September/2012

Keuangan (II)

Dari Redaksi

Shalom,

Tidak selalu mudah untuk mengatur segala sesuatu yang kita miliki, termasuk mengatur keuangan kita. Kita harus memiliki cara yang baik dalam mengatur keuangan kita, karena jika tidak, maka dapat berakibat kurang baik. Salah satu contohnya adalah bagaimana mengatur jumlah uang yang tidak sebanding dengan jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi. Untuk menyikapi hal ini, kita perlu hikmat dari Tuhan. Semoga Pelanggan mendapatkan pencerahan dari buku-buku keuangan yang resensinya bisa Pelanggan baca dalam edisi ini. Di samping itu, dalam edisi ini, Pelanggan juga dapat membaca sebuah artikel tentang hubungan antara membaca buku dan cinta terhadap anak. Seperti apakah itu? Mari segera simak sajian kami.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

"Hadiah yang terbesar adalah semangat untuk membaca." (Elizabeth Hardwick)

Resensi 1: Uang Anda Bermakna

Judul buku	: Uang Anda Bermakna
Judul asli	: Your Money Counts
Penulis/Penyusun	: Howard Dayton
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Crown Financial Ministries
Ukuran buku	: 14,5 x 22 cm
Tebal	: 229 halaman
ISBN	: 0-9651114-0-7
Buku Online	: --
Download	: --

Utang menjadi sebuah tantangan keuangan bagi seseorang yang terlibat di dalamnya. Orang-orang yang terlibat utang biasanya menjadi frustrasi ketika diperhadapkan dengan utang-utang yang mengikat mereka. Bahkan, rumah tangga yang telah terjalin dengan baik, bisa menjadi hancur akibat utang-utang yang menumpuk tersebut. Solusi apa yang akan Anda ambil untuk terbebas dari belenggu utang?

Dalam buku "Uang Anda Bermakna" yang ditulis oleh Howard Dayton, dijelaskan bagaimana kita dapat mengelola keuangan kita secara bijak sesuai dengan firman Allah. Dalam menjelaskan bagaimana mengelola uang, penulis menguraikan dengan cukup jelas, teratur, dan sistematis sehingga mudah dimengerti oleh para pembacanya. Penulis mengajarkan pula tentang penanganan keuangan yang dapat memengaruhi hubungan kita dengan Tuhan. Howard Dayton memberikan berbagai kesaksian dari teman-temannya yang memunyai masalah dalam mengatur keuangan. Melalui kesaksian tersebut, diharapkan pembaca bisa mengambil hikmah dan melakukan hal yang positif dari pengalaman-pengalaman mereka. Pada bagian akhir, penulis mengajak para pembacanya untuk belajar mengatur keuangan dengan baik dan menggunakan uang yang telah dipercayakan Allah dengan bijaksana. Di akhir buku ini terdapat bagian Tanya dan Jawab. Dalam bagian tersebut, ada beberapa pertanyaan yang sering ditanyakan dan yang kontroversial. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada, Howard Dayton mengutip beberapa firman Tuhan dan memberikan opini pribadinya sesuai pengalaman yang dimilikinya.

Jika Anda ingin tahu bagaimana mencukupkan diri dengan pendapatan Anda dan mengelola keuangan dengan lebih teratur, silakan baca buku ini. Siapa saja perlu membaca buku ini agar Anda tidak diperhamba oleh uang.

Peresensi: Gunung Yudi P.

Resensi 2: Bijak Mengelola Uang

Judul buku	: Bijak Mengelola Uang: Belajar dari Perumpamaan Yesus
Judul asli	: Jesus' Parables About Money
Penulis/Penyusun	: Gary Inrig
Penerjemah	: Otniel Sintoro
Editor	: Ellen Hanafi, Deesis Edith M.
Penerbit	: Yayasan Gloria, Yogyakarta
Ukuran buku	: 12,6 x 18,2 cm
Tebal	: 48 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Banyak orang beranggapan bahwa uang adalah segalanya. Jika kita memunyai uang dan harta yang berlimpah, tentu segala hal yang kita inginkan dapat terpenuhi. Pandangan semacam ini sudah berkembang luas dalam masyarakat. Akibatnya, paham materialisme makin membudaya. Kita dibesarkan dalam suatu budaya masyarakat yang memberi iming-iming berupa janji-janji kekayaan, dan mengukur nilai seseorang atas dasar kekayaan serta kedudukannya.

Buku yang merupakan seri dinamika iman karangan Gary Inrig ini, menyoroti ajaran Yesus dalam tiga kisah perumpamaan tentang uang. Perumpamaan-perumpamaan tersebut adalah: perumpamaan tentang orang kaya yang bodoh, bendahara yang cerdik, serta pekerja yang bersungut-sungut. Jika hanya melihat sekilas dari judul, kita mungkin beranggapan bahwa buku ini hanya berisi tip mengelola uang dengan bijak. Namun, isi sebenarnya justru jauh lebih kaya. Selain cara mengelola uang menurut ajaran Yesus, buku ini juga menjelaskan secara lebih rinci mengenai perumpamaan-perumpamaan yang telah disebutkan di atas. Penulis menyertakan ayat-ayat pendukung, kutipan ayat, dan tafsiran kondisi orang Yahudi pada abad pertama -- abad ketika Yesus mengajar. Selain itu, buku ini juga dilengkapi ilustrasi-ilustrasi menarik seputar uang.

Buku ini cocok dibaca oleh setiap orang yang rindu untuk mengerti maksud Yesus melalui ketiga perumpamaan itu. Diharapkan setelah membaca buku ini, Anda menjadi semakin bijaksana dalam menyikapi dan mengelola uang Anda. Mengapa? Tuhan memanggil kita supaya kita menggunakan uang untuk alasan yang bersifat kekal. Tentu saja, sebab uang dan harta tidak dibawa mati. Selamat membaca!

Peresensi: Ami Grace Y.

Artikel: Hubungan Cinta Sepanjang Hayat

Membacakan buku dengan suara keras kepada anak, dapat memberikan pesan yang sangat kuat. Tanpa kata-kata, Anda menyatakan, "Ayah/Ibu tidak sedang mencuci mobil atau membaca koran atau menonton televisi. Ayah/Ibu duduk di sini bersamamu, membaca cerita tentang seekor anjing kecil yang tidak dikenali keluarganya lagi karena bulunya kotor. Ayah/Ibu senang duduk di tempat tidur bersamamu, berbagi keasyikan, kekhawatiran, dan keakraban dari momen ajaib ini. Kamu adalah pusat dunia Ayah/Ibu."

Dan ketika Anda menunduk memandang mata berbinarnya, tanpa keraguan apa pun, Anda akan tahu bahwa Anda adalah pusat dunia anak Anda.

Ungkapan cinta ini membentuk asosiasi antara anak dan buku. Kata "buku" membangkitkan kebahagiaan. Ketika anak meraba, melihat, dan mencium bau buku, untuk selamanya mereka akan mengaitkannya dengan kehangatan, rasa aman, dan cinta. Anda telah menyemaikan hubungan cinta sepanjang hayat antara anak dan membaca.

Bandingkan ini dengan anak yang memunyai pengalaman pertama berupa rasa malu dan kegagalan, selagi mereka bergulat dengan kata-kata yang tidak mengandung makna atau kegembiraan.

Pastikan bahwa kata "buku" mendapatkan tanggapan sebesar dan seemosional kata "ulang tahun". Sebagian orang sudah membacakan buku kepada bayi yang masih dalam kandungan. Anda mungkin menganggap itu sedikit berlebihan, tetapi pastikan untuk memulai sebelum anak bisa berbicara. Belilah buku kain seperti "Winnie the Pooh" dari Disney, yang dikemas bersama mainan lunak untuk bayi dari lahir hingga usia 9 tahun. Atau belilah buku yang terbuat dari kertas karton. Biarkan bayi Anda menggigit, menarik, dan merobeknya.

Tersedia ratusan buku yang juga berfungsi sebagai mainan. Buku seperti ini bisa mengapung atau berjalan (karena beroda). Ada juga yang berbentuk hamburger atau kubus. Bahkan, ada yang menciap-ciap atau berbicara ketika ditekan. Ada buku yang ketika dibuka, gambarnya mencuat seperti bunga mengembang. Atau buku sepanjang satu meter ketika dibuka lipatan-lipatannya. Selain itu, ada buku yang bisa membentuk diri menjadi mainan berputar, yang bisa digantung di langit-langit. Ada halaman-halaman yang bisa diendus baunya dan ada pula yang dilengkapi kelopak untuk disingkapkan. Naga dan monster kertas melompat keluar dari halaman seolah-olah mereka hidup.

Buku-buku ini bisa menjadi sarana pengenalan yang fantastis bagi si kecil. Minta, pinjam, atau tukar-menukar. Yang penting Anda harus mendapatkannya. Tampaknya memang hanya mainan, tetapi benda-benda ini membangkitkan kecintaan membaca. Pesan yang disampaikan bagi pembaca dini adalah "buku itu mengasyikkan".

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul asli buku	: The Reading Bug ... And How You Can Help Your Child to Catch It
Judul buku terjemahan	: Agar Anak Anda Tertular "Virus" Membaca
Judul bab	: Membacakan Buku untuk Anak: Hubungan Cinta Sepanjang Hayat
Penulis	: Paul Jennings
Penerjemah	: Ary Nilandari
Penerbit	: Penerbit MLC, Bandung 2006
Halaman	: 39 -- 42

e-Buku 108/Oktober/2012

Kesehatan (I)

Dari Redaksi

Salam kasih,

Dewasa ini, kesehatan menjadi sesuatu yang mahal harganya. Kekayaan materi sebanyak apa pun, bila tidak ditunjang dengan kesehatan fisik, akan menjadi sia-sia. Tuhan Yesus sendiri tidak berjanji bahwa kita akan terbebas dari sakit-penyakit selama kita hidup di dunia. Terkadang, Ia mengizinkan kita mengalami sakit untuk beberapa saat, supaya kita menyadari betapa besar kasih Tuhan dan terus mengandalkan-Nya di setiap aspek kehidupan kita. Bahkan saat kita sakit, tangan kasih-Nya dan pemeliharaan-Nya semakin nyata terasa.

Sebagai umat Kristen, kita harus bijaksana dalam menjaga kesehatan kita baik rohani maupun jasmani. Untuk membantu Anda, e-Buku edisi kali ini menyajikan dua buah resensi buku bertemakan kesehatan. Tidak hanya itu, bila Anda ingin selesai membaca buku selama sehari, jangan lewatkan tip yang dapat Anda baca dalam edisi ini juga. Semoga sajian kami menjadi berkat bagi Anda.

Staf Redaksi e-Buku,
Ami Grace Y.
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“*Anak-anak dibentuk menjadi pembaca di atas pangkuan orang tua mereka.*”

—(Emilie Buchwald)—

Resensi 1: Mengapa Saya Sakit?

Judul buku	: Mengapa Saya Sakit?
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Andreas Christanday
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: PT. Panji Graha, Semarang 2002
Ukuran buku	: 9,5 x 14 cm
Tebal	: --
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Seandainya kita diberi pilihan antara sakit atau sehat, tentu saja tidak ada seorang pun dari kita yang akan memilih sakit. Sakit seringan flu pun tidak akan ada yang memilih, bukan? Semua orang ingin senantiasa sehat, tetapi suatu ketika dia pasti pernah mengalami sakit. Kemudian, muncul pertanyaan, "Mengapa saya sakit?"

Sakit-penyakit yang dialami manusia disebabkan oleh beberapa faktor. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan manusia bisa sakit? Anda dapat menemukan jawabannya di dalam buku karangan Andreas Christanday ini. Salah satu faktor yang menyebabkan manusia bisa sakit menurut isi buku ini adalah dosa. Buku ini tidak hanya menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan orang sakit, tetapi juga mengapa orang sakit belum sembuh. Buku ini sangat enak dibaca karena disusun seperti sebuah buku renungan, diawali dengan landasan ayat Alkitab lalu diteruskan dengan adanya penjelasan dan suatu ilustrasi, kemudian diakhiri dengan refleksi. Apalagi bahasa yang digunakan juga sederhana. Menarik!

Buku ini sangat tepat diberikan kepada orang sakit atau dibacakan dalam pelayanan visitasi orang sakit. Namun demikian, orang sehat pun perlu membaca buku ini, sehingga tetap bijak dalam menjaga kesehatan.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi 2: Apakah Allah Ingin Saya Sehat?

Judul buku	: Apakah Allah Ingin Saya Sehat?
Judul asli	: Discovery Series Bible Study: "Does God Want Me Well?"
Penulis/Penyusun	: Herb Vander Lugt
Penerjemah	: Janni Hadi, Fenny Veronika
Editor	: Merry Debora
Penerbit	: RBC Ministries
Ukuran buku	: 15 x 21 cm
Tebal	: 43 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh orang percaya mengenai sakit yang dialaminya. Pertanyaan tersebut antara lain, apakah Allah memakai penyakit dalam kehidupan manusia untuk membangun karakter? Apakah ini konsisten dengan sifat Allah yang pengasih? Apa yang harus kita pikirkan ketika kita atau seseorang menderita suatu penyakit? Dan sebagainya. Semua pertanyaan tersebut biasanya muncul dalam penderitaan akibat sakit yang kita atau orang terdekat alami.

Buku yang diterbitkan oleh RBC Ministries ini berisi perenungan-perenungan yang menunjukkan pengajaran Alkitab tentang penyembuhan. Isi buku ini dibagi dalam 4 bab, yang berisi kepastian tak terbantahkan yang dapat diandalkan oleh setiap anak Tuhan ketika mengalami kesakitan dan penderitaan. Selain berisi artikel yang menjelaskan kepedulian Allah atas kesehatan manusia, di setiap bab Anda dapat membaca bahan untuk PA yang terkait dengan masalah kesehatan juga. Dengan demikian, buku ini tidak hanya menolong kita untuk mengerti pesan Tuhan Yesus mengenai kesehatan kita, namun juga mengajak kita untuk merefleksikan firman Tuhan dalam kehidupan rohani kita. Silakan menyimaknya.

Peresensi: Sri Setyawati

Tips: Bagaimana Membaca Seluruh Buku dalam Sehari

1. Satu Buku Sehari
Pastikan buku tersebut kira-kira memiliki 200-300 halaman. Jika Anda ingin mencoba membaca buku-buku tebal seperti "War and Peace" (yang tebalnya kira-kira 1500 halaman) tentu tidak mungkin. Namun, membaca buku tipis yang mudah dibaca seperti "Siti Nurbaya" dapat dilakukan dalam sehari.
2. Selesai dengan Satu Buku
Buatlah diri Anda nyaman mungkin. Pastikan Anda duduk di kursi yang nyaman dan sediakan secangkir teh atau kopi. Lingkungan yang tenang dan nyaman dapat membuat Anda semakin termotivasi untuk terus membaca.
3. Jangan Terlalu Berlebihan
Jangan mencoba untuk membaca buku hingga selesai dalam sekali tempo. Anda akan merasa sangat bosan, mata Anda akan merasa lelah, lalu Anda tidak bisa berkonsentrasi lagi.
4. Makan, Baru Baca
Bacalah buku di sela-sela waktu luang Anda. Contohnya, nikmatilah sarapan Anda terlebih dulu, kemudian membaca, mandi, lalu membaca lagi, kemudian berangkat ke kantor dengan kendaraan umum sambil membaca lagi. Anda paham, bukan?
5. Manfaatkan Waktu Luang
Berbicara soal naik kendaraan umum, perjalanan pulang pergi kantor merupakan waktu yang sangat tepat untuk membaca buku, khususnya jika perjalanan tersebut jauh. Bacalah buku Anda dalam perjalanan ke kantor, selama istirahat makan siang, dan dalam perjalanan pulang. Dan, satu buku pun selesai dibaca dengan mudah!

Yang Harus Diperhatikan

Untuk buku-buku nonfiksi, bacalah masing-masing paragraf sepintas lalu saja. Cobalah untuk membaca baris pertama dari masing-masing paragraf dan bacalah hanya bagian yang Anda anggap menarik!

Untuk buku-buku fiksi, membaca sepintas lalu tidak terlalu efektif karena Anda akan kehilangan alur ceritanya.

Bagilah buku Anda menjadi beberapa bagian dan selesaikanlah masing-masing bagian pada saat yang bersamaan. Sebagai contoh, sebuah buku dengan 300 halaman dapat dibagi menjadi 3 bagian yang masing-masing terdiri atas 100 halaman. (t/Setya)

Diterjemahkan dari:

Nama situs : e-How

Alamat URL : http://www.ehow.com/how_4701838_read-whole-book-one-day.html

Judul asli artikel : How to Read a Whole Book in One Day

Penulis : Kontributor e-How

Tanggal akses : 2 Agustus 2012

Stop Press: Dapatkan Kumpulan Bahan Natal di natal.sabda.org dan International Day of Prayer for The Persecuted Church (IDOP)

1. DAPATKAN KUMPULAN BAHAN NATAL DI NATAL.SABDA.ORG

Kami yakin Anda yang aktif di pelayanan pasti sudah mulai berpikir untuk mempersiapkan Natal, bukan? Nah, dengan gembira kami menginformasikan bahwa Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) telah menyediakan wadah di situs "natal.sabda.org" bagi setiap pelayan Tuhan, agar bisa saling berbagi bahan-bahan Natal dalam bahasa Indonesia. Ada banyak bahan yang bisa didapatkan, seperti Renungan Natal, Artikel Natal, Cerita/Kesaksian Natal, Drama Natal, Puisi Natal, Tips Natal, Bahan Mengajar Natal, Blog Natal, Resensi Buku Natal, Review Situs Natal, e-Cards Natal, Gambar/Desain Natal, Lagu Natal, dan bahkan sarana diskusi tentang topik Natal.

Yang istimewa adalah situs "natal.sabda.org" dirancang sebagai situs yang interaktif, sehingga pengunjung dapat mendaftarkan diri untuk berpartisipasi aktif dengan mengirimkan tulisan, menulis blog, memberikan komentar, dan mengucapkan selamat Natal kepada rekan pengunjung lain. Jadi, tunggu apa lagi? Segera kunjungi situs "natal.sabda.org". Mari berbagi berkat pada perayaan hari kedatangan Kristus ke dunia 2000 tahun yang lalu ini dengan menjadi berkat bagi kemuliaan nama-Nya.

==> <http://natal.sabda.org/>

2. INTERNATIONAL DAY OF PRAYER FOR THE PERSECUTED CHURCH (IDOP)

Pada bulan kegiatan IDOP, gereja-gereja, dan umat Kristen di seluruh dunia berdoa bersama bagi gereja Tuhan yang teraniaya. Tahun ini, kegiatan IDOP akan dilaksanakan secara serempak pada bulan November 2012.

Kami mengajak Anda, para gembala sidang, pengajar, pemimpin, kaum muda, pendoa syafaat, dan semua orang percaya untuk dapat bergabung dalam acara doa bersama ini. Informasi lebih lanjut tentang acara IDOP, bisa dilihat di < www.persecutedchurch.org >

e-Buku 109/Oktober/2012

Kesehatan (II)

Dari Redaksi

Salam kasih,

Tuhan menciptakan tumbuhan dan binatang bukan sekadar untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia. Banyak tanaman dan binatang yang juga bisa digunakan untuk mengobati berbagai penyakit yang dialami manusia. Mengapa? Karena di dalam sayuran, biji-bijian, dan daging terdapat banyak kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan kita. Buku "Rahasia Umur Panjang" yang kami ulas dalam kolom Resensi, dapat membantu Anda untuk mengetahui berbagai bahan makanan dan kegunaannya bagi tubuh. Selamat menyimak!

Selain mengonsumsi makanan yang bergizi, membaca buku juga sangat penting, khususnya bagi "kesehatan" otak kita. Oleh karena itu, kita perlu mendisiplinkan diri kita untuk membaca setiap hari. Kegiatan membaca juga perlu ditanamkan dalam diri anak sedini mungkin. Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah dengan membangun perpustakaan di rumah kita sendiri. Bagaimana cara membangun perpustakaan di rumah sendiri? Untuk lebih jelasnya, kami mengajak Anda untuk menyimak artikel yang telah kami persiapkan dalam edisi ini. Selamat membaca! Diberkatilah kita semua dengan kesehatan dan kepandaian melalui buku.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Semakin banyak Anda membaca, semakin banyak yang akan Anda ketahui.*

Semakin banyak hal yang Anda pelajari, semakin banyak tempat yang akan Anda datangi. ”

–(Dr. Seuss)–

Resensi 1: Rahasia Umur Panjang

Judul buku	: Rahasia Umur Panjang
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: dr. Elizabeth Subrata
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Adonai Publishing, Jakarta 2004
Ukuran buku	: 15,3 x 23 cm
Tebal	: 200 halaman
ISBN	: 979-9342-65-1
Buku Online	: http://www.indoforum.org/t21489/
Download	: --

Apakah yang dikatakan Alkitab tentang hidup sehat? Apakah makanan sehat adalah bagian dari rencana Tuhan bagi kesembuhan? Apa saja makanan yang dilarang oleh firman Tuhan untuk kita konsumsi? Pertanyaan tersebut hanya tiga dari sekian pertanyaan yang dapat kita temukan jawabannya pada buku karangan dr. Elizabeth Subrata ini.

Buku ini mengulas berbagai makanan (biji-bijian, buah-buahan dan sayur-sayuran, daging dan telur, lemak, dan pemanis) dan minuman yang sebaiknya dikonsumsi dan makanan minuman yang harus dihindari. Buku ini istimewa karena penulis menjelaskan gagasannya berdasarkan kebenaran Alkitab. Penulis, dr. Elizabeth Subrata, menjelaskan pemaparannya secara sistematis dan jelas. Melalui buku ini, selain mendapatkan informasi kesehatan secara umum, Anda juga bisa menemukan relevansi antara tanaman yang diciptakan Tuhan dengan ayat-ayat firman yang diucapkan-Nya. Selain itu, penulis juga memaparkan hakikat kesehatan menurut Taurat Nabi Musa, kitab-kitab nabi, serta Kitab Injil. Gaya bahasa yang digunakan dalam buku ini pun sangat mudah dicerna, sehingga mudah dipahami.

Anda ingin tahu rahasia panjang umur dan hidup sehat? Buku ini layak untuk Anda jadikan referensi. Buku ini juga sangat tepat bila digunakan sebagai panduan untuk mengubah pola hidup Anda yang keliru tentang makanan. Karena tubuh kita adalah bait Roh Kudus ([1 Korintus 6:19](#)), mari kita jaga dan rawat dengan bijaksana.

Peresensi: Ami Grace Y.

Artikel: Membangun Perpustakaan untuk Anak Anda

Pada usia 2 tahun, anak Anda mungkin ingin sekali memiliki segala sesuatu. Ia membutuhkan buku yang menjadi miliknya. Bahkan ukuran dan bentuknya penting baginya. Ia akan memandangi buku favoritnya ratusan kali dan menyambutnya sebagai sahabat karib. Sementara usianya bertambah, ia menginginkan lebih banyak buku lagi. Bagaimana Anda memutuskan buku mana yang akan dibeli? Seseorang memang perlu memiliki beberapa buku -- buku-buku pilihan yang menjadi bagian dari kehidupan seseorang. Tidak ada buku pinjaman atau buku perpustakaan yang memiliki pengaruh begitu kuatnya seperti buku yang dimiliki, terutama pada usia muda.

Berikan buku sebagai hadiah dan bersiaplah untuk membayarnya. Jenis buku terburuk yang sering dibeli ialah buku picisan, yang dari sampulnya akan mendorong seseorang untuk membelinya. Buku-buku ini bukanlah buku bacaan berkualitas (jika Anda membacanya, Anda akan menyadarinya) dan tidak memberikan banyak sumbangan bermanfaat bagi sebuah perpustakaan.

Ada seorang remaja berusia 16 tahun yang selalu membuat suatu cara sendiri yang khas dalam menyatakan ucapan terima kasihnya, yaitu dengan menulis pada halaman muka sebelah dalam, seperti: "Usia 3 tahun, diberi oleh Pak Anu." Memang buku yang baik meninggalkan kesan mendalam! Dapatkah Anda membayangkan, apakah remaja itu masih ingat akan komentar yang diberikannya ketika Anda memberi baju atau mainan, yang Anda berikan 13 tahun yang lalu?

Anda dapat membangun perpustakaan untuk anak Anda, mula-mula dengan memberikan buku bacaan dengan untaian kata yang sederhana, namun dengan ilustrasi yang baik. Jangan memberikan buku yang umum dan kertasnya tipis. Belilah sebuah buku yang benar-benar indah, buku yang membuatnya bangga memilikinya, dan ingin diperlihatkan kepada teman-temannya!

Seorang anak mungkin membutuhkan beberapa buku bergambar yang mengatakan "Selamat Malam" atau berbicara mengenai dunia anak sedemikian rupa, sehingga membuatnya merasa aman dan dikasihi. Pastikan untuk menyertakan sedikitnya satu buku puisi yang baik (dan belilah sebuah buku baru yang sesuai dengan kemampuan pemahamannya) dan bacakan dengan suara lantang.

Masukkan juga ke dalam daftar beli Anda, beberapa buku yang Anda anggap baik dan carilah dengan saksama. Mungkin Anda tidak dapat menemukan semua buku itu dan mungkin juga ada judul lain yang lebih menarik daripada buku yang ada dalam daftar itu. Tetapi Anda akan tahu, buku apa yang tepat bagi anak Anda dalam benak Anda. Percayalah pada pertimbangan Anda sendiri.

Buku anak memang lebih mahal dari buku umum karena ilustrasinya yang berwarna-warni, selain kertasnya yang tebal dan kuat, serta sampulnya tebal. Namun, Anda bisa mendapatkan yang murah dengan halaman kertas lebih tipis dan sampul buku yang lebih tipis. Dengan demikian, anak Anda akan memiliki lebih banyak koleksi. Edisi yang

lebih tipis biasanya dicetak dari film yang sama seperti untuk buku yang bersampul tebal, tetapi dengan warna yang lebih sedikit. Anak-anak biasanya lebih menyenangi edisi yang lebih tipis karena terasa lebih lembut dan lentur daripada buku dengan sampul tebal dan keras. Seorang anak pernah berkata, "Buku jenis ini kelihatannya lebih bersahabat."

Akan tetapi, jahitannya tidak akan tahan banting seperti buku bersampul tebal dan memang Anda perlu memberinya beberapa buku yang bersampul tebal. Bagaimana Anda dapat mengetahui buku yang mana yang perlu dibeli dalam edisi sampul buku yang keras? Jawabannya bisa beragam sesuai dengan selera keluarga Anda. Yang terpenting ialah unsur kualitas cerita yang tahan lama. Kisah-kisah klasik bisa Anda masukkan ke dalam daftar Anda karena kisah-kisah ini sudah terbukti dan teruji oleh waktu. Bila sebuah buku hanya dibaca sekali dua kali, lalu masuk gudang, maka edisi sampul tipis mungkin lebih baik.

Memberi hadiah buku kepada anak merupakan cara penting untuk membangun sebuah perpustakaan, tetapi anak juga perlu mengembangkan rasa kepemilikan dan kebanggaan karena memiliki perpustakaan sendiri. Sementara usianya bertambah, biarkan ia menolong Anda memilih buku-buku dan mendiskusikan bersamanya, mengapa Anda tidak membeli buku-buku berdasarkan dorongan hati, bahkan ketika Anda berkata, "Marilah kita membeli buku yang benar-benar baik." Anda harus menolongnya memutuskan membeli buku berkualitas. Memperlakukan buku dengan hati-hati dan mengembalikannya ke tempatnya yang khusus, tempat buku itu tersimpan sebelumnya, merupakan bagian penting dalam memiliki perpustakaan sendiri.

Banyak keluarga menyisihkan uang untuk membeli sedikitnya sebuah buku per bulan. Hal itu seharusnya menjadi proyek keluarga. Kadang-kadang, anak-anak Anda mungkin memutuskan untuk membeli sebuah buku yang sudah mereka baca dari perpustakaan. Namun, karena memiliki pengalaman bahwa membaca itu begitu indah, maka mereka ingin memilikinya sendiri. Itu sama seperti memilih seorang sahabat karib untuk tinggal bersamanya selamanya.

Jika di daerah Anda tidak ada toko buku yang cukup lengkap, Anda bisa memesannya melalui toko buku untuk buku-buku yang Anda beli.

Sementara kebebasan serta minat baca bertambah, bawalah anak Anda ke tukang loak atau kios-kios kecil di daerah tertentu yang khusus menjual buku bekas. Namun, Anda dan anak Anda harus tahu judul serta nama pengarang dari buku yang Anda ingin beli, sehingga buku tersebut benar-benar bermanfaat. Tak jarang di tempat-tempat seperti itu, dapat diperoleh buku-buku bertema klasik yang baik.

Satu buku yang selalu harus ada ialah kamus -- kamus yang baik dengan huruf cetakan yang besar, sehingga menarik untuk dibaca. Mungkin Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat dijadikan pegangan. Sebaiknya, buku ini diberi sampul plastik yang tebal dan disimpan di tempat yang mudah dijangkau.

Buatlah kebiasaan melihat kamus sebagai bagian dari kehidupan keluarga Anda. Ada keluarga yang biasa menaruh kamus di dekat meja makan, sehingga dalam suatu diskusi mudah untuk mencari arti sebuah kata dan mudah dalam mempelajari istilah-istilah baru. Setiap rumah tangga sebaiknya memiliki sebuah kamus. Kamus juga bisa dijadikan sebagai hadiah wisuda yang baik bagi anak Anda kelak.

Satu buku lain yang tak kalah menariknya ialah buku peta. Peta ini sebaiknya cukup lengkap, terutama mengenai peta geografis Indonesia dan dunia pada umumnya. Berita malam menjadi lebih menarik didengar bila kita mengetahui letak daerah yang disebutkan oleh penyiar televisi.

Kebiasaan membeli, mengumpulkan, dan merawat buku dengan baik sejak masa kanak-kanak dapat menjadi aset yang sangat berharga bagi Anda, anak Anda, dan keluarganya kelak. (Ras)

Sumber: Gladys Hunt, *Honey for a Child's Heart: The Imaginative Use of Books in Family Life*. (Grand Rapids, Michigan: Zondervan Books, 1969).

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Judul majalah : Kalam Hidup, September 1995

Penulis : Gladys Hunt

Penerbit : Kalam Hidup, Bandung 1995

Halaman : 24 -- 26

e-Buku 110/November/2012

Ajaran Sesat (I)

Dari Redaksi

Salam damai,

Apakah Anda pernah tersesat? Bagaimana perasaan Anda saat itu? Panik dan tidak merasa damai, bukan? Kita tidak akan sampai ke tempat tujuan jika kita tersesat. Demikian juga halnya dengan kehidupan rohani kita. Apabila kita tidak berjalan sesuai dengan pimpinan terang firman Tuhan, niscaya kita akan tersesat dan tidak akan sampai kepada tujuan hidup kita yang sejati -- hidup kekal.

Pada bulan November ini, e-Buku menghadirkan resensi buku-buku yang bertema Ajaran Sesat yang berjudul "Antikris" dan "Jangan Engkau Sesat". Buku-buku tersebut dapat menambah referensi Pelanggan semua mengenai ajaran sesat. Diharapkan, dengan membaca buku-buku tersebut, Anda tidak mudah terombang-ambing oleh rupa-rupa pengajaran sesat di dunia ini. Selain resensi buku, kami juga menyajikan sebuah tip agar koleksi klipng Anda terjaga. Yuk, segera menyimak sajian kami. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Membaca sebuah buku itu seperti menulisnya kembali untuk diri Anda sendiri. Anda memasukkan apa saja yang Anda baca dan pengalaman Anda tentang dunia ke dalam sebuah novel. Anda membawa sejarah Anda dan membacanya dengan kata-kata Anda sendiri."* ”

—(Angela Carter)—

Resensi: Antikris

Judul buku	: Antikris
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Pdt. Jusuf B.S.
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Bukit Zaitun, Surabaya 2008
Ukuran buku	: 12 x 18 cm
Tebal	: 256 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Apakah Anda pernah mendengar tentang angka 666? Angka 666 merupakan angka yang familiar untuk kalangan Kristen. Bukan karena memfavoritkan angka ini, namun karena menganggapnya sebagai angka yang menyimbolkan antikris. Jika demikian, siapakah antikris? Kapan dan untuk tujuan apakah antikris harus datang ke dunia? Jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan semacam inilah yang akan dikupas dalam buku yang ditulis oleh Pdt. Jusuf B.S. Yang berjudul "Antikris".

Buku ini ditulis untuk memberikan gambaran kepada pembaca, tentang siapa antikris dan hal-hal yang akan terjadi pada masa antikris berdasarkan penjelasan dalam Alkitab, terutama dari kitab Wahyu dan Daniel. Buku ini memiliki 9 bab yang saling terkait. Adapun bab-bab tersebut mencakup tentang Cap dan Tanda Antikris, Gereja dan Zaman Antikris, dan Akhir Riwayat Antikris. Maka dari itu, sebaiknya pembaca mengikuti bacaan dari bab pertama sampai terakhir dengan urut. Selain sistematis, pemilihan kata yang tepat dan sederhana, membuat buku ini semakin mudah dipahami terutama bagi kaum awam. Penulisan huruf bercetak tebal untuk poin-poin penting juga digunakan dalam buku ini, sehingga memudahkan pembaca untuk mengingat pelajaran penting yang disampaikan.

Apakah Anda masih penasaran tentang eksistensi "Antikris" dan bagaimana riwayat mereka pada akhir zaman? Buku ini adalah pilihan yang tepat bagi Anda. Selamat membaca. Tuhan Yesus memberkati.

Peresensi: Doni Kukuh M.

Resensi 2: Jangan Engkau Sesat

Judul buku	: Jangan Engkau Sesat
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Pdt. Ishak Sugianto
Penerjemah	: --
Editor	: Eva Yunita
Penerbit	: Penerbit ANDI, Yogyakarta 2007
Ukuran buku	: 12,2 x 19 cm
Tebal	: 75 halaman
ISBN	: 979-763-476-0
Buku Online	: --
Download	: --

Keberanan Allah dapat kita pelajari melalui Alkitab karena Alkitab menyatakan tentang siapa Allah, apa yang dikehendaki-Nya, dan bagaimana kita harus bertindak sebagai pengikut-Nya. Namun, jika Alkitab hanya dijadikan buku pelengkap koleksi buku-buku lainnya dan tidak dibaca maupun dipelajari, mustahil bagi kita untuk mengenal siapa Allah kita. Alih-alih dapat berpegang teguh pada kebenaran, kita justru akan mudah tersesat oleh pengajaran sesat yang diajarkan oleh nabi-nabi palsu. Untuk membantu umat kristiani dalam memerangi ajaran sesat, Pdt. Ishak Sugianto menulis sebuah buku yang berjudul "Jangan Engkau Sesat".

Buku ini hanya berisi 3 bagian utama yang berjudul:

1. Sesat karena Tidak Mengenal Kitab Suci
2. Sesat karena Pergaulan yang Salah
3. Sesat karena Pikiran yang Salah

Masing-masing bagian di atas menjelaskan dengan lebih mendalam beberapa topik yang lebih rinci lagi. Buku ini mengutip banyak ayat Alkitab dengan penjelasan penulis yang tidak kaku. Penulis memaparkan pokok pikirannya dengan bahasa yang komunikatif dan terkesan "gaul". Penulis juga memberikan banyak contoh ajaran-ajaran sesat yang beraksi di dalam dan luar negeri. Isi buku ini dapat membuka mata iman kita terhadap setiap ajaran sesat yang ingin menggoyahkan iman kita. Melalui buku ini, Anda tidak hanya dapat mengetahui tentang ajaran sesat saja, tetapi juga mendapatkan solusi-solusi agar Anda terlepas dari ajaran sesat. Buku ini juga mengingatkan kita untuk terus membaca Alkitab setiap hari, agar iman kita kuat dan tahan menghadapi rupa-rupa penyesatan. Selamat berjuang!

Peresensi: Melina Martha A.

Tips: Agar Koleksi Kliping Tetap Terjaga

Ada banyak alasan yang membuat orang mengoleksi berita-berita atau artikel dari koran dan majalah untuk dijadikan kliping, misalnya karena ada tugas untuk membuat sebuah laporan, ketertarikan pada topik tertentu (seperti pendidikan, sosial, budaya), atau karena ada berita tentang peristiwa yang nantinya akan menjadi bagian dari sejarah dunia.

Bagi mereka yang memiliki hobi mengkliping berita atau artikel dari koran dan majalah, tentu tak ingin koleksi-koleksinya makin hari makin kusam sebelum akhirnya rusak. Oleh karenanya, berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga koleksi-koleksi tersebut.

1. Menjauhkan seluruh koleksi tersebut dari sinar matahari menjadi langkah paling sederhana yang dapat dilakukan, demikian pula untuk tidak meletakkannya dalam hawa yang lembab. Selain membuat kertas menjadi tampak kusam, kedua hal tersebut lambat laun juga akan membuat kertas menjadi rusak.
2. Usahakan untuk tidak melipat kertas di tempat lipatan karena kertas akan menjadi cepat aus dan sobek.
3. Gunakan tempat khusus agar potongan kliping (kertas) bisa terhindar dari cipratan air dan hal lain yang mungkin bisa merusak. Bila perlu -- misalnya berita itu demikian penting untuk disimpan -- Anda bisa melaminating untuk menjamin keawetannya.
4. Hindari penggunaan stapler atau penjepit kertas. Selain akan membekas di kertas, barang-barang tersebut jika berkarat akan meninggalkan noda di kertas, yang tentu tak sedap dipandang.
5. Cermati kondisi-kondisi kertas tersebut secara rutin, seminggu atau sebulan sekali. Kalau ada yang kondisinya mulai memburuk, ada baiknya untuk membuat salinannya. Jika memiliki alat pemindai, Anda bisa "memindahkan" semua koleksi tersebut ke dalam bentuk digital. Memang akan memakan waktu yang lebih lama, tetapi dengan format ini kertas koran dan majalah tersebut akan lebih terjaga. Atau Anda bisa memotret koleksi tersebut dengan kamera digital, langkah ini tentu lebih mudah untuk dilakukan bukan? Selamat mencoba.

Diambil dan disunting seperlunya dari: Judul koran: Kompas, Klasika, Selasa, 28 Februari 2012 Penulis artikel: ASP Halaman: 42

e-Buku 111/November/2012

Ajaran Sesat (II)

Dari Redaksi

Salam kasih,

Bagaimana cara menyikapi segala ajaran sesat yang berkembang di lingkungan masyarakat maupun gereja? Dengan membentengi dan memperlengkapi diri dengan seluruh perlengkapan senjata Allah (Efesus 6:13-18). Selain itu, ada baiknya membaca buku-buku yang membahas tentang ajaran sesat/bidat. Dua di antaranya telah kami resensi dan dapat Anda simak dalam edisi ini. Simak pula artikel yang mengupas alasan mengapa Alkitab menjadi buku yang terpenting bagi kita. Semoga sajian kami ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Pelanggan e- Buku.

Tanggal 17 November lalu, e-Buku genap memasuki usia ke-7. Kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan atas pertolongan dan penyertaan- Nya kepada seluruh redaksi dalam mempersiapkan edisi demi edisi. Kami berharap, Tuhan Yesus terus memercayakan pelayanan ini kepada kami, untuk memperlengkapi gereja-gereja Tuhan. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pelanggan setia e-Buku yang terus mendukung kami dalam doa dan dana. Jerih lelah kita di dalam Tuhan sungguh-sungguh tidak sia-sia. Tuhan memberkati.

Staf Redaksi e-Buku,
Ami Grace Y.
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“Beberapa buku harus dirasakan, yang lain harus ditelan, dan beberapa lainnya harus dikunyah dan dicerna.”

—(Francis Bacon)—

Resensi 1: Bidat Kristen dari Masa ke Masa

Judul buku	: Bidat Kristen dari Masa ke Masa
Judul asli	: The Values Book for Children
Penulis/Penyusun	: Pdt. Dr. Paulus Daun, Th. M.
Penerjemah	: Timothy Junianto Daun, Spd., (MA).
Editor	: --
Penerbit	: Yayasan "Daun Family", Manado
Ukuran buku	: 15 x 22 cm
Tebal	: 227 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Gereja sering kali menghadapi ancaman dalam perkembangannya, baik ancaman dari luar maupun dari dalam. Ancaman dari luar biasanya berupa perusakan, penganiayaan, dan pembakaran gereja. Sementara ancaman dari dalam berupa ajaran/doktrin menyesatkan/tidak sesuai dengan kebenaran Alkitab. Ajaran ini sering dikenal dengan nama bidat.

Tahukah Anda tentang bidat? Di dalam sejarah manusia ada banyak bidat, misalnya Nomianisme, Ebionisme, Marsionisme, Nazarenes (yang berkembang pada abad ke-20), dll.. Buku "Bidat Kristen dari Masa ke Masa" secara khusus membahas tentang pengertian bidat, karakteristik bidat, dan bidat-bidat yang berkembang dari abad pertama sampai masa kini. Dalam buku ini dijelaskan bagaimana bidat-bidat itu terbentuk sesuai dengan prinsip/standar yang diyakininya, bagaimana pemimpin bidat bisa dipercaya bahkan sangat diagungkan oleh pengikutnya, dan ajaran-ajaran/buku-buku apa saja yang mendukung bidat tertentu, hingga ajarannya sangat menyimpang jauh dari ajaran murni Alkitab. Selain itu, Anda juga bisa mengetahui mengenai cara kerja bidat-bidat yang melibatkan beberapa aspek kehidupan, seperti literatur, musik, bahasa, seks, dll.. Secara umum, bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah dipahami dan alurnya sangat enak diikuti. Oleh karenanya, membaca buku ini tidak terasa berat. Penjelasan yang disampaikan penulis didasarkan pada Alkitab, sehingga buku ini juga dapat menolong Anda dalam mendalami Alkitab dan bagaimana menguji ajaran-ajaran yang Anda dengar menggunakan Alkitab.

Bacalah buku ini dan sampaikan kepada saudara-saudara seiman Anda, supaya mereka tidak terperangkap dalam ajaran sesat. Selamat membaca!

Peresensi: Santi Titik L.

Resensi 2: Awas, Ajaran Sesat

Judul buku	: Awas, Ajaran Sesat
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Pdt. Dr. Roby Setiawan, Th.D.
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Setiawan Literature Ministry, Semarang
Ukuran buku	: 13 x 21 cm
Tebal	: 116 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Salah satu cara iblis untuk menghancurkan pekerjaan Tuhan di dunia ini adalah dengan menyebarkan ajaran sesat. Maka dari itu, orang Kristen harus memiliki fondasi iman yang kuat, agar tidak mudah diguncangkan dengan ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan firman Tuhan.

Buku "Awat, Ajaran Sesat" yang ditulis oleh Pdt. DR. Roby Setiawan ini dibagi menjadi empat belas bab, seperti Ciri-Ciri Bidat, Gereja Setan, Mengenali Tipu Muslihat Iblis, dll.. Buku ini merangkum pengajaran yang diajarkan oleh ajaran-ajaran sesat atau pengajaran yang tidak sesuai dengan kebenaran Alkitab, seperti bagaimana kelompok-kelompok ajaran sesat memandang Allah Tritunggal, Yesus Kristus, Roh Kudus, keselamatan, dan sebagainya. Selain itu, bahasa yang digunakan cukup sederhana dan efektif, sehingga dapat dipahami dan dicerna oleh kalangan nonteologi.

Dengan membaca buku ini, Anda bisa mendapat pemahaman baru tentang ajaran-ajaran sesat yang ada, sehingga Anda dapat lebih berhati-hati dan peka terhadap ajaran yang tidak sejalan dengan kebenaran Alkitab.

Peresensi: Yonathan Sigit P.

Artikel: Buku yang Terpenting

Saya dan istri mempunyai hobi yang sama: membaca, terutama buku-buku rohani. Buku-buku merupakan kekayaan kami yang utama. Walaupun saya suka menggarisbawahi kata-kata atau kalimat-kalimat penting dalam buku-buku milik saya, namun saya tetap memelihara buku-buku itu secara cermat agar tidak robek dan kotor.

Bulan Juli yang lalu ketika kami pindah rumah, kami harus mengangkut buku-buku kami, kurang lebih 600 judul, besar dan kecil. Buku-buku yang kami miliki tidak semuanya penting. Hanya ada satu buku yang terpenting bagi kami, yaitu Alkitab. Mengapa Alkitab penting? Rasul Paulus membuat beberapa pernyataan mengenai mengapa Alkitab itu merupakan kitab yang terpenting:

Pertama, Alkitab adalah kitab yang kudus. Alkitab biasa juga disebut Kitab Suci. Dalam suratnya kepada Timotius, Rasul Paulus mengatakan sebagai berikut: "Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus." ([2 Timotius 3:15](#)) Terjemahan harfiah untuk Alkitab adalah "Surat-surat yang suci". Alkitab berbeda dengan buku-buku lain, meskipun buku-buku itu membahas/membicarakan isi Alkitab, sebab Alkitab dikhususkan Allah bagi tujuan-tujuan kudus yang istimewa. Sebab itu, setiap orang Kristen harus memperlakukan Alkitab sebagai kitab yang istimewa.

Cara kita memperlakukan Alkitab menunjukkan kepada orang lain tinggi rendahnya penghargaan kita terhadap Alkitab. Namun demikian, kita tidak boleh memberhalakan Alkitab. Meskipun Kitab Suci merupakan kitab yang terpenting, kita tidak boleh menyembahnya. Alkitab memang harus mendapat penghargaan yang patut dan berkenan kepada Allah. Ada perbedaan antara memberi tanda dengan tepat dalam Alkitab pada waktu menyelidikinya, dengan memberikan coretan yang sembrono. Ada orang yang memperlakukan Alkitab dengan sembarangan, misalnya: meletakkan secangkir kopi di atas Alkitab, menaruh Alkitab di lantai, dsb.. Rasul Paulus menunjukkan kepada kita sikap yang benar terhadap Alkitab: menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, tetapi sebagai firman Allah ([1 Tesalonika 2:13](#)).

Kedua, Alkitab menuntun kita kepada keselamatan. "Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus." ([2 Timotius 3:15](#)) Kita tidak diselamatkan karena menyelidiki dan mengetahui Alkitab ([Yohanes 5:39-40](#)), tetapi karena percaya kepada Tuhan Yesus Kristus seperti yang dinyatakan oleh Alkitab ([Kisah Para Rasul 16:31](#)). Iblis mengetahui Kitab Suci, namun ia tidak selamat. Timotius sejak kecil mengenal Kitab Suci, namun ia baru diselamatkan setelah Paulus menuntun dia beriman kepada Tuhan Yesus Kristus.

Apakah hubungan antara Alkitab dengan keselamatan? Sangat erat hubungannya.

1. Alkitab menyatakan kebutuhan manusia yang paling utama: keselamatan.

Kitab Suci bekerja sebagai sebuah cermin yang memperlihatkan kepada kita betapa jijik dan kotornya diri kita dalam pandangan Allah. Kitab Suci mengatakan: "... semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" ([Roma 3:23](#)). Nabi Yesaya melukiskan keadaan kita: "Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri." ([Yesaya 53:6a](#)) Karena itu, Kitab Suci menjelaskan bahwa setiap orang berdosa yang tersesat berada di bawah hukuman ([Yohanes 3:18-21](#)) dan membutuhkan seorang Juru Selamat sekarang juga.

2. Alkitab menjelaskan bahwa manusia betapa pun hebatnya, tidak akan dapat menyelamatkan diri sendiri.

Manusia sudah jatuh ke dalam dosa, upah dosa itu ialah maut (Roma 6:23), dan tak seorang pun dapat menang melawan maut. Satu-satunya yang menang atas maut ialah Yesus Kristus: "Dialah satu-satunya yang tidak takluk kepada maut." ([1 Timotius 6:16](#))

3. Alkitab menyatakan bahwa Allah menyediakan keselamatan secara cuma-cuma bagi manusia.

Allah menyelesaikan sendiri penghalang keselamatan bagi manusia dengan cara mengutus Yesus mati di salib untuk menyatakan kasih dan keadilan-Nya, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya memperoleh keselamatan ([Yohanes 3:16-18](#)).

4. Alkitab memberikan jaminan keselamatan.

Yohanes menulis: "Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal." ([1 Yohanes 5:13](#)) Alkitab memberikan jaminan bahwa setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus beroleh keselamatan atau hidup kekal. Keselamatan ini adalah keselamatan yang pasti, bukan keselamatan yang bersifat mudah-mudahan.

5. Alkitab menjadi makanan rohani bagi setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus.

Makanan rohani memelihara supaya kita dapat bertumbuh dalam kasih karunia Allah dan melayani Kristus. Tuhan Yesus berkata, "... Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang ke luar dari mulut Allah." ([Matius 4:4](#))

6. Alkitab menjadi pedang bagi orang percaya untuk melawan Iblis dan mengatasi pencobaan.

Yesus memberi teladan bagaimana caranya menghadapi serangan Iblis. Ia memakai firman Allah sebagai senjata/pedang-Nya. Dalam Injil Matius

4:4,7,10, tiga kali Yesus menangkis serangan Iblis dengan mengutip firman Allah.

Ketiga, Alkitab itu benar dan dapat dipercaya. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah" ([2 Timotius 3:16](#)) Doktrin tentang pengilhaman Alkitab/Kitab Suci sangat penting, dan merupakan ajaran yang terus- menerus diserang oleh Iblis ([Kejadian 3:1](#)). Tetapi Yesus sewaktu Ia berbicara mengenai Kitab Suci mengatakan: "Firman-Mu adalah kebenaran" ([Yohanes 17:17](#)).

Roh Kudus memakai hamba-hamba Allah untuk menuliskan firman Allah ([2 Petrus 1:20-21](#)). Ia tidak menghilangkan ciri-ciri alamiah dari para penulisnya. Sesungguhnya, Allah dalam pemeliharaan-Nya telah mempersiapkan para penulis yang akan dipakai-Nya untuk menulis Alkitab. Setiap penulis memiliki gaya dan kosakatanya sendiri yang khas. Setiap kitab dalam Alkitab timbul dari kumpulan keadaan yang istimewa.

Apa pun yang dikatakan Alkitab, entah itu tentang Allah, manusia, kehidupan, kematian, sejarah, ilmu pengetahuan, dan setiap pokok yang lain, semuanya benar! Ini tidak berarti bahwa semua pernyataan dalam Alkitab adalah benar, sebab Alkitab juga mencatat tentang kebohongan Iblis dan manusia. Tetapi catatan itu benar.

Keempat, Alkitab itu bermanfaat. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran." ([2 Timotius 3:16](#)) Seorang Kristen yang menyelidiki Alkitab dan menerapkan kebenarannya dalam hidupnya sehari-hari, akan bertumbuh dalam kekudusan dan terhindar dari berbagai macam perangkap jebakan Iblis dalam dunia ini.

Kelima, Alkitab memperlengkapi kita untuk pelayanan. "Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." ([2 Timotius 3:17](#)) Ada dua penguasa manusia yang hidup dalam dunia ini: Allah dan Iblis. Orang yang percaya kepada Kristus menjadi "manusia kepunyaan Allah". "Manusia kepunyaan Allah" mempunyai ciri- ciri kepribadian rohani: menyelidiki firman Allah, menaatinya, dan membiarkan firman Allah itu mengendalikan hidupnya. Kata "diperlengkapi" berarti "menjadi lengkap, dalam kondisi yang tepat untuk melayani", tetapi tidak berarti sempurna tanpa dosa. Firman Allah memperlengkapi orang percaya, supaya ia dapat menjalani kehidupan yang berkenan kepada Allah dan layak melakukan pekerjaan yang dikehendaki-Nya. Semakin baik kita mengenal firman Allah, semakin baik pula hidup dan pekerjaan kita bagi Allah.

Tujuan kita menyelidiki Alkitab bukanlah sekadar supaya kita mengetahui ajaran-ajaran firman Allah atau untuk membela iman kita, walaupun memang keduanya penting. Tujuan pokok dari suatu penyelidikan Alkitab ialah untuk memperlengkapi orang-orang percaya, supaya mereka mampu melakukan pekerjaan yang berkenan kepada Allah atau pekerjaan yang baik.

Kelima alasan pokok mengenai Alkitab yang telah dikemukakan Paulus tadi merupakan alasan terkuat yang menyatakan, bahwa Alkitab adalah buku yang terpenting bagi setiap orang percaya, bahkan bagi seluruh umat manusia.

Apakah Anda memperlakukan Alkitab Anda sebagai buku yang terpenting?

"Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus." ([2 Timotius 3:15](#))

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama majalah : Kalam Hidup, No.620, September 1995, Tahun ke-65

Penulis : Yosaphat Maid Ngendang

Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1995

Halaman : 10 -- 13

e-Buku 112/Desember/2012

Konseling (I)

Dari Redaksi

Shalom,

Hukum kasih menyatakan bahwa kita harus mengasihi Tuhan dan sesama. Bagaimana mungkin kita bisa mengasihi Tuhan yang tidak terlihat, apabila kita sendiri tidak peduli dengan sesama manusia. Sebagai wujud kasih kita kepada Tuhan, kita seharusnya bersedia mengasihi dan menolong sesama kita. Salah satu bentuk pelayanan yang bisa kita lakukan bagi sesama adalah menjadi seorang konselor. Kebutuhan manusia untuk didengar, dinasihati, dan dikuatkan secara rohani semakin lama semakin menjadi kebutuhan pokok. Tanpa dukungan saudara seiman, seseorang bisa jatuh dengan mudah. Oleh karena itu, marilah kita memperlengkapi diri sehingga bisa menolong orang lain dengan bijak dan tepat.

Dalam edisi e-Buku kali ini, redaksi menyajikan resensi buku bertemakan Konseling. Semoga buku-buku yang kami perkenalkan ini, mendorong Pelanggan yang memiliki kerinduan menjadi konselor untuk semakin mengeksplorasi kemampuan konselingnya secara penuh, dan mengembangkannya untuk memuliakan Tuhan. Jika Pelanggan ingin membaca resensi buku-buku konseling yang lain, Anda dapat membacanya di kolom Referensi. Selamat membaca. Tuhan memberkati.

Staf Redaksi e-Buku,
Yonathan Sigit P.
< <http://gubuk.sabda.org/> >

"Ada seni dalam membaca, seperti halnya seni dalam berpikir dan dalam menulis."
(Isaac D'Israeli)

Resensi 1: Konseling Persahabatan

Judul buku	: Friendship Counseling (Konseling Persahabatan)
Judul asli	: Friendship Counseling -- Jesus Model for Speaking Life-Words to Hurting People
Penulis/Penyusun	: Kevin D. Huggins, Ph.D.
Penerjemah	: NavPress Indonesia
Editor	: --
Penerbit	: Pionir Jaya bekerja sama dengan Visi Pressindo, Bandung 2007
Ukuran buku	: 14,5 x 20,5 cm
Tebal	: 348 halaman
ISBN	: 979-542-189-1
Buku Online	: --
Download	: --

Hubungan manusia dengan sesamanya merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari karena kodratnya sebagai makhluk sosial. Dalam kehidupan ini, ada berbagai kerangka hubungan yang dibangun manusia dengan sesama, lingkungan, atau bahkan dengan Tuhan. Salah satu kerangka hubungan antara manusia dengan sesamanya dinamakan persahabatan. Saat masih di bumi sebagai manusia, Yesus juga membangun hubungan persahabatan dengan sesama dan meninggalkan sejumlah teladan bermanfaat dalam hal itu. Setiap orang percaya pastinya ingin meneladani Yesus dalam menjalin persahabatan. Sayangnya, manusia tinggal di dunia yang sudah dicemari oleh dosa, sehingga manusia memiliki kecenderungan berdosa dalam segala tindakannya, termasuk dalam upaya mereka membangun persahabatan yang baik dengan sesama dan dengan Tuhan. Kontaminasi dosa dalam kehidupan ini digambarkan Yesus dengan "letih lesu dan berbeban berat" dalam [Matius 11:28](#). Anda tentu pernah mengalami "kelesuan" semacam ini atau melihat sahabat Anda mengalaminya. Nah, apa yang sebaiknya kita lakukan saat "kelesuan" menjangkiti hubungan persahabatan yang kita bangun?

Buku "Friendship Counseling" yang ditulis oleh Kevin D. Huggins merupakan buku yang membahas tentang hubungan. Buku ini, banyak menyoroti kehidupan Yesus dalam menjalin hubungan dengan masyarakat, terutama masyarakat bawah. Buku ini dibagi ke dalam tiga bagian besar yaitu Yesus dan Penderitaan Manusia, Yesus dan Perubahan Manusia, dan Yesus dan Konseling Manusia. Dari ketiga bagian inilah dijabarkan berbagai hal yang berkaitan dengan konseling, mulai dari latar belakangnya, prinsip-prinsipnya, dan bahkan teladan Yesus dalam memberikan konseling dan menjalin hubungan. Meski secara tampilan buku ini terlihat penuh, namun format buku ini cukup menolong pembaca memahami paragraf-paragrafnya karena pembahasannya dibagi ke dalam sub-sub judul pendek, yang menjelaskan pokok bahasan yang dibicarakan dalam paragraf tersebut.

Bagi Anda yang terlibat dalam pelayanan konseling, buku ini akan menambah perbendaharaan pengalaman Anda dalam memberikan konseling. Beberapa pelajaran yang dapat ditambahkan ke dalam rak pengetahuan konseling Anda dari buku ini, antara lain bagaimana memberikan dorongan kepada konseli untuk mengekspresikan emosi dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, prinsip-prinsip dalam membangun karakter sehingga seseorang dapat mengatasi masalah mereka, bagaimana memberikan dorongan untuk berubah secara personal dan secara relasional, dan beberapa hal lain lagi. Konseling bermula ketika seseorang membagikan permasalahan yang mereka hadapi kepada orang lain dan berharap mendapatkan solusi atau kelegaan. Oleh sebab itu, pelajaran-pelajaran dalam buku ini akan sangat berguna dalam memenuhi harapan orang-orang yang datang kepada Anda, termasuk sahabat, sebagai konseli. Selamat membaca!

Peresensi: Berlian Sri Marmadi

Resensi 2: Tolonglah Saya!

Judul buku	: Ketika Seseorang Berkata: Tolonglah Saya! -- Pedoman Praktis untuk Pembimbingan
Judul asli	: When Someone Asks for Help
Penulis/Penyusun	: Everett L. Worthington, Jr.
Penerjemah	: Gerrit J. Tiendas
Editor	: Ny. Pauline Tiendas
Penerbit	: Yayasan Kalam Hidup, Bandung
Ukuran buku	: 12,5 x 19 cm
Tebal	: 288 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai orang-orang yang mengalami masalah di sekitar kita. Walaupun tidak bisa menolong mereka semua, namun setidaknya kita bisa menolong beberapa dari mereka, bukan? Menolong sesama adalah hal yang harus dilakukan semua orang, apalagi kita telah dipilih untuk menjadi duta kasih surgawi. Pertanyaannya sekarang, apakah kita sudah menolong sesama kita dengan benar? Apakah cara yang kita gunakan untuk menolong orang lain sudah tepat dan efektif?

Anda dapat menemukan jawaban tentang bagaimana menolong orang lain, dalam hal ini secara konseling, melalui buku berjudul "Ketika Seseorang Berkata: Tolonglah Saya!" Buku yang ditulis oleh seorang konselor profesional, Everett L. Worthington, Jr., ini membahas tentang bagaimana menjadi penolong sebaya atau penolong teman. Walaupun hanya dibagi menjadi dua bagian, tetapi buku ini cukup mencakup hal-hal penting dan mendasar dalam konseling, mulai dari model dalam memberi pertolongan hingga keterampilan para penolong yang efektif. Penulis menjelaskan masing-masing bab, yang berjumlah 13, dengan teratur dan runut. Secara mendasar, penjelasannya didukung oleh pengajaran kristiani yang benar. Dengan demikian, pembaca dapat menggunakan buku ini ketika membantu konseli Kristen. Lebih lagi, di beberapa bab penulis juga menunjukkan beberapa contoh kasus yang dituangkan dalam buku ini. Cukup praktis dan mudah diterapkan.

Buku ini sangat berguna bagi anak-anak muda, agar bisa menjadi penolong teman sebaya. Dengan buku ini, seyogianya mereka lebih memahami langkah-langkah yang tepat untuk membantu teman dalam memecahkan masalah. Para pembimbing pemuda remaja pun harus mengerti hal ini karena mereka bergaul dan fokus terhadap anak-anak muda. Mari kita terus belajar menjadi penolong yang efektif.

Peresensi: Maryadi

Tips: Bagaimana Menjadi Pembaca yang Baik

Banyak orang menikmati kegiatan membaca sebagai salah satu cara untuk bersantai dan memperkaya pikiran. Jika Anda ingin membaca untuk mendapatkan kesenangan atau untuk mengembangkan keterampilan membaca Anda, semoga langkah-langkah ini dapat menolong.

1. Buatlah kartu perpustakaan dan bersiap-siaplah untuk menghabiskan banyak waktu di perpustakaan untuk membaca. Perpustakaan adalah tempat yang sangat baik untuk mencari berbagai macam buku.
2. Carilah tempat yang tenang dan nyaman untuk membaca, supaya Anda tidak terganggu. Pastikan tempat tersebut memiliki penerangan yang cukup, sehingga Anda dapat membaca dengan santai.
3. Pilihlah bahan bacaan yang menarik bagi Anda. Bacalah bagian belakang buku atau bagian dalam dari sampul buku untuk mendapatkan ringkasan cerita.
4. Carilah buku yang tepat untuk Anda baca. Bacalah beberapa halaman pertama secara sepintas. Jika Anda merasa kesulitan memahami pesan dari si penulis, niscaya Anda tidak akan menikmati buku itu.
5. Bayangkanlah ceritanya, perhatikan pengenalan tokoh-tokoh dan tempat-tempatnya. Cobalah untuk membayangkannya satu per satu dalam pikiran Anda. Melihat kisah tersebut akan membuat cerita semakin nyata bagi Anda dan lebih mudah untuk diingat.
6. Cobalah untuk membawa buku yang Anda baca ke mana pun Anda pergi.
7. Kembalilah ke perpustakaan secara teratur untuk mendapatkan buku-buku baru untuk dibaca. (t/Setya)

Diterjemahkan dari:

Nama situs : WikiHow.com
Alamat URL : <http://www.wikihow.com/Be-a-Good-Reader>
Judul asli artikel : How to Be a Good Reader
Penulis : Versageek
Tanggal akses : 6 Januari 2012

Referensi: Daftar Resensi Buku Konseling di Situs Gubuk Online dan Daftar Buku Online Konseling Di Situs C3I

Untuk menambah wawasan dan melengkapi Anda dengan bahan-bahan konseling yang bermutu, kami mengajak Pelanggan e-Buku untuk menyimak beberapa resensi buku konseling dan buku konseling online di bawah ini.

1. Pastoral Konseling I dan II
==> http://gubuk.sabda.org/pastoral_konseling_i dan
http://gubuk.sabda.org/pastoral_konseling_ii
2. Tipe-Tipe Dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral
==> http://gubuk.sabda.org/tipetipe_dasar_pendampingan_dan_konseling_pastoral
3. Konseling yang Efektif dan Alkitabiah
==> http://gubuk.sabda.org/konseling_yang_efektif_dan_alkitabiah
4. Langkah-langkah Menuju Kemerdekaan di dalam Kristus
==> http://gubuk.sabda.org/langkahlangkah_menuju_kemerdekaan_di_dalam_kristus
5. 200 Topik Penting
==> http://c3i.sabda.org/200_topik_penting_konseling
6. Ayat yang Tepat
==> http://c3i.sabda.org/ayat_yang_tepat_tanya_jawab
7. Buku Pegangan Pelayanan
==> http://c3i.sabda.org/buku_pegangan_pelayanan_kristen

e-Buku 113/Desember/2012

Konseling (II)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Dalam edisi terakhir ini, selain menyajikan artikel tentang melek visual, e-Buku juga menyajikan dua resensi buku yang masih terkait dengan bidang konseling. Semoga buku-buku yang kami resensi ini bisa menjadi referensi berkualitas bagi Pelanggan. Dan, dalam rangka merayakan Natal, e-Buku pun menghadirkan sebuah renungan Natal yang kiranya dapat menolong Anda dalam memaknai Natal secara lebih mendalam.

Akhir kata, segenap redaksi e-Buku mengucapkan "Selamat hari Natal 2012 dan menyambut Tahun Baru 2013." Mari budayakan membaca dan bagikan berkat kepada bangsa kita melalui buku! Tuhan Yesus beserta kita.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Saya tahu bahwa televisi sangat mendidik. Setiap kali seseorang menyalakan televisi, saya pergi ke kamar yang lain dan membaca sebuah buku."* ”

—(Groucho Marx)—

Resensi 1: Anda Pun Boleh Membimbing

Judul buku	: Anda pun Boleh Membimbing
Judul asli	: Competent to Counsel
Penulis/Penyusun	: Dr. Jay E. Adams
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Penerbit Gandum Mas, Malang 1986
Ukuran buku	: 14 x 20,5 cm
Tebal	: 140 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Bayangkan jika Anda adalah seorang konselor yang didatangi oleh seorang konseli yang amat menderita karena masalah yang dihadapinya! Apa yang pertama kali terbesit dalam benak Anda? Tentu saja Anda akan berusaha mencari tahu akar dari masalah yang membelenggu konseli, bukan? Dimulai dari mana? Kebanyakan orang akan berpikir untuk menolong konseli berdamai dengan masa lalunya yang kelam, menemukan orang atau peristiwa yang membuat konseli mengalami tekanan mental, dan melimpahkan kesalahan pada mereka. Singkatnya, Anda memilih untuk cuci tangan. Jika itu jalan keluar yang Anda pikirkan, berarti Anda menempatkan konseli dalam bahaya besar, yaitu tidak mengenali dosanya sendiri dan mengabaikan perannya dalam menjerumuskan diri ke dalam masalah tersebut.

Mungkin hal ini terdengar agak aneh, apa hubungan pengakuan dosa dengan masalah psikologis? Bukankah seorang konseli adalah korban dari lingkungan? Dalam buku ini, Dr. Jay E. Adams tidak menganggapnya demikian, setiap orang bertanggung jawab atas dosanya, termasuk konseli yang datang kepada Anda. Melalui buku ini, Dr. Jay E. Adams mengajak pembacanya untuk memahami dasar-dasar konseling Kristen, melihat seorang konseli bukan dari kacamata pribadinya, melainkan dari sudut pandang Alkitab, dan menyelesaikan masalahnya dengan cara-cara yang alkitabiah. Buku yang terdiri atas 11 bab ini diawali dengan pembantahan atas teori-teori Sigmund Freud yang selama ini menjadi acuan dalam dunia psikologi dan cabangnya, psikiatri. Kemudian, dilanjutkan dengan bab-bab yang membahas tentang dasar-dasar yang sangat penting dan harus diketahui oleh orang-orang yang berminat dalam dunia konseling, misalnya akar utama dari setiap masalah yang dihadapi konseli, peranan Roh Kudus dalam konseling, dan langkah- langkah konseling Kristen.

Buku ini memuat informasi dan pengetahuan yang padat dan layak diketahui oleh orang-orang yang berkecimpung dalam dunia konseling. Singkat kata, "Anda pun Boleh Membimbing" dapat menolong Anda yang benar-benar ingin menjadi semakin efektif dalam menolong konseli.

Peresensi: Yosua S. Yudo

Artikel: Melek Visual

Diringkas oleh: Sri Setyawati

Membaca Gambar

Dalam mempelajari aksara, kita belajar membaca kata-kata dan simbol visual. Namun, kemampuan untuk mempelajarinya cukup beragam. Ada yang lebih ahli dalam membaca kata, ada juga yang cakap membaca buku cerita bergambar. Bagi anak-anak, belajar membaca simbol lebih mengasyikkan dan mudah dilakukan. Inilah yang dimanfaatkan agen iklan untuk mendapatkan konsumen. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa menerjemahkan bahasa nonverbal merupakan bagian dari belajar membaca, bukan hanya dalam buku, melainkan juga untuk mengenal banyak hal di sekitar kita.

Salah satu contoh penulis buku cerita bergambar yang sukses adalah Maurice Sendak, penulis buku "Where the Wild Things Are". Ia sangat pintar dalam menceritakan petualangan seru yang dialaminya. Saking menariknya, anak-anak yang membaca bukunya bisa mengingat isi cerita, meskipun sudah beberapa hari berlalu.

Bagi para ilustrator, menceritakan pesan melalui gambar bisa dilakukan dengan mudah. Bahkan, hanya dengan gambar saja, pesan mereka tetap bisa dimengerti oleh pembaca. Akan tetapi, perlu diperhatikan juga bahwa kebanyakan seniman tidak suka diberi arahan tentang ilustrasi oleh penulis. Persis seperti sutradara, yang tidak suka jika diberi tahu di mana dia seharusnya meletakkan kameranya. Dalam hal tampilan, buku bergambar juga memiliki kesamaan dengan program televisi -- lebih menonjolkan gambar/visualisasi daripada teks.

Walaupun begitu, penulis tetap harus memastikan bahwa ilustrasi dan teks saling melengkapi, untuk membantu pembaca memahami cerita. Dalam mencetak buku cerita bergambar, jangan sekali pun memasang bagian utama ilustrasi di lipatan antarhalaman. Ini penting untuk "double- page spreads" agar karya seni yang indah tidak patah di tengah-tengah.

Menjodohkan Teks dengan Ilustrator

Setiap ilustrator memiliki kemampuan berbeda dalam mengolah cerita dalam bentuk gambar. Hasil karya mereka pun memiliki kekhasannya masing-masing. Ada yang ahli dalam menunjukkan ekspresi wajah, gerakan-gerakan, ahli dalam mengungkapkan situasi bahaya dan mistisisme, ahli menyajikan humor, dan ahli mengungkapkan emosi serta humor. Akan tetapi, beberapa penulis mungkin tidak suka jika ilustrator memasukkan banyak unsur humornya sendiri ke dalam cerita yang ditulisnya.

Menerjemahkan Simbol Visual

Kita bisa menjumpai banyak buku cerita yang penuh dengan gambar, tetapi tidak ada teksnya sama sekali. Buku semacam ini disebut buku visual, yang bermanfaat baik bagi pembaca mahir maupun yang masih belajar. Buku ini bisa digunakan untuk meningkatkan harga diri pembaca yang menghadapi kesulitan dengan teks. Dari buku ini, anak bisa belajar membaca dari halaman awal sampai akhir, dan memahami bahwa suatu cerita memiliki struktur dan bergerak dari satu peristiwa ke peristiwa berikutnya. Kemampuan lain yang dapat dikembangkan anak dari mempelajari buku visual seperti ini adalah kemampuan untuk membaca peta. Kemampuan untuk membaca bahan nonteks inilah yang disebut dengan melek visual.

Melek visual sendiri memiliki bermacam-macam bentuk. Misalnya, kemampuan untuk menyetel arloji digital ataupun benda-benda elektronik seperti video player, microwave, dan game komputer dengan lebih mudah. Akan tetapi, kemampuan membaca visual dipengaruhi juga oleh faktor individu dan jenis kelamin. Secara umum, anak laki-laki pintar membaca peta dan main bola, dan anak perempuan hebat dalam hal lainnya. Anak-anak perempuan membaca dan menulis lebih baik daripada anak-anak laki-laki. Anak-anak laki-laki lebih banyak membaca tersendat-sendat daripada anak-anak perempuan. Namun, anak-anak perempuan tidak secakap anak laki-laki dalam tugas-tugas yang membutuhkan keterampilan tangan. Di samping itu, anak-anak perempuan lebih sering menulis surat daripada anak-anak laki-laki, dan mencerminkan keunggulan dan minat mereka dalam tugas-tugas linguistik.

Anak-anak laki-laki lebih berisiko mengalami hambatan membaca. Mereka sangat sensitif mengenai hubungan antara "kelelakian" dan kegiatan membaca, dan tidak mau terlihat seperti "profesor" atau kutu buku. Ada bukti bahwa anak perempuan dengan senang hati membeli buku dengan gambar anak laki-laki di sampulnya, namun tidak sebaliknya. Mengingat hal ini, sebagai orang tua dan masyarakat secara umum, kita wajib memperkenalkan buku sebagai objek yang berstatus tinggi, dan menulis sebagai kegiatan yang bergengsi, baik bagi anak laki-laki maupun anak perempuan.

Interpretasi visual terhadap gambar-gambar dalam buku adalah cara terbaik untuk menghapus bias gender dan mengajak anak untuk berdiskusi dengan baik. Setelah dewasa, anak-anak yang diajarkan untuk membaca gambar (dan teks) dengan kritis akan mampu menemukan kesalahan dan bias dalam gambar, buku, dan film. Mereka akan bisa menemukan kelemahan, penghilangan, dan kelicikan penulis. Demikian juga dengan praktik-praktik terselubung dalam film.

Dalam Alkitab sendiri, isinya dibuka dengan kalimat, "Pada mulanya adalah kata." Ini mengindikasikan bahwa manusia berbicara dan kemudian menggambarkannya. Selanjutnya, kemampuan membaca visual menempati posisi utama dalam perkembangan umat manusia. Kecakapan adalah bagian yang sangat penting dalam pendidikan anak. Dalam hal ini, orang tua memegang peranan yang penting.

Diringkas dari:

Judul asli buku : Agar Anak Anda Tertular "Virus" Membaca
Judul buku : The Reading Bug ... And How You Can Help Your Child to
terjemahan : Catch It
Penulis : Paul Jennings
Penerjemah : Ary Nilandari
Penerbit : Penerbit MLC, Bandung 2006
Halaman : 169 -- 183

Renungan : Sulit Dipercaya?

Kapan keselamatan itu tiba? Saat kita memandang Yesus dan menerima Dia sebagai Juru Selamat. Sangat sederhana, bukan? Janji yang luar biasa ini dinyatakan di dalam [Yohanes 3:16](#), "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Allah-lah sang Pengasih itu. Allah-lah sang Pemberi itu. Allah-lah sang Penyelamat itu. Dan, manusialah yang dimaksud dengan "yang percaya" itu. Dan kepada "orang yang percaya", Allah telah menjanjikan sebuah kelahiran baru.

Sekalipun sederhana, masih saja ada orang-orang yang tidak percaya. Mereka tidak percaya akan janji itu. Mereka tidak dapat membayangkan bagaimana Allah dapat mengampuni dosa-dosa mereka. Itu hampir sulit dipercaya.

Seandainya saja mereka mau mencobanya. Seandainya saja mereka mau mengujinya. Namun, Allah ingin sekali menyelamatkan manusia dengan cara yang halus. Ia tidak pernah memaksakan keinginan-Nya. Pilihan itu ada di tangan mereka.

Dia menjanjikan kelahiran baru bagi orang-orang yang sungguh-sungguh datang kepada-Nya. Apakah ini berarti sifat lama kita tidak akan menunjukkan keburukannya? Apakah itu berarti Anda langsung dapat menahan semua godaan? Untuk menjawab pertanyaan ini, bandingkan kelahiran baru Anda di dalam Kristus dengan seorang bayi yang baru lahir. Apakah bayi yang baru lahir dapat berjalan? Apakah ia dapat memberi makan pada dirinya sendiri? Apakah ia dapat bernyanyi, membaca, atau berbicara? Belum. Namun, suatu hari kelak ia dapat melakukannya.

Untuk bertumbuh tentu memerlukan waktu. Namun, apakah orang tua yang ada di ruang bersalin malu karena bayinya? Apakah si ibu malu karena bayinya tidak dapat mengeja, tidak dapat berjalan, atau menyampaikan pidato?

Tentu tidak! Orang tua tidak mungkin malu; sebaliknya, mereka bangga. Mereka tahu bahwa pertumbuhan akan terjadi seiring berjalannya waktu. Allah juga demikian. "Tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat." ([2 Petrus 3:9](#))

Sering kali, Allah lebih sabar terhadap kita daripada kita terhadap diri kita sendiri. Kita menganggap bahwa jika kita jatuh, kita belum lahir baru. Jika kita tersandung, berarti kita belum betul-betul bertobat. Jika kita menuruti keinginan manusia lama, berarti kita belum menjadi ciptaan baru. Ketika Anda berada dalam situasi tersebut, ingatlah ayat ini, "Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus." ([Filipi 1:6](#))

Dalam banyak hal, kelahiran baru Anda di dalam Kristus sama dengan kelahiran Anda sebelumnya: Pada kelahiran baru Anda, Allah menyediakan apa yang Anda butuhkan dan orang lain yang mengerjakan tugas itu. Dan, sama seperti orang tua bersikap sabar terhadap anak mereka yang baru lahir, demikian juga Allah bersabar terhadap Anda. Namun, ada satu perbedaan. Pada kelahiran yang pertama, Anda tidak memiliki pilihan untuk dilahirkan, tetapi pada kelahiran rohani ini Anda memunyai pilihan. Kuasa untuk memilih ini adalah milik Allah. Usahanya adalah usaha Allah. Rasa sakitnya pun adalah milik Allah. Akan tetapi, pilihannya adalah pilihan Anda. (t/Yusak)

Diterjemahkan dari:

Judul asli buku : The Gift for All People

Judul bab : Too Good to be True

Penulis : Max Lucado

Penerbit : Multnomah Publishers, Inc., Oregon 1999

Halaman : 109 -- 111

Publikasi e-Buku 2012

Redaksi: Ami Grace Y., Ary, Christiana Ratri Yuliani, Endah, Puji, Raka.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA \(http://www.ylsa.org\)](http://www.ylsa.org)

Terbit perdana : 1 November 2005
 Kontak Redaksi e-Doa : buku@sabda.org
 Arsip Publikasi e-Doa : <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku>
 Berlangganan Gratis Publikasi e-Doa : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Buku Kristen

- Situs Buku : <http://gubuk.sabda.org>
- E-Buku gratis : <http://e-buku.org> ,
<http://e-buku.net>
- Facebook e-Buku : <http://facebook.com/sabdabuku>
- Twitter e-Buku : <http://twitter.com/sabdabuku>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:

Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan e-Buku, termasuk indeks e-Buku dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>